

Laporan Tahunan dan Informasi lain tentang PUDP dapat diperoleh di
This Annual Report and other informations regarding PUDP can be obtained at

PT. PUDJIADI PRESTIGE, Tbk

Hotel Jayakarta 21st Floor

Jalan Hayam Wuruk No. 126, Jakarta 11180

Phone: +62 21 6241030 - 33 Fax: +62 21 6240981 - 87

Email: info@pujjiadiprestige.co.id

www.pudjiadiprestige.co.id



PT. PUDJIADI PRESTIGE TBK.



LAPORAN TAHUNAN 2018
Annual Report 2018

DAFTAR ISI

Table of Content

IKHTISAR 2018 2018 Highlights

- 04 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 07 Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 08 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 08 Pembagian Dividen selama 5 Tahun
Dividend Distribution for 5 Years Fiscal

LAPORAN MANAJEMEN Management Reports

- 10 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners
- 14 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

- 18 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 19 Identitas Perseroan
Corporate Identity
- 20 Riwayat Singkat Perseroan
Brief History of the Company
- 22 Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 23 Informasi Pemegang Saham
Share Holders Information
- 24 Struktur Perseroan
Corporate Structure
- 25 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 26 Daftar Entitas Anak
List of Subsidiaries

- 27 Manajemen Perseroan
The Company's Management
- 28 Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Profile
- 29 Profil Direksi
The Board of Director's Profile
- 30 Sumber Daya Manusia
Human Resource
- 34 Lembaga Profesi Penunjang
Supports Institution
- 35 Direktori Perseroan dan Unit Usaha
Directory of Companies and Bussiness Units
- 36 Tabel Portfolio Perseroan
The Company's Property Portfolio Table
- 37 Daftar Proyek Perseroan
List of Projects

ANALISA & DISKUSI MANAJEMEN Management Discussion & Analysis

- 40 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operations Review Perbusiness Segment
- 41 Analisa Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis
- 44 Struktur Permodalan
Capital Structure
- 44 Ikatan Material untuk Investasi
Barang Modal
*Material Commitments for Capital
Investments*
- 44 Perbandingan antara Target dan
Realisasi
*Comparison between the Target and
Realization*
- 44 Proyeksi Perseroan Tahun 2019
The Company's Projection in 2019
- 45 Strategi Pemasaran
Marketing Strategy

Laporan Tahunan dan Informasi lain tentang PUDP dapat diperoleh di
This Annual Report and other informations regarding PUDP can be obtained at

PT. PUJJIADI PRESTIGE, Tbk

Hotel Jayakarta 21st FloorTzr
Jalan Hayam Wuruk No. 126, Jakarta 11180
Phone: +62 21 6241030 - 33 Fax: +62 21 6240981 - 87
Email: info@pujjiadiprestige.co.id
www.pujjiadiprestige.co.id

- 45 **Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Changes in Accounting Policy
- 46 **Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi**
Financial information Containing Extraordinary and Unusual Events
- 46 **Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi**
Material Transaction Containly Conflict of Interest or Transaction with affiliated parties
- 46 **Informasi dan Fakta Material setelah tanggal laporan akuntan**
Material information and facts after the accountant's report date



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

- 48 **Pendahuluan**
Introduction
- 48 **Struktur Tata Kelola Perseroan**
Corporate Governance Structure
- 48 **Pemegang Saham**
Shareholders
- 49 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders
- 50 **Dewan Komisaris**
Independent Commissioners
- 51 **Komisaris Independen**
Corporate Structure
- 52 **Direksi**
The Board of Directors
- 53 **Pemegang Saham Utama & Pengendali**
The Principal and Controlling Shareholders
- 54 **Komite Audit**
Audit Committee
- 57 **Sekretaris Korporasi**
Corporate Secretary

- 57 **Internal Audit**
Internal Audit
- 58 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
- 59 **Sistem Manajemen Resiko**
Risk Management System
- 60 **Perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris tahun 2018**
Legal case faced by the Company, subsidiaries, member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners in 2018
- 60 **Kode etik dan budaya Perseroan**
Code of conduct & Corporate core value of the Company
- 60 **Sistem Pelaporan**
Whistle Blowing System
- 60 **Akses informasi**
Information access



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN
Corporate Social Responsibility

- 62 **Tanggung Jawab Sosial Pereseroan**
Corporate Social Responsibility
- 63 **Kegiatan CSR Perseroan**
The Company's CSR activities



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Consolidated Financial Report



Ikhtisar 2018

2018 Highlights



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Dalam Milyaran Rupiah, kecuali Laba Bersih per saham)	2018	2017	2016	2015	2014
Aset Lancar / Current Assets	153.02	175.43	252.80	171.71	142.45
Kas & Setara Kas / Cash & Cash Equivalent	28.45	32.46	91.30	68.74	49.89
Piutang Usaha / Trade Receivable	8.74	8.87	5.08	4.68	4.53
Persediaan / Inventories	104.77	121.95	136.21	90.18	80.37
Lainya / Others	11.06	12.16	20.21	8.11	7.66
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	336.51	329.42	278.37	274.21	259.58
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates	95.00	94.49	93.35	93.83	89.96
Tanah yang Belum Dikembangkan / Undeveloped Land	46.89	36.74	36.74	33.98	26.09
Aset Tetap - Netto / Fixed Asset - Netto	171.34	169.40	116.08	114.65	112.70
Lainnya / Others	23.28	28.79	32.20	31.75	30.83
Jumlah Aset / Total Assets	489.53	504.84	531.17	445.92	402.03

LIABILITAS DAN EKUITAS / Liability and Equity

Liabilitas Jangka Pendek / Short Term Liabilities	38.65	113.03	142.88	104.62	70.90
Utang Bank / Bank Loans	14.45	40.28	89.17	50.00	5.00
Utang Usaha / Account Payable	4.01	33.57	8.74	4.07	4.17
Uang Muka Penjualan / Advance Payment	0.56	12.37	12.54	30.30	40.38
Lainya / Others	19.64	26.82	32.42	20.25	21.35
Liabilitas Jangka Panjang / Long Term Liabilities	112.70	57.18	58.76	31.15	44.96
Utang Bank / Bank Loans	101.48	39.83	42.07	15.24	29.38
Lainnya / Others	11.22	17.36	16.70	15.91	15.58
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	151.35	170.21	201.64	135.77	115.86
Ekuitas / Equity	338.18	334.63	329.53	310.15	286.17
Modal Saham / Capital Stock	164.78	164.78	164.78	164.78	164.78
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-In Capital	(37.59)	(37.59)	(37.59)	(39.93)	(39.93)
Saldo Laba / Retained Earnings	213.31	209.26	204.23	187.12	163.48
Lainnya / Others	(2.44)	(1.94)	(2.01)	(1.94)	(2.29)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk / Equity attributable to owner of parent Entity	338.06	334.51	329.41	310.03	286.04
Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest	0.12	0.12	0.12	0.13	0.13

Labarugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit & Loss and Companies Income

Pendapatan Usaha / Revenues	86.47	136.12	144.02	136.48	84.61
Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung / Cost of Sales and Direct Cost	32.97	84.79	82.09	72.96	36.19
Laba Kotor / Gross Profit	53.50	51.34	61.93	63.52	48.42
Laba Usaha / Profit from Operations	7.19	2.55	21.74	21.02	6.48
Pendapatan (Beban) di Lain-lain / Other-Net	8.16	3.59	4.85	5.37	3.94
Bagian Laba Entitas Asosiasi / Profit from Associates	1.85	3.56	0.76	4.97	6.05
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan / Income before Tax	7.08	5.40	26.42	31.36	16.48
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(1.35)	0.62	(3.50)	(3.77)	(1.67)

(Dalam Milyaran Rupiah, kecuali Laba Bersih per saham)	2018	2017	2016	2015	2014
Laba Bersih - Pemilik Entitas Induk	5.73	6.02	22.92	27.59	14.81
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: <i>/Comprehensive Income attributable to:</i>					
- Pemilik Entitas induk <i>/Owner of the parent</i>	5.23	6.09	22.85	27.94	14.18
- Kepentingan non pengendali <i>/Non-Controlling Interest</i>	(0.00)	(0.00)	(0.00)	(0.00)	(0.00)
Total Laba komprehensif <i>/Total Comprehensive Income</i>	5.23	6.09	22.85	27.94	14.18
Jumlah Saham Beredar <i>/Total Share (jutaan lembar)</i>	329.56	329.56	329.56	329.56	329.56
Laba Bersih Per saham <i>/Net Income per Share (Rp.)</i>	17.3828	18.2672	69.5505	83.73	43.04

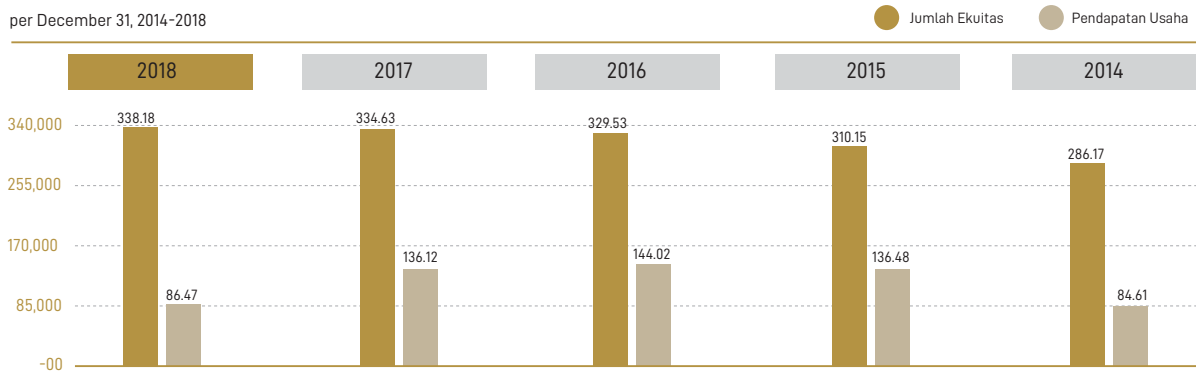
RASIO-RASIO (%)

RASIO PERTUMBUHAN					
Pendapatan <i>/Revenue</i>	(36.48)	(5.48)	5.52	61.31	(10.96)
Laba Kotor <i>/Gross Profit</i>	4.22	(17.11)	(2.51)	31.19	(6.67)
Laba Usaha <i>/Operating Income</i>	181.63	(88.25)	3.39	224.24	(62.87)
Laba Bersih <i>/Net Income</i>	(4.82)	(73.74)	(16.93)	86.26	(43.84)
Jumlah Aset <i>/Total Assets</i>	(3.03)	(4.96)	19.12	10.92	9.69
Liabilitas <i>/Liability</i>	(11.08)	(15.58)	48.52	17.18	27.02
Ekuitas <i>/Equity</i>	1.06	1.55	6.25	8.38	3.94
RASIO KEUANGAN					
Rasio Lancar <i>/Current Ratio</i>	395.91	155.21	176.94	164.13	200.93
Margin Laba Kotor <i>/Gross Profit Margin</i>	61.87	37.71	43.00	46.54	57.23
Margin Laba Bersih <i>/Net Profit Margin</i>	6.63	4.42	15.92	20.22	17.51
ROA	1.17	1.19	4.32	6.19	3.68
ROE	1.69	1.80	6.96	8.90	5.18
Liabilitas Terhadap Ekuitas <i>/Debt to Equity Ratio</i>	44.75	50.87	61.19	43.77	40.49
Liabilitas Terhadap Jumlah Aset <i>/Debt to Total Assets Ratio</i>	30.92	33.72	37.96	30.45	28.82



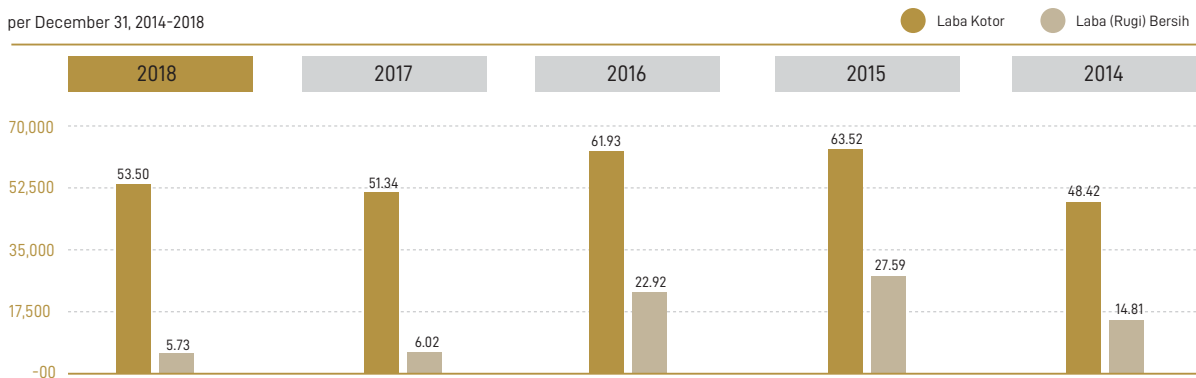
Pendapatan Usaha dan Jumlah Ekuitas Revenue and Equity

per December 31, 2014-2018



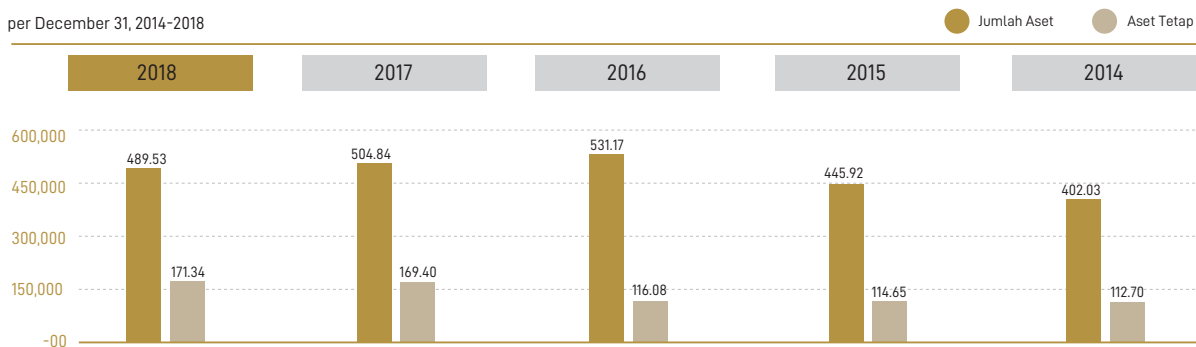
Laba Kotor dan Laba (Rugi) Bersih Gross Profit and Nett Income

per December 31, 2014-2018



Aset tetap dan Jumlah Aset Fixed Asset and Total Asset

per December 31, 2014-2018



IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights

Tahun 2017

NO	BULAN	HARGA SAHAM			PERDANGAN SAHAM		KAPITALISASI PASAR
		TINGGI High (Rp.)	RENDAH Low (Rp.)	AKHIR Closing (Rp.)	VOLUME Volume Shares	NILAI Value (Rp.)	
1	Januari	392	370	392	6,700	2,481,800	129,187,520,000
2	Februari	412	334	368	31,300	11,264,000	121,278,080,000
3	Maret	555	366	412	40,700	17,145,000	135,778,720,000
4	April	410	372	384	1,600	620,200	126,551,040,000
5	Mei	480	312	356	72,700	26,973,600	117,323,360,000
6	Juni	432	312	328	305,200	112,366,400	108,095,680,000
7	Juli	400	334	380	187,100	69,541,600	125,232,800,000
8	Agustus	720	384	555	39,247,600	24,543,794,000	182,905,800,000
9	September	615	488	525	5,977,900	3,445,536,600	173,019,000,000
10	Oktober	660	480	480	27,138,000	16,288,488,100	158,188,800,000
11	November	520	480	500	1,279,400	639,890,900	164,780,000,000
12	Desember	515	448	450	822,000	394,853,700	148,302,000,000

Tahun 2018

NO	BULAN	HARGA SAHAM			PERDANGAN SAHAM		KAPITALISASI PASAR
		TINGGI High (Rp.)	RENDAH Low (Rp.)	AKHIR Closing (Rp.)	VOLUME Volume Shares	NILAI Value (Rp.)	
1	Januari	500	448	480	130.600	60.693.400	158.188.800.00
2	Februari	505	452	500	237.100	116.015.300	164.780.000.000
3	Maret	525	500	515	330.300	166.351.500	169.723.400.000
4	April	515	490	490	15.600	7.810.600	161.484.400.000
5	Mei	500	450	452	23.000	10.375.800	148.961.120.000
6	Juni	454	454	454	11.200	5.084.800	149.620.240.000
7	Juli	494	454	486	8.700	4.189.400	160.166.160.000
8	Agustus	496	366	484	17.700	8.546.400	159.507.040.000
9	September	494	480	482	700	340.800	158.847.920.000
10	Oktober	496	420	440	2.400	1.152.000	145.006.400.000
11	November	486	348	460	11.400	5.004.600	151.597.600.000
12	Desember	496	440	480	3.200	1.485.800	158.188.800.000



KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Perseroan menjalan komitmen terhadap pemegang saham dan secara konsisten membagikan dividen setiap tahunnya. Perseroan memiliki kebijakan pembagian dividen dengan memperhitungkan pada keperluan untuk pengembangan perusahaan dan mempertimbangkan likuiditas perusah

The Company undertakes a commitment to shareholders and consistently distributes dividends annually. The determination of cash dividend shall be made by considering the need for the development of the Company and the Company's liquidity.

Uraian Description	Tahun Buku 2016 Year of 2016	Tahun Buku 2017
Dividen Kas Cash Dividend		
Dividen per Saham Dividend per Share	3	1
Jumlah Pembayaran Dividen Total Dividend Payment	Rp. 988.68 juta /million	Rp. 329.56 juta/million
Pay Out Ratio Pay Out Ratio	4,31%	5,47%
Tanggal Pembayaran Payment Date	12 Juli 2017 July 12, 2017	8 Juni 2018 June 8, 2018

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 9 Mei 2018 memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp. 1,- per saham atau sebesar Rp. 329.56 juta yang berasal dari sisa laba bersih Tahun Buku 2017 yang dibayarkan pada tanggal 8 Juni 2018.

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated May 9, 2018, the shareholders meeting decided to distribute cash dividends amounting to Rp. 1,- per share or Rp. 329,56 million derived from the remaining net profit of the fiscal year 2017 which has been paid on June 8, 2018.

Sementara, berdasarkan keputusan RUPS tanggal 9 Juni 2017, para pemegang saham memutuskan, antara lain untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp. 3,- per saham atau sebesar Rp. 988,68 milyar dari sisa laba bersih Tahun Buku 2016. Pembayaran dividen tunai dilakukan pada tanggal 12 Juli 2017.

Meanwhile, based on the decision of the AGMS on June 9, 2017, the shareholders decided, among other things, to distribute cash dividends amounting to Rp. 3,- per share or Rp. 988,68 billion of the remaining net profit of the fiscal year 2016. Payments of cash dividends were made on July 12, 2017.

Pembagian Dividen 5 Tahun

Dividend Distribution for 5 Fiscal Years

TAHUN Year	LABA BERSIH Net Income	DEVIDEN TUNAI Cash Dividend	
2013	26,378,888,591	3,954,720,000	12
2014	15,051,709,941	3,954,720,000	12
2015	27,593,746,150	3,625,160,000	11
2016	22,921,071,410	988,680,000	3
2017	6.020.135.209	329.560.000	1



Laporan Manajemen

Management Report



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners



Kosmian Pudjiadi BSISE, MBA.

Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi Perseroan telah berusaha secara maksimal untuk mempertahankan kinerja positif Perseroan. Walaupun penjualan property mengalami penurunan yang cukup signifikan sepanjang tahun 2018 namun Perseroan berhasil meningkatkan Pendapatan Sewa yang cukup signifikan yaitu sebesar 77.94% dari Rp. 18.72 miliar di tahun 2017 menjadi Rp. 33.31 Miliar di tahun 2018.

The Board of Commissioners also appreciates the Directors in managing the existing projects and appreciates the various innovations created especially in the marketing methods of the Company's project.

Pemegang saham yang terhormat,
Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, semoga limpahan berkat dan rahmatNya selalu ada untuk kita semua. Kami bersyukur bahwa Perseroan telah berhasil melalui tahun 2018 yang sulit dengan cukup baik.

Secara umum pada tahun 2018, sektor properti memang belum mengalami pertumbuhan yang signifikan selain karena pelemahan ekonomi secara global juga akibat pelemahan Rupiah terhadap Dollar AS yang mengakibatkan berkurangnya daya beli di kalangan menengah ke atas. Hal ini juga mempengaruhi kinerja Perseroan yaitu dengan turunnya penjualan property perseroan.

Evaluasi Kinerja Direksi Perseroan

Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi Perseroan telah berusaha secara maksimal untuk mempertahankan kinerja positif Perseroan. Walaupun penjualan property mengalami penurunan yang cukup signifikan sepanjang tahun 2018 namun Perseroan berhasil meningkatkan Pendapatan Sewa yang cukup signifikan yaitu sebesar 77.94% dari Rp. 18.72 miliar di tahun 2017 menjadi Rp. 33.31 Miliar di tahun 2018.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi Direksi dalam melakukan pengelolaan terhadap proyek proyek yang ada serta apresiasi atas berbagai inovasi yang diciptakan terutama dalam metode pemasaran proyek proyek Perseroan.

Atas dasar ini Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang setinggi tingginya kepada Direksi Perseroan serta seluruh karyawan atas kinerjanya sehingga Perseroan masih tetap dapat membukukan Laba Bersih sebesar Rp. 5.73 Miliar di tahun 2018.

Evaluasi atas kinerja komite yang berada dibawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan peran pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dalam melakukan evaluasi terhadap efektifitas pengendalian internal Perseroan. Komite Audit telah banyak memberikan masukan dan saran kepada Dewan Komisaris mengenai sistem manajemen risiko serta analisa atas kinerja operasional dan keuangan yang dijalankan oleh Direksi Perseroan.

Komite Audit bersama dengan Internal Audit Perseroan sepanjang tahun 2018 juga telah melakukan audit di seluruh properti milik Perseroan dan hasilnya telah diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk ditindak lanjuti dengan tujuan utama adalah untuk memberikan kenyamanan dan kepuasan kepada seluruh pelanggan yang tinggal di property milik Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan fungsinya dengan baik dan efektif. Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang setinggi tingginya atas kinerja Komite Audit sepanjang tahun 2018. Kedepannya, peran Komite Audit akan ditingkatkan untuk dapat mendukung tugas dan kewajiban Dewan Komisaris.

*Dear esteemed shareholders,
Praise and thanks, we pray to God Almighty, and may His abundance of blessings and grace always be available to all of us. We are grateful that the Company has succeeded in going through a difficult year 2018 quite well.*

In general, in 2018, the property sector has not experienced significant growth, due to the global economic downturn as well as the weakening of the Rupiah against the US Dollar which has resulted in reduced purchasing power in the middle to upper classes. This condition was also affected the Company's performance by decreasing the sale of property.

Evaluation of the Performance of the Company's Directors

The Board of Commissioners sees that the Company's Board of Directors has made every effort to maintain the Company's positive performance. Even though property sales experienced a significant decline throughout 2018, the Company managed to increase the rental income significantly, amounting to 77.94% from Rp. 18.72 billion in 2017 to Rp. 33.31 Billion in 2018.

The Board of Commissioners also appreciates the Directors in managing the existing projects and appreciates the various innovations created especially in the marketing methods of the Company's project.

The Board of Commissioners also gives the highest appreciation to the Directors of the Company and all employees for their performance so that the Company can still record a Net Profit of Rp. 5.73 Billion in 2018.

Evaluation of the performance of committees under the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory role, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee in evaluating the effectiveness of the Company's internal controls. The Audit Committee has provided many inputs and suggestions to the Board of Commissioners regarding the risk management system and an analysis of the operational and financial performance carried out by the Company's Board of Directors.

The Audit Committee, together with the Company's Internal Audit, throughout 2018 have also conducted audits on all property owned by the Company and the results have been submitted to the Board of Commissioners and Directors to be followed up, in which the main objective is to provide comfort and satisfaction to all customers living in the Company's property.

The Board of Commissioners considers that the Audit Committee has carried out its functions properly and effectively. The Board of Commissioners gives the highest appreciation for the performance of the Audit Committee throughout 2018. In the future, the role of the Audit Committee will be enhanced, to be able to support the duties and obligations of the Board of Commissioners.



Pembagian Dividen kepada Pemegang Saham

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 9 Mei 2018, Perseroan telah membagikan Dividen Tunai kepada seluruh Pemegang Saham sebesar Rp. 1,- per saham atau sebesar Rp. 329.56 juta dan telah dibayarkan pada tanggal 8 Juni 2018.

Arahan untuk Prospek Usaha Tahun 2019

Tahun 2019 akan menjadi tahun penting bagi seluruh Rakyat Indonesia sebab di tahun 2019 Indonesia akan menggelar 2 pesta demokrasi sekaligus yaitu Pemilihan Umum dan Pemilihan Presiden. Tahun 2019 yang merupakan tahun politik seringkali dianggap sebagai pelemahan bagi iklim bisnis karena pada momen ini masyarakat dan para investor memilih wait and see sampai agenda politik selesai. Namun setelah pesta demokrasi selesai kondisi ekonomi Indonesia diyakini akan membaik dan secara tidak langsung akan berdampak pada pertumbuhan sektor properti. Pengamat properti optimis bahwa pasar properti akan meningkat signifikan pada semester 2 tahun 2019.

Dengan mempertimbangkan faktor faktor tersebut, Dewan Komisaris telah memberikan masukan kepada Direksi dalam hal penyusunan rencana, strategi, kebijakan dan target bisnis Perseroan tahun 2019 dengan selalu memperhatikan kondisi internal maupun eksternal Perseroan. Dewan Komisaris meminta kepada Direksi untuk selalu mengedepankan prinsip kehati hatian dalam pengelolaan bisnis Perseroan terutama dalam pengelolaan keuangan Perseroan.

Penutup

Sebagai penutup, saya atas nama Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan atas dukungannya. Penghargaan juga kami sampaikan kepada jajaran Direksi, karyawan, mitra bisnis serta pelanggan yang senantiasa mendukung bisnis Perseroan. Semoga Tahun 2019 akan menjadi Tahun dengan pencapaian yang baik bagi Perseroan.

Distribution of Dividends to Shareholders

In accordance with the decision of the General Meeting of Shareholders dated May 9, 2018, the Company has distributed Cash Dividends to all Shareholders of Rp. 1, - per share or Rp. 329.56 million and was paid on June 8, 2018.

Guidance for Business Prospects for 2019

The year 2019 will be an important year for the entire Indonesian people because in 2019 Indonesia will hold 2 democratic parties at the same time, namely General Elections and Presidential Elections. 2019, which is a political year, is often regarded as a weakening of the business climate because at this moment the community and investors choose to wait and see until the political agenda is complete. But after the democratic party was over, Indonesia's economic condition is believed to be improving, and indirectly would have an impact on the growth of the property sector. Property observers are optimistic that the property market will increase significantly in the second semester of 2019.

By considering these factors, the Board of Commissioners has provided input to the Board of Directors in terms of preparing the Company's business plans, strategies, policies and targets in 2019, by always paying attention to the Company's internal and external conditions. The Board of Commissioners requests the Directors to always prioritize the principle of prudence in managing the Company's business especially in financial management.

Closing

To conclude, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to extend appreciation to shareholders and stakeholders for their support. Our appreciation also goes to the Board of Directors, employees, business partners and customers who always support the Company's business. Hopefully 2019 will be a Year with good achievements for the Company.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of The Board of Directors

Kosmian Pudjiadi BSISE, MBA
Komisaris Utama | President Commissioner





LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors



Damian Pudjiadi, MBA

Direktur Utama
President Director

Pada tahun 2018, kami juga memberikan tingkat hunian 95% yang kuat dalam bisnis apartemen sewa kami di Kemang Apartment oleh Pudjiadi Prestige. Mengingat pasokan yang berlebihan di Kemang relatif terhadap permintaan, kami memperkirakan kinerja ini menempatkan kami di antara hunian terbaik di antara semua gedung apartemen di daerah Kemang. Prestasi ini sangat berarti mengingat kesulitan pasar, dan membuktikan bahwa perusahaan kita memiliki apa yang diperlukan untuk bersaing di level tertinggi.

In 2018, we also delivered a strong 95% occupancy in our rental apartment business in Kemang Apartment by Pudjiadi Prestige. Given the excessive supply in Kemang relative to the demand, we estimate this performance places us among the best occupancy among all apartment buildings in the Kemang area. This achievement is especially meaningful in light of market hardships, and proves our company has what it takes to compete at the highest levels.

Pemegang saham yang kami hormati,

Kami mengakhiri tahun 2018 dengan Total Pendapatan mencapai Rp 86,5 miliar, turun sekitar 36% dari Pendapatan Rp 136,1 miliar pada tahun 2017. Penurunan pendapatan kami sebagian besar disebabkan oleh penurunan Penjualan Properti, terutama dari Green Palace Residence - Azalea Suites - yang sebagian besar dijual sebelum 2018.

Sebaliknya, penurunan ini diimbangi oleh peningkatan tajam dalam Pendapatan Sewa dari bisnis sewa dan layanan apartemen kami. Pada tahun 2018, peningkatan tajam dalam Pendapatan Sewa ini sebesar Rp 14,6 miliar, hampir dua kali lipat dari Rp 18,7 miliar pada 2017 menjadi Rp 33,3 miliar pada 2018. Kami bangga karena peningkatan tajam ini menunjukkan bahwa kami mampu untuk menemukan peluang walaupun dengan kondisi pasar yang kurang baik.

Laba bersih tahun 2018 adalah Rp 5,7 miliar, turun sekitar 5% dari Laba Bersih sebesar Rp 6,0 miliar tahun 2017. Untuk meningkatkan laba usaha, kami berhasil melakukan efisiensi. Sebagai hasilnya, kami mengakhiri tahun 2018 dengan peningkatan Laba Operasional, meningkat hampir 3x dari Rp 2,5 miliar pada 2017 menjadi Rp 7,2 miliar pada 2018.

Di tahun 2018, sektor Properti dan Real Estat sedang dalam konsolidasi. Tetapi, analisis kami mengungkapkan bahwa periode pemulihan untuk real estat memiliki potensi untuk kembali naik setelah hasil pemilu pada 2019.

Untuk menyoroti contoh positif di tengah kondisi yang penuh tantangan, kami berhasil meningkatkan tingkat hunian kami hampir 4 kali lipat untuk bisnis apartemen kami di Azalea Suites Cikarang. Kerja sama kami dengan Taisei Co Ltd telah terbukti bermanfaat, dan kami juga berterima kasih kepada seluruh karyawan kami atas upaya dan komitmen mereka. Keberhasilan ini juga merupakan bukti komitmen kami terhadap layanan pelanggan serta keberhasilan kami dalam melakukan inovasi metode pemasaran.

Pada tahun 2018, kami juga memberikan tingkat hunian 95% yang kuat dalam bisnis apartemen sewa kami di Kemang Apartment oleh Pudjiadi Prestige. Mengingat pasokan yang berlebihan di Kemang relatif terhadap permintaan, kami memperkirakan kinerja ini menempatkan kami di antara hunian terbaik di antara semua gedung apartemen di daerah Kemang. Prestasi ini sangat berarti mengingat kesulitan pasar, dan membuktikan bahwa perusahaan kita memiliki apa yang diperlukan untuk bersaing di level tertinggi.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Dalam perusahaan apa pun yang sukses, sumber daya manusia didahulukan. Inilah alasan mengapa pada tahun 2018, kami mengganti nama departemen "Sumber Daya Manusia" kami sebagai "Human Capital", untuk mencerminkan pandangan kami bahwa tenaga kerja kami adalah aset yang harus dipelihara dan bukan sumber daya yang akan dikelola.

Dear respected shareholders,

We finished 2018 with Revenue of Rp 86.5 billion, down approximately 36% from the Revenue of Rp 136.1 billion in 2017. Our Revenue decline was mostly due to a drop in Property Sales, especially from Green Palace Residence - Azalea Suites - which was mostly sold before 2018.

Conversely, this decline was offset by a sharp increase in Rental Revenue from our rental and serviced apartment business. In 2018, this sharp increase in Rental Revenue amounted to Rp 14.6 billion, nearly a 2x increase from Rp 18.7 billion in 2017 to Rp 33.3 billion in 2018. We are proud because this sharp increase reflects the culmination of our plan to find opportunities no matter the market environment.

Looking at our bottom line, we finished 2018 with a Net Profit of Rp 5.7 billion, down approximately 5% from the Net Profit of Rp 6.0 billion in 2017. To improve our profit, we were successful in cost cuts. As a result, we ended 2018 with an improvement in Operating Profits, increasing nearly 3x from Rp 2.5 billion in 2017 to Rp 7.2 billion in 2018. In an industry subject to forces beyond our control, we were able to perform in the areas we could control.

In 2018, property and real estate sectors were not in favor. However, our analysis reveals that the recovery period for real estate has potential rebound following election results in 2019.

To highlight a positive example despite challenging conditions, we managed to grow our occupancy by almost 4x for our serviced apartment business in Azalea Suites Cikarang. Our joint cooperation with Taisei Co Ltd has proven to be a fruitful one, and we also commend our employees for their efforts and commitment. This success is also validation that our commitment to customer service and our innovation in marketing methods are working.

In 2018, we also delivered a strong 95% occupancy in our rental apartment business in Kemang Apartment by Pudjiadi Prestige. Given the excessive supply in Kemang relative to the demand, we estimate this performance places us among the best occupancy among all apartment buildings in the Kemang area. This achievement is especially meaningful in light of market hardships, and proves our company has what it takes to compete at the highest levels.

Development of Human Capital

In any successful enterprise, people come first. This is the reason why in 2018, we renamed our "Human Resources" department as "Human Capital", in order to reflect our view that our workforce are assets to be nurtured instead of resources to be managed.



Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Perusahaan kami terus menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan bisnis. Kami menyadari bahwa menciptakan manajemen yang efektif terkait erat dengan menanamkan prinsip-prinsip ini dalam jantung budaya organisasi. Karena itu, kami secara proaktif melibatkan para pemangku kepentingan di semua tingkatan organisasi agar mereka memahami harapan-harapan ini dan memasukkannya ke dalam rencana mereka. Kami terus memfokuskan program sosialisasi kami di sekitar lima prinsip terpenting Tata Kelola Perusahaan yang Baik: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan keadilan.

Prospek Pengembangan pada 2019

Kami terus berkomitmen untuk usaha-usaha baru jangka menengah dan jangka panjang untuk meningkatkan Revenue. Kami berpegang pada prinsip kami bahwa "Timing" adalah salah satu faktor paling penting untuk dipertimbangkan sebelum mengejar pengembangan real estat baru. Kami memantau kondisi ekonomi untuk waktu yang tepat untuk meluncurkan beberapa rencana pengembangan terbaru kami.

Penutupan

Kami telah membangun kesuksesan kami di 2018 dan akan menambahnya di 2019. Sementara tantangan industri ada di depan, kami akan terus melakukan perbaikan pada rencana kami. Kami percaya bahwa pemulihan akan terjadi setelah hasil pemilihan presiden 2019, dan setelah pemulihan terjadi kami akan mulai meluncurkan proyek-proyek kami yang baru.

Kami berterima kasih kepada pelanggan kami atas kesetiaan dan kepercayaan mereka, tenaga kerja kami atas upaya mereka, dan pemegang saham kami atas dorongan Anda.

Application of Good Corporate Governance

Our company continues to implement principles of Good Corporate Governance in each business activity. We realize that creating an effective management is closely tied to embedding these principles within the heart of the organization's culture. As such, we proactively engage with stakeholders across all levels of the organization in order that they understand these expectations and incorporate them into their plans. We continue to focus our socialization programs around the five most important principles of Good Corporate Governance : transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Development Prospects in 2019

We continue to remain committed to our medium and long-term projects to increase our revenue. We hold to our belief that timing is one of the most important factors to consider before pursuing new real estate developments. We are monitoring economic conditions for the right timing to launch some of our newest development plans.

Closing

We have built our successes in 2018 and will add to them in 2019. While industry challenges lie ahead, we are making continuous improvements to our plan. We believe that a recovery will occur following the 2019 presidential election results, and after the recovery, we will start to launch our new projects.

We are grateful to our customers for their loyalty and trust, our workforce for their efforts, and our shareholders for your encouragement.

Atas Nama Direksi
On Behalf of The Board of Directors

Damian Pudjiadi, MBA
Direktur Utama | President Director



Profil Perusahaan

Company Profile



VISI

Vision

Menjadikan The Jayakarta Group menjadi kelompok Usaha Indonesia dengan skala global yang tumbuh secara berkesinambungan untuk memberi manfaat bagi stakeholder dengan pilar utama di sector Property, Hospitality dan Industri.

To bring the Jayakarta Group to be one of the Indonesian business group with global scale that would grow continuously to provide value to the stakeholder with main pillars in the Property, Hospitality and Industrial sectors.

MISI

Mission

- Mengutamakan sikap positif dan kinerja yang berorientasi pada penciptaan keuntungan;
 - Menjadi yang terbaik pada bidang usaha perusahaan;
 - Tumbuh dengan melakukan inovasi terhadap pasar;
 - Menjunjung tinggi dan melaksanakan "Core Value" (nilai falsafah) perusahaan;
 - Bertanggung jawab social kepada masyarakat;
-
- *Prioritizing positive attitude and performance to generate profitable income;*
 - *Be the best in the business sector;*
 - *Grow much further by creating innovation towards the market;*
 - *Respect and implement the Company core value;*
 - *Responsible towards society;*

IDENTITAS PERSEROAN

Corporate Identity

Informasi Umum/ General Information

Nama Perseroan <i>Company Name</i>	: PT. Pudjiadi Prestige Tbk
Alamat <i>Address</i>	: Hotel Jayakarta 21st Floor, Jl. Hayam Wuruk No. 126, Jakarta Barat 11180 Tel : (62-21) 6241030, 6241033 - Fax : (62-21) 6240981, 6240987, www.pudjiadiprestige.co.id
Tanggal Pendirian <i>Established</i>	: 11 September 1980
Dasar Hukum <i>Legal Basis</i>	: Surat Keputusan Menteri Kehakiman RI No. Y.A.5/156/12 tanggal 26 Februari 1981 <i>Decree of Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. Y.A.5/156/12 dated February 26th, 1981.</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	: Rp. 280.000.000.000 - 560.000.000 saham/shares
Modal Ditempatkan & Disetor <i>Paid-Up Capital</i>	: Rp. 164.780.000.000 - 329.560.000 saham/shares
Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	: Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Perseroan meliputi: <i>Pursuant to Article 3 of the Company's articles of association, its scope of business activities consist of:</i>
	<ul style="list-style-type: none">● Bidang pemborongan bangunan dan kontraktor umum antara lain merencanakan, memborong, melaksanakan dan membangun gedung gedung, rumah rumah, jembatan jembatan, jalan jalan termasuk pertamanan, penggalian dan penimbunan tanah;● Bidang pembangunan perumahan (real estate) dari berbagai jenis bangunan, baik dijual maupun disewakan, perkantoran, pertokoan, rumah toko, pusat niaga, apartemen dan pusat pusat rekreasi beserta fasilitas fasilitas penunjang yang diperlukan serta melakukan investasi baik melalui perusahaan sendiri maupun perusahaan lain;● Bidang teknik pada umumnya;● Bidang seni tata ruang dan membuat segala alat alat perlengkapan yang berhubungan dengan usaha tersebut● Bidang perdangangan pada umumnya baik atas perhitungan atau atas tanggungan pihak lain secara komisi termasuk perdangan import , ekspor, local dan antar pulau terutama mengenai hasil hasil perkebunan, pertanian, peternakan dan perikanan● Bidang Jasa yaitu jasa pengelolaan gedung dan penyewaan gedung atau ruangan yang dimiliki sendiri atau disewa, jasa pengelolaan dan perawatan properti atau gedung gedung, jasa konsultasi manajemen properti, jasa pemasaran dan konsultasi pemasaran atau manajemen pemasaran properti dan real estat.
	<ul style="list-style-type: none">● <i>The field of building contractor and general contractor, including the planning, contracting, managing and constructing of buildings, houses, bridges, roads as well as parks, in addition to land excavating and land filling;</i>● <i>The field of real estate development that includes constructing various types of building such as office blocks, stores, shop houses, business centers, apartments and recreational parks along with its amenities, both for selling and renting out, as well as doing some investments, both through the Company itself and through other companies;</i>● <i>The field of technique in general;</i>● <i>The field of interior designing and the manufacturing of the equipment that supports this field;</i>● <i>The field of trade in general, both for the calculation or for the obligation of other parties based on commissions, which include import and export trades as well as local and inter-island trades, especially regarding produces from plantations, fields, farms, and fishery industries.</i>● <i>The field of services in building management and building or room rental owned by the company or rented, property management and maintenance service, property management consulting services, marketing consulting services.</i>



Riwayat Singkat Perseroan

Brief History of The Company

1981

Perseroan memulai keterlibatannya dalam pengembangan properti di Indonesia melalui pembangunan Pusat Perbelanjaan Jayakarta Plaza dan Apartemen Jayakarta yang berlokasi di Jakarta Barat pada tahun 1981 dan menjadi pionir dalam pembangunan apartemen di Jakarta.

The Company began its involvement in the property development industry with its Jayakarta Plaza Shopping Center & Jayakarta Apartment Project located in western Jakarta in 1981 and became a pioneering Indonesian apartment builder in Jakarta.

Profil Singkat

Perusahaan Induk dari PT. Pudjiadi Prestige Tbk ("Perseroan") yaitu The Jayakarta Group memulai bisnisnya dari sebuah perusahaan import/export kecil yang didirikan oleh Bapak Sjukur Pudjiadi pada tahun 1952.

Bapak Sjukur Pudjiadi, adalah seorang pribadi yang responsif terhadap perubahan dan pertumbuhan yang cepat terhadap ekonomi Indonesia. Beliau memimpin the Jayakarta Group hingga memiliki bisnis di bidang hotel, real estat, kontraktor, dan lain lain.

Pengembangan properti, Manajemen properti dan kontraktor menjadi akar bisnis Perseroan ketika didirikan sebagai anak perusahaan dari The Jayakarta Group pada tanggal 11 September 1980 berdasarkan Akta Notaris Miryam Magdalena Indriani Wiardi, SH No. 21 tanggal 11 September 1980 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/156/12 tanggal 22 Januari 1983 dan didaftarkan dalam buku register kantor Pengadilan Negeri Jakarta dibawah No. 1193 tanggal 11 April 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 20 Oktober 1981, No. 84 Tambahan No. 831.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Zulkifli Harahap, SH, No.30 tanggal 21 Mei 2015 mengenai Perubahan Seluruh Anggaran Dasar dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0938429 tanggal 9 Juni 2015.

Sedangkan mengenai Perubahan Susunan Pengurus Perseroan telah dibuat sesuai

Brief Profile

Parent company of PT. Pudjiadi Prestige Tbk ("The Company"), the Jayakarta Group traces its origins to a small import/export trading company operating in Indonesia in 1952.

Founder of the Jayakarta Group, Mr. Sjukur Pudjiadi, proved himself responsive to the challenges of a rapidly changing and growing Indonesian economy. He has guided this group until it had a business in hotel, real estate, contractor and others.

Property development, property management and contracting became the core business of the Company when it was established as a subsidiary company of the Jayakarta Group on September 11th, 1980 based on Notarial Deed No. 21 of Public Notary Magdalena Indriani Wiardi, SH dated September 11, 1980 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. Y.A.5/156/12 dated January 22, 1983; registered in Registry Book of Jakarta District Court No. 1193 dated April 11, 1981; and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 84 dated October 20, 1981, supplement No. 831.

The Company's Charters have been amended several times, most recently by notarial deed of Public Notary Zulkifli Harahap No. 30 dated May 21, 2015 regarding the amendment of the entire Articles of Association of the Company. The change had been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-AH.01.03-0938429 dated June 9, 2015.

Whereas the Company's Corporate Board composition had been changed in

dengan Akta No. 1 tanggal 2 Oktober 2018 yang dibuat oleh Zulkifli Harahap, SH, Notaris di Jakarta dan telah disimpan dalam database Sistim Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana termuat dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0257745 tahun 2018 tanggal 26 Oktober 2018.

Perseroan juga telah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana berdasarkan surat pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK No. S-168/PM/1994 tanggal 28 September 1994, dan sejak 18 November 1994 saham Perseroan dicatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan nama Perseroan berubah menjadi PT. Pudjiadi Prestige Limited Tbk. Sesuai dengan Akta Notaris No. 47 tanggal 30 Juni 1999 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta nama Perseroan dirubah menjadi PT. Pudjiadi Prestige Tbk dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai surat No. C-16498 HT.01.04.TH.99 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tanggal 25 Mei 2001, tambahan No. 3364.

Perseroan memulai keterlibatannya dalam pengembangan properti di Indonesia melalui pembangunan Pusat Perbelanjaan Jayakarta Plaza dan Apartemen Jayakarta yang berlokasi di Jakarta Barat pada tahun 1981 dan menjadi pionir dalam pembangunan apartemen di Jakarta.

Sampai saat ini, Perseroan dan Group telah mengembangkan sekitar 25 proyek yang meliputi perumahan, apartemen, pusat perbelanjaan, ruko dan hotel yang tersebar di beberapa kota besar di Indonesia. Dengan sejumlah portofolio yang dimiliki, Perseroan telah memperoleh kepercayaan dari masyarakat luas selama kurang lebih 3 dekade dan menjadi salah satu perusahaan properti yang kokoh dan dipercaya di Indonesia.

Saat ini, Perseroan masih mengembangkan beberapa proyek melalui anak perusahaan PT. Pudjipapan Kreasindo yaitu Perumahan Highland Park yang membangun perumahan di daerah Serang, Banten seluas 200 ha dan saat ini telah dibangun hampir 2.000 unit rumah di area tersebut.

Selain itu, PT. Graha Puji Propertindo yang merupakan anak perusahaan Perseroan, telah menyelesaikan pembangunan Apartemen Azalea Suites yang berlokasi di Cikarang dan saat ini sedang dipasarkan untuk penyewaan dengan target market adalah ekspatriat dari Jepang.

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan senantiasa berpegang teguh pada filosofi dan nilai nilai utama perusahaan yaitu

- Kepuasan dan Kepercayaan Pelanggan adalah tujuan utama Perseroan
- Pencapaian keuntungan yang optimal dengan tetap memperhatikan tanggung jawab social
- Memanage perusahaan secara professional berdasarkan etika perusahaan, kejujuran dan tingkat kemampuan yang tinggi.

Perusahaan akan terus melakukan berbagai inovasi dalam industri properti namun tetap fokus pada bisnis intinya serta didukung dengan komitmen, keahlian dan pengalaman sehingga Perusahaan akan tetap bertahan sebagai salah satu pemain properti dan real estat yang kokoh dan dipercaya.

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan

Perseroan membagi kegiatan usahanya menjadi 2 kategori yaitu pengembangan perumahan dan pengembangan serta pengelolaan apartemen.

Produk yang dihasilkan oleh Perseroan secara umum terdiri dari rumah hunian dan apartemen. Sedangkan jasa yang dihasilkan meliputi penyewaan dan pengelolaan apartemen.

accordance with notarial deed No. 1 dated October 2, 2018, created by Public Notary Zulkifli Harahap, SH in Jakarta, and was kept in the database of Legal Administration System of the Directorate General of the Republic of Indonesia's Law and Human Rights Department as it was written in the letter No. AHU-AH.01.03-0257745 tahun 2018 dated October 26, 2018.

The Company conducted the Initial Public Offering based on an effective statement by the Chairman of BAPEPAM-LK No. S-168/PM/1994 dated September 28, 1994. Therefore, since November 18, 1994, the Company's shares were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange and the Company's name was changed to PT. Pudjiadi Prestige Limited Tbk. According to the notarial deed of the Jakarta-based Public Notary Fathiah Helmi, SH No. 47 dated June 30, 1999; the Company's name was then changed to PT. Pudjiadi Prestige Tbk and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia which was expressed in the letter No. C-16498 HT.01.04.TH.99 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 42 dated May 25, 2001, supplement No. 3364.

The Company began its involvement in the property development industry with its Jayakarta Plaza Shopping Center & Jayakarta Apartment Project located in western Jakarta in 1981 and became a pioneering Indonesian apartment builder in Jakarta.

Until now, the Company has developed approximately 25 projects such as housing, apartments, shopping centers, shophouses and hotels spread over in several major cities in Indonesia. With its portfolio, the Company has gained the trust of the wider community for more than three decades and became one of a strong and trusted property company in Indonesia

Currently, the Company is developing projects through its subsidiaries PT. Pudjipapan Kreasindo as follows: Highland Park Residential Complex in Serang Area with the total area of 200 hectare and currently has built nearly 2.000 housing units in the area.

Besides, PT. Graha Puji Propertindo, a subsidiary, has completed the construction of Azalea Suites Apartment located in Cikarang and is currently being marketed for leasing with the target markets are Japanese people who works in the Industrial estates surrounding the Cikarang area.

The Company always runs the business based on their philosophy and great values, which are :

- Customer satisfaction and trust are our main objectives;
- Achievement of optimal returns is sought whilst always bearing in mind social responsibilities;
- Company management is professionally conducted based on Company ethics, honesty and the highest degree of competence;

The Company will always continue its innovation in business property but remains focused on its core business and supported by commitment, professionalism and experience which will strengthen the Company's existence as one of the strong and trusted property company in property business.

Business activities run by the Company

The Company divides its business activity into two categories that is residential development and the development and management of apartment.

The resulting product of the Company generally consists of residential houses and strata title apartments. While leasing services produced include leasing and management of apartment.



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Pencatatan Saham Perseroan pertama kali di Bursa Efek Indonesia (dahulu PT. Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 19 November 1994 dengan jumlah saham yang dicatitkan adalah sebanyak 26.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 1.000,- (seribu rupiah) per saham dengan agio saham sebesar Rp. 39 Milyar;

- Pada tahun 1996, Perseroan melakukan pembagian saham bonus yang berasal dari agio saham penawaran umum tahun 1994 sebesar Rp. 39 Milyar dan laba ditahan sebesar Rp. 1 Milyar yang pelaksanaannya dilakukan setelah pemecahan nilai nominal saham dalam bentuk Saham Biasa atas Nama;
- Pada tanggal 9 September 1996, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp. 1.000,- menjadi Rp. 500,- per lembar saham. Total saham dicatitkan adalah 280.000.000 lembar saham;
- Sebagai hasil RUPSLB Perseroan yang diadakan pada tanggal 22 Mei 2012, Perseroan melakukan pembagian Saham Bonus yang merupakan Dividen Saham yang berasal dari kapitalisasi sebagian Saldo Laba. Saldo Laba yang dikapitalisasi sebesar Rp. 20,72 Milyar yang terbagi atas Saham Bonus sebesar Rp. 14 Milyar dan Agio Saham sebesar Rp. 6,7 Milyar. Total saham dicatitkan adalah 308.000.000 lembar saham;
- Sebagai pelaksanaan hasil RUPSLB Perseroan yang diadakan pada tanggal 27 Mei 2013, Perseroan melakukan pembagian Saham Bonus yang berasal dari kapitalisasi Saldo Laba dengan rasio pembagian Dividen Saham 1:20. Perseroan juga melakukan pembagian Saham Bonus yang berasal dari Agio Saham. Total Saham dicatitkan adalah 329.560.000 lembar saham;

The Company's shares listed for the first time at Bursa Efek Indonesia (formerly PT. Bursa Efek Jakarta) on November 18, 1994 with the total shares listed 26.000.000 shares with the nominal value of Rp. 1.000,- for each share and total premium on stocks amounting to Rp. 39 billion;

- In 1996, the Company distributed bonus shares taken out from premium stocks resulted from the initial public offering amounting to Rp. 39 billion and from retained earnings amounting to Rp. 1 billion after stock split of common stocks have been executed;*
- In addition, on September 9, 1996, the Company exercised a stock split by reducing the nominal value of its shares from Rp. 1.000,- to Rp. 500,- per share. Total shares listed was 280.000.000 shares.*
- As the result of Extraordinary General Shareholder's meeting on May 22, 2012, the Company distributed bonus shares which was dividend shares taken out from the capitalization of retained earnings. Capitalized retained earnings amounting to Rp. 20.72 billion which consist of bonus shares amounting to Rp. 14 billion and share premium of Rp. 6.7 billion. The total shares listed was 308.000.000 shares;*
- As the implementation of the result of Extraordinary General Shareholder's meeting held on May 27, 2013, the Company distributed bonus shares derived from the capitalization of retained earnings with the ratio 1:20. The Company also distributed bonus shares from the premium stocks. Total shares listed was 329.560.000 shares.*





INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Information

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2018

/Composition of Share Ownership as of December 31, 2018

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>		Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	% <i>%</i>
Kepemilikan saham mencapai 5% atau lebih <i>/Share ownership above 5%</i>			
Lenawati Setiadi P		49.591.863	15,05%
PT. Istana Kuta Ratu Prestige	Pemegang Saham Pengendali/ <i>Controlling Shareholders</i>	146.772.841	44,54%
HSBC LTD Singapore Branch Private Banking Divisions Account Clients		49.758.381	15,10%
Sub Jumlah /Sub Total		246.123.085	74,69%
Kepemilikan saham dibawah 5% <i>/Share ownership under 5%</i>			
Masyarakat /Public		83.436.915	25,31%
Jumlah Saham Beredar/ <i>Number of Shares</i>		329.560.000	100,00%

Kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2018

Share ownership by the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2018

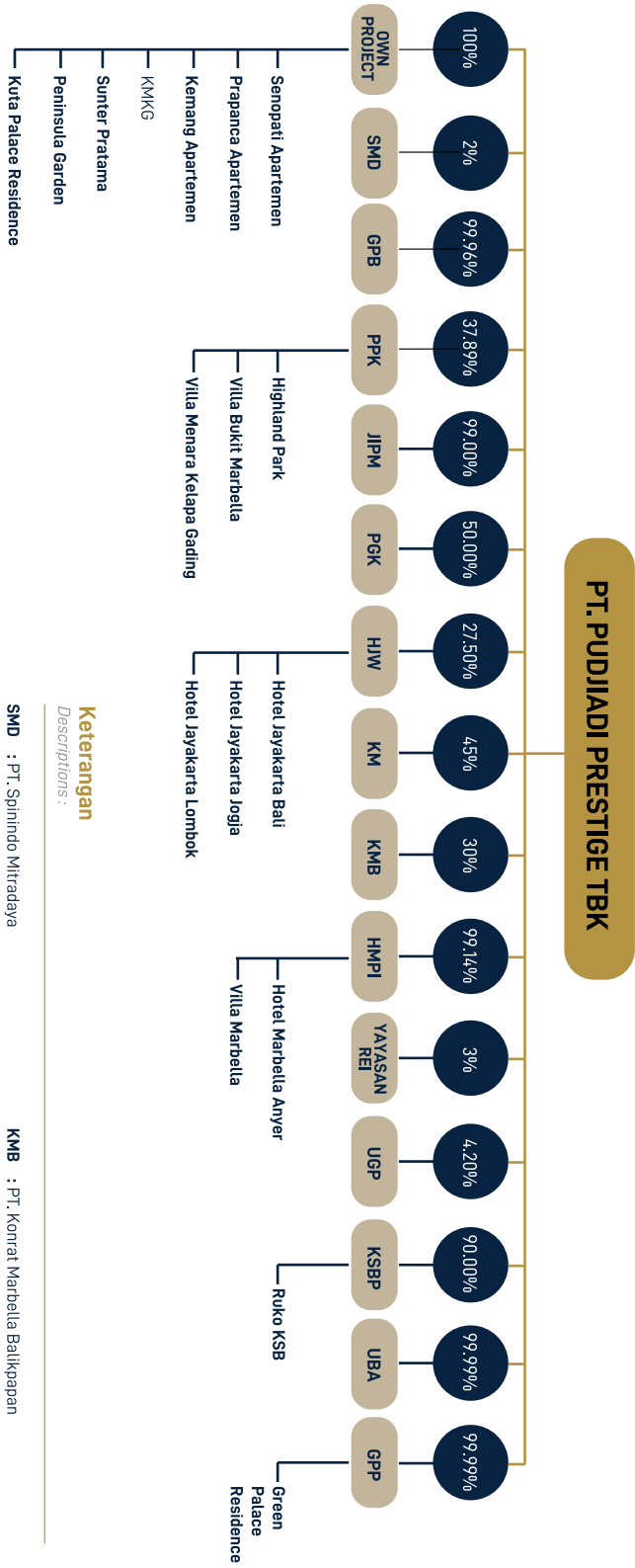
Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Designation</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	%
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Kosmian Pudjiadi	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	8.677.501	2,36%
Ariyo Tejo	Komisaris / <i>Commissioner</i>	4.217.203	1,28%
Octavianus Halim, MBA	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	-	-
Direksi / Board of Directors			
Damian Pudjiadi	Direktur Utama / <i>President Director</i>	4.460.663	1,35%
Toto Sasetyo Dwi Budi L	Direktur / <i>Director</i>	-	-



STRUKTUR PERSEROAN

Corporate Structure

2018

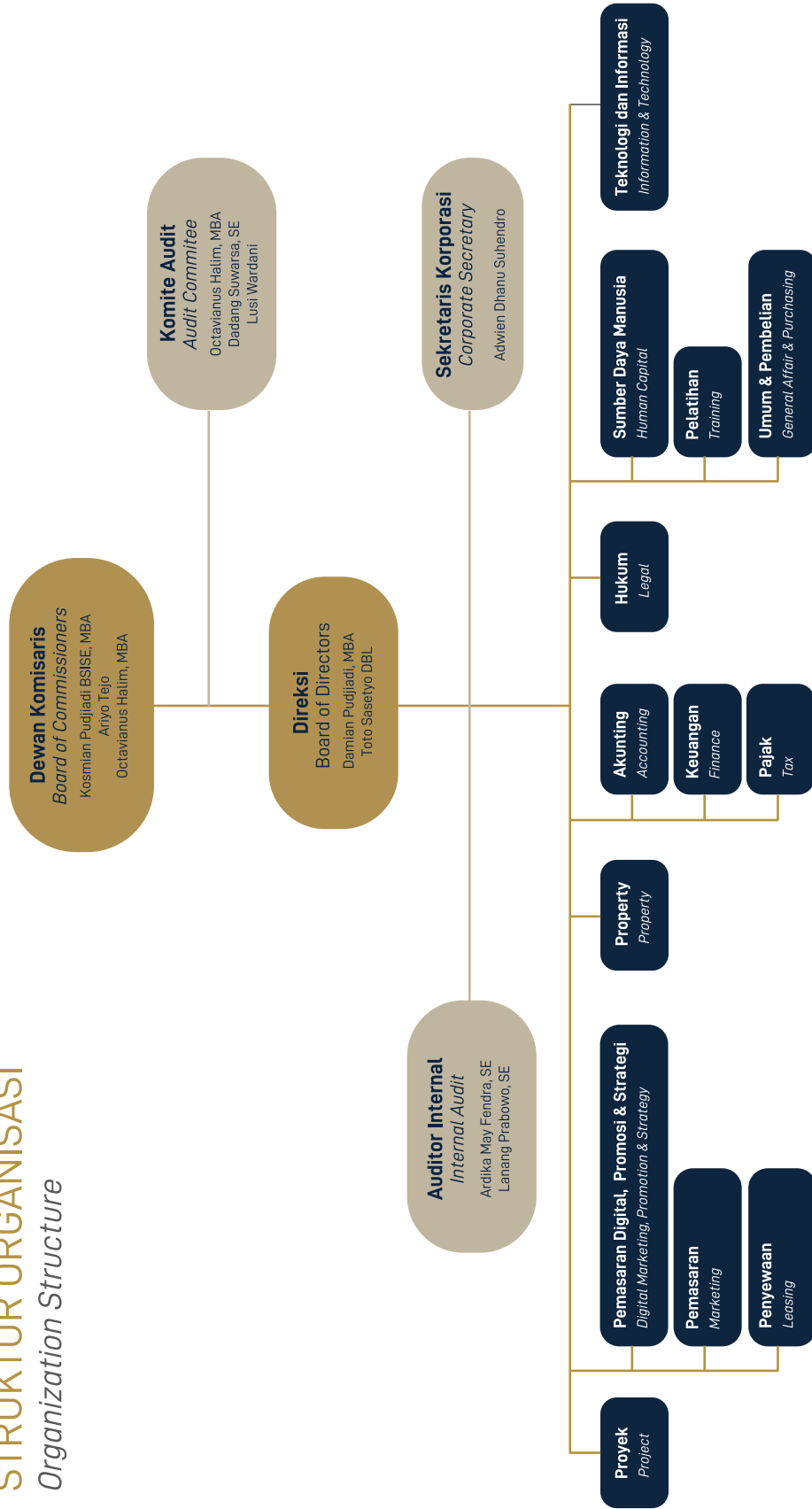


Keterangan

Descriptions :

- | | |
|---|---|
| SMD : PT. Spiniindo Mitradaya | KMB : PT. Konrat Marbella Balikpapan |
| GPB : PT. Graha Pudi Bahana | HMPI : PT. Hotel Marbella Pengembangan Internasional |
| PPK : PT. Pudiipapan Kreesindo | UGP : PT. Unggul Graha Persada |
| JIPM : PT. Jakarta International Property Management | KSBP : PT. Kota Serang Baru Permai |
| PGK : PT. Pasar Gambar Kemayoran | UBA : PT. Ubud Bali Asri |
| HIW : PT. Hotel Juwara Warga | GPP : PT. Graha Pui Propertindo |
| KM : PT. Konrat Marbella | KMKG : Kondominium Menara Kelapa Gading |

STRUKTUR ORGANISASI Organization Structure





DAFTAR ENTITAS ANAK

List of Subsidiaries

NAMA PERUSAHAAN	KEGIATAN USAHA	% 2017	% 2018	STATUS
PT. Graha Puji Bahana	Real Estate	99.96	99.96	Dalam tahap pengembangan in the development stage
PT. Pudjiadi Gapura Villa Marbella	Real Estate	64.70	64.70	Dalam tahap pengembangan in the development stage
PT. Graha Puji Propertindo	Real Estate	99.99	99.99	Beroperasi sejak 2013 Operating since 2013
PT. Pudjipapan Kreasindo	Real Estate	37.89	37.89	Beroperasi sejak 1996 Operating since 1996
PT. Kota Serang Baru Permai	Real Estate	90.00	90.00	Beroperasi sejak 1996 Operating since 1996
PT. Hotel Marbella Pengembang Internasional	Perhotelan	99.14	99.14	Beroperasi sejak 1996 Operating since 1996
PT. Jakarta International Property Management	Pengelolaan Gedung	99.00	99.00	Tidak Aktif Not active
PT. Ubud Bali Asri	Real Estate	99.99	99.99	Dalam tahap pengembangan in the development stage
PT. Marbella Property	Real Estate	99.90	99.90	Dalam tahap pengembangan in the development stage



MANAJEMEN PERSEROAN

The Company's Management



Susunan Dewan Komisaris Perseroan

per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

- Komisaris Utama : **Kosmian Pudjiadi BSISE, MBA**
- Komisaris : **Ariyo Tejo**
- Komisaris Independen : **Octavianus Halim, MBA**

*Composition of the Board of Commissioners
as of December 31st, 2018 is as follows :*

- *President Commissioner* : **Kosmian Pudjiadi BSISE, MBA**
- *Commissioner* : **Ariyo Tejo**
- *Independent Commissioner* : **Octavianus Halim, MBA**

Susunan Direksi Perseroan

per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

- Direktur Utama : **Damian Pudjiadi, MBA**
- Direktur : **Toto Sasetyo Dwi Budi L**

*Composition of the Board of Directors
as of December 31, 2018 is as follows :*

- *President Director* : **Damian Pudjiadi, MBA**
- *Director* : **Toto Sasetyo Dwi Budi L**



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



Lahir di Jakarta pada tanggal 18 Agustus 1962, Pemilik gelar MBA dari Loyola Marymount University, Los Angeles ini pada tahun 1985 ini mulai bergabung dengan Perseroan sebagai Asst. Direktur Utama sejak tahun 1985 dan menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1996 sampai dengan tahun 2007. Pada tahun 2007, diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan hingga saat ini. Selain aktif di Perseroan, beliau juga mempunyai pengalaman yang luas di organisasi yaitu REI, PHRI dan Kadin Indonesia.

Born in Jakarta on August 18, 1962, he obtained his MBA degree from Loyola Marymount University, Los Angeles in 1985, and started his career in the Company as the Assistant of President Director on 1985. He then promoted as the President Director of the Company from 1996 until 2007. In 2007, he was assigned as the President Commissioner of the Company since 2007 until now. Aside from managing the Company, he is also active in organization such as REI, PHRI and Kadin Indonesia.

Kosmian Pudjiadi BSISE, MBA.

Komisaris Utama / President Commissioner



Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1992 dan menyelesaikan pendidikan Master di bidang Keuangan pada tahun 1995 di University of Dallas, Texas, Amerika Serikat. Memulai karir di The Jayakarta Group sebagai Direktur Investasi di Twin Sixties Inc, USA pada tahun 1993 - 1996. Diangkat menjadi Komisaris Perseroan sejak tahun 2018 sesuai dengan Akta No. 1 tanggal 2 Oktober 2018 yang dibuat oleh Notaris Zulkifli Harahap, SH.

Graduated from the Faculty of Economics, University of Indonesia in 1992 and completed his Masters in Finance in 1995 at the University of Dallas, Texas, United States. Started his career at The Jayakarta Group as Director of Investment at Twin Sixties Inc., USA in 1993 - 1996. And appointed as Commissioner of the Company since 2018 in accordance with deed No. 1 dated October 2, 2018 made by Public Notary Zulkifli Harahap, SH.

Ariyo Tejo

Komisaris / Commissioner



Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2014 berdasarkan Akta No 24 tanggal 23 Mei 2014. Hingga saat ini beliau masih menjabat sebagai Wakil Direktur di PT. Megatech Indotama, Jakarta.

Appointed as an Independent Commissioner in 2014 pursuant to Deed No 24 dated May 23rd, 2014. Until now, he serves as the Deputy Director of PT. Megatech Indotama, Jakarta.

Peraih gelar MBA dari Northrop University, Los Angeles ini pernah menjabat di beberapa perusahaan seperti Kanematsu Goshom USA Incorporated, Los Angeles, California sebagai Asst. to Manager Chemical Department dari tahun 1989 s/d 1990, Direktur di PT. Safindo Mediadana sejak tahun 1991 s/d 1993, Direktur Pemasaran di PT. Futan Trading Co, Ltd Jakarta dari tahun 1994 s/d 2007.

Obtained his MBA degree from Northrop University, Los Angeles, has served in several company such as Kanematsu Goshom USA Incorporated, Los Angeles, California as the Assistant to Manager in Chemical Department from 1989 until 1990, Director at PT. Safindo Mediadana from 1991 until 1993 and Marketing Director in PT. Futan Trading Co, Ltd Jakarta from 1994 until 2007.

Octavianus Halim, MBA.

Komisaris / Commissioner

PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors

Lahir di Jakarta pada tanggal 18 Agustus 1962, peraih gelar MBA di bidang Finance dari Loyola Marymount University, Los Angeles ini pada tahun 1985 ini mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 1986. Kemudian ditugaskan ke Dallas, Texas pada tahun 1998 untuk mengembangkan bisnis group di Amerika. Tahun 2005, kembali ke Indonesia dan bergabung dengan Perseroan sebagai Wakil Direktur Utama. Pada tahun 2007, dipromosikan menjadi Direktur Utama Perseroan hingga saat ini.

Born in Jakarta on August 18, 1962, he obtained his MBA degree in Finance from Loyola Marymount University, Los Angeles in 1985, started his career with the Company in 1986 as the Assistant to the President Director. He, then, posted in Dallas, Texas to develop group business in USA. In 2005, he was back to Indonesia as a Vice President Director of the Company and became the President Director in 2007 until now.



Damian Pudjiadi, MBA

Presiden Direktur / President Director

Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta ini mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 1988 sebagai Chief Accounting. Pada tahun 1996, beliau dipromosikan sebagai Deputy Director dan menjabat sampai dengan tahun 2000. Tahun 2000, diangkat sebagai Direktur Perseroan hingga saat ini. Selain di Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Direktur di anak perusahaan seperti PT. Pudjipapan Kreasindo, PT. Kota Serang Baru Permai dan PT. Graha Puji Propertindo yang saat ini sedang mengembangkan proyek apartemen di daerah Cikarang, Bekasi.

Earned his degree in Accounting from the Economic Faculty of Gajah Mada University, Yogyakarta, started his career with the Company as a Chief Accounting in 1988. In 1996, promoted as Deputy Director and served until 2000. Aside from being a Director at the Company, he also serves as a Director in the subsidiaries company as follows PT. Pudjipapan Kreasindo, PT. Kota Serang Baru Permai and PT. Graha Puji Propertindo which is now developing the new apartment project in Cikarang area.



Toto Sasetyo Dwi Budi L

Direktur / Director



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Perseroan yakin bahwa peranan sumber daya manusia sangat besar dalam mendukung keberlangsungan dan pencapaian target target Perseroan. Untuk itu, Perseroan senantiasa menjaga, memelihara serta meningkatkan loyalitas dari para karyawan melalui serangkaian program pelatihan dan pemberian fasilitas sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sebagai asset Perseroan, karyawan harus mampu menjunjung tinggi 7 Corporate Core Value yaitu : Kejujuran, Disiplin, Transparan, Komitmen, Konsisten, Kreatif dan Inovatif, Tekun dan Ulet serta mampu beradaptasi terhadap perkembangan dunia usaha.

Komposisi Karyawan

Perseroan dan anak perusahaan senantiasa didukung oleh karyawan yang kompeten dalam bidangnya masing masing.

Sampai dengan akhir tahun 2018, jumlah karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan adalah 507 orang.

Berdasarkan jenjang pendidikan, komposisi karyawan Perseroan adalah lulusan Sarjana 11,24% dari jumlah karyawan, karyawan bergelar Akademi sebesar 12,62% dan Non Akademi 76,14% dari jumlah karyawan.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan :

The Company believes that Human Resources plays a very important role in supporting the sustainability and the achievement of Company's targets. Therefore, in order to safeguard, sustain and further increase the loyalty of the employees, the Company implements several training programs and giving facilities in accordance to the regulation.

As a valuable assets within the Company, employees must uphold the 7 Corporate Core Value which are: Honesty, Discipline, Transparency, Commitment, Consistent, Creative & Innovative, Diligent & Tenacious, as well as, the ability to adapt to an ever changing business world.

Employee Composition

The Company and its subsidiaries are supported by competent employees in each field.

Until the end of 2018, composition of employees of the Company and its subsidiaries comprises 507 persons.

Based on educational level, employees composition of the Company consists of post (graduate) 11.24% from the total employees, Diploma 12.62%, and Non Academic 76.14%.

Employees Composition Based on Educational Level :



Sebagai aset perseroan, karyawan harus mampu menjunjung tinggi 7 corporate core value yaitu : kejujuran, disiplin, transparan, komitmen, konsisten, kreatif dan inovatif.

Sebagai aset perseroan, karyawan harus mampu menjunjung tinggi 7 corporate core value yaitu : kejujuran, disiplin, transparan, komitmen, konsisten, kreatif dan inovatif.

Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Number of Employee Based on Education Level

Jenjang Pendidikan	2017	2018	Education Level
(Pasca) Sarjana	57	57	(Post) Graduate
Akademi	64	64	Diploma
Sekolah Kejuruan	280	280	Vocational School
SLTA	106	106	High School
Jumlah	507	507	Total

Sementara, komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jabatan terdiri dari Direksi (0,39%), Manajer (10,45%), Asisten Manajer (4,14%), Supervisor (9,66%) dan Staff (75,36%), dengan perbandingan komposisi di tahun 2018 dan 2017 sebagai berikut :

Meanwhile, the composition of the Company's employees based on the post consist of the Board of Directors (0.399%), Managers (10.45%), Assistant to Managers (4.14%), Supervisor (9.66%), and Staff (75.36%), with a composition ratio in 2018 and 2017 as follows ;

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan (Tidak Termasuk Dewan Komisaris) :

Emploesss Composition Based on Title (not including the Board of Commissioners)

Jenjang Kepangkatan	2017	2018	%	Organization Level
Direksi	2	2	0,39%	Board of Directors
Manajer	53	53	10,45%	Vice President
Asisten Manajer	21	21	4,14%	Senior Manager
Supervisor	49	49	9,66%	Manager
Staf	382	382	75,36%	Staff
Jumlah	507	507	100%	Total

Ditinjau dari kelompok usia, komposisi karyawan Perseroan terdiri dari kelompok usia dibawah 25 tahun (7,50%), kelompok usia antara 26 tahun s/d 30 tahun (13,81%), kelompok usia antara 31 tahun s/d 40 tahun (42,01%) dan kelompok usia diatas 40 tahun (36,68%). Perbandingan komposisi karyawan ditahun 2018 dan 2017 berdasarkan kelompok usia adalah sebagai berikut :

In terms of age groups, the composition of the Company's employees is the age group < 25 years (7.50%), the age groups between 26 years - 30 years (13.81%), the age groups between 31 years - 40 years (42.01%) and the age groups > 40 years (36.68%). Comparison of the composition of employees in 2018 and 2017 by the age groups is described as follows :

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition Based on Age Groups

Jenjang Pendidikan	2017	2018	Age Group
< 25 tahun	38	38	<25 years
26 s/d 30 tahun	70	70	25 to 30 years
31 s/d 40 tahun	213	213	31 to 40 years
> 40 tahun	186	186	> 40 years
Jumlah	507	507	Total

Rekrutmen

Untuk memperoleh karyawan yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan, Perseroan menerapkan sistim rekrutmen antara lain melalui iklan media cetak Kompas dan online melalui JObsDB, JobStreet).

Recruitment

In order to obtain the appropriate personnel and in accordance with the Company's needs, the Company implemented a system of recruitment as follows : through print ads and online (JObsDB and JobStreet).

Pengembangan Karyawan

Perseroan sangat peduli untuk meningkatkan kompetensi karyawannya, baik karyawan yang tergabung dalam fungsi fungsi utama maupun fungsi fungsi pendukung. Prioritas Perseroan dalam mengembangkan SDM melalui pemberian jenjang karir yang jelas, memperkuat budaya untuk saling memperkokoh dan saling bekerja sama serta mengarahkan Perseroan menjadi suatu organisasi dengan kinerja unggul.

Employee Development

The Company pays serious attention to the enhancement of personnel competency both in main functions and supporting organs. The Company places priority on human resources development by laying down clear paths for employees in each business unit and across the organization, nurturing a corporate culture that emphasizes mutual reinforcement and mutual cooperation, shaping the Company into becoming an organization with impressive business performance.

Selama tahun 2018, Perseroan telah melakukan berbagai pelatihan guna meningkatkan kompetensi serta pembentukan karakter dan kebersamaan karyawan terdiri dari :

Throughout the year 2018, the Company has conducted a variety of training to improve employee's competencies, character building and togetherness among the staffs, consisting of :

1. Job rotation atau mutasi karyawan
2. Training SOP dan Hospitality untuk seluruh karyawan
3. Mengikuti Public Training mengenai Property Management yang diikuti oleh Property Manager

1. Job rotation and transfer of employees;
2. Training SOP & Hospitality for all of the staffs
3. Join the Public Training "Property Management Course for the Property Manager



Sebagai bagian komitmen jangka panjang, Perseroan juga berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan membentuk koperasi karyawan yang berusaha di bidang simpan pinjam.

As a form of long term commitment, the Company keep trying to improve the employee's welfare by founding an organization for employees.

Penilaian Karyawan

Penilaian kinerja karyawan dilakukan berdasarkan tolok ukur KPI yang telah disusub bersama dan dilakukan setiap 6 bulan sekali. Penilaian ini akan berpengaruh terhadap promosi dan kompensasi yang akan diperoleh karyawan. Penilaian ini juga digunakan oleh Perseroan untuk mendeteksi kelemahan yang ada disetiap jabatan sehingga dapat segera diperbaiki dan memberikan hasil yang maksimum di masa yang akan datang.

Kesejahteraan Karyawan

Peningkatan kesejahteraan karyawan juga menjadi prioritas bagi Perseroan sebagai langkah untuk meningkatkan kualitas serta semangat kerja karyawan, yang pada akhirnya akan meningkatkan etos kerja dalam mendukung Perseroan meraih target usaha yang ditetapkan. Perseroan selalu berupaya untuk meningkatkan hal tersebut dengan memberikan kompensasi dan berbagai tunjangan yang layak bagi karyawan seperti gaji pokok yang dibayarkan kepada karyawan setiap bulan sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP), pemberian incentive marketing atas setiap pencapaian target penjualan serta pemberian bonus atas setiap pencapaian Laba oleh Perseroan.

Perseroan juga telah mengikut sertakan seluruh karyawan pada program Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kecelakaan (JK) melalui BPJS Ketenagakerjaan serta program kesehatan baik untuk rawat inap maupun rawat jalan melalui BPJS Kesehatan.

Sebagai bagian komitmen jangka panjang, Perseroan juga berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan membentuk koperasi karyawan yang berusaha di bidang simpan pinjam. Melalui koperasi karyawan tersebut, Perseroan memberikan pembinaan untuk mengembangkan usaha koperasi karyawan agar kinerjanya optimal sehingga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan karyawan.

Employee Assessment

Employee Assessment is measured using Key Performance Indicator that regulates every position periodically every 6 (six) months. This assessment will impact to the promotion and compensation received by the employees. This assessment is also used to notice the weakness within every position, so it can be improved and contribute a maximum results in the future.

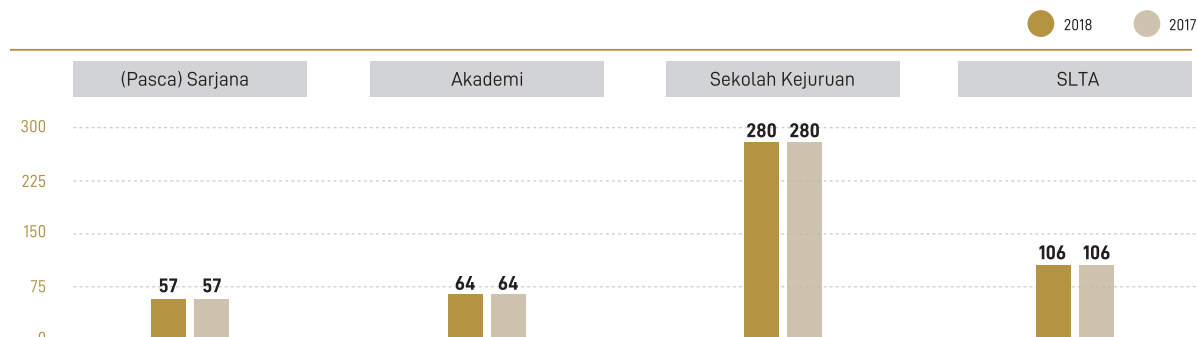
Employee's Welfare

Enhancing employee's welfare is also become the Company's priority as a part of an effort to keep and improve quality and employee's morale. With a prosperous employees, the work ethic owned will be increased so that helps sustain Company's performance in achieving the targets set. The Company always makes an effort to improve it by giving compensation and various proper allowances for the employees includes salary paid to employees in accordance with the provisions of the Provincial Minimum Wage (UMP), marketing incentive for any achievement of sales, and also bonuses for the profit gains by the Company.

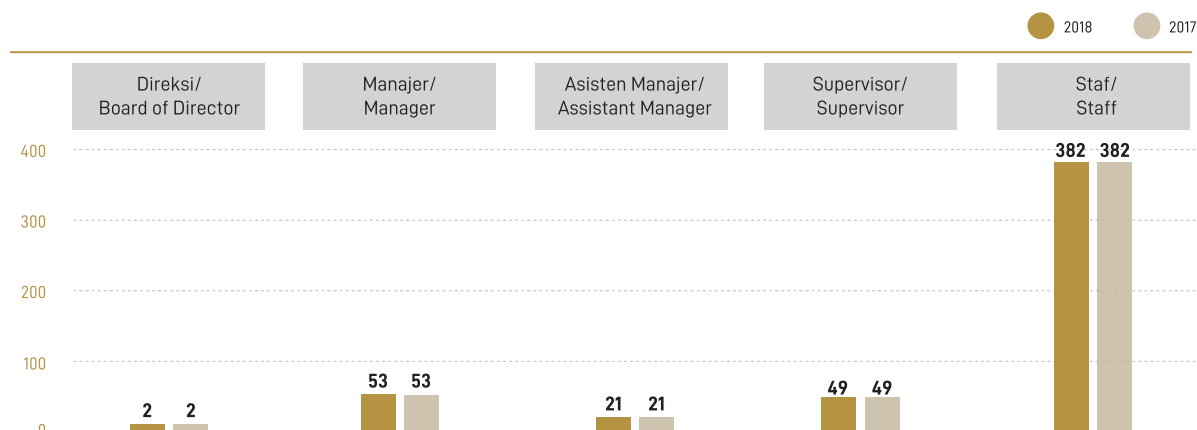
The Company's also included all employees in guarantees social workers (Social Security) including death insurance program, accident program, and old age insurance through BPJS Ketenagakerjaan and also health insurance program including inpatient and outpatient program through BPJS Kesehatan.

As a form of long term commitment, the Company keep trying to improve the employee's welfare by founding an organization for employees. The Company keep helping to improvise so that the organization can optimally give benefits to the employees. Until today, the organization has been providing loan and saving services for the employees.

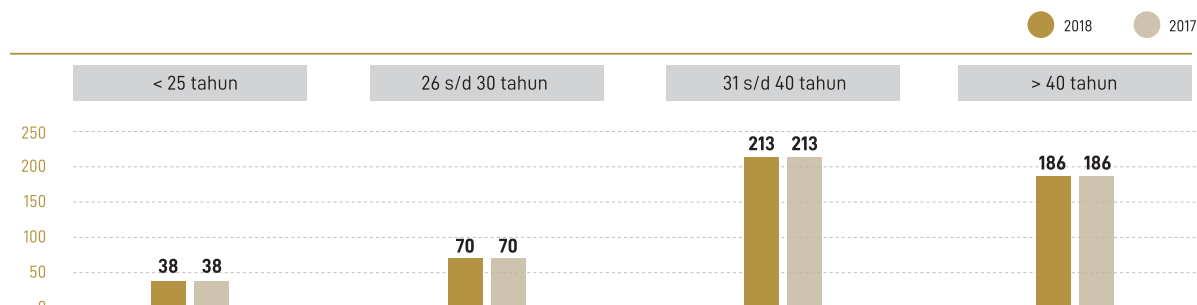
Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan Employee Composition Based on Education Level



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan (Tidak Termasuk Dewan Komisaris) : Employees Composition Based on Title (not including the Board of Commissioners)



Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition Based on Age Groups





Lembaga Profesi Penunjang

Supporting Institutions

<p>Akuntan Publik <i>Public Accountant</i></p>	<p>KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali Jl. Raya Kalimantan Blok E No. 4 F Duren Sawit – Jakarta Timur 13440 Tel : 021-8611845, 8611847 Fax : 021-8611708</p>
<p>Periode Penugasan <i>Working Period</i></p>	<p>31 Desember 2018 <i>31 Desember 2018</i></p>
<p>Biaya / Fee</p>	<p>Rp. 244.125.000,-</p>
<p>Jasa yang diberikan <i>Service offered</i></p>	<p>Melaksanakan audit berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Service offered Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti bukti yang mendukung jumlah jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dalam estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.</p> <p><i>To conduct the audit based on standards designated by Indonesian Public Accountants Institute, in which the Public Accountants shall plan and perform the audit obtain the adequate confidence that there are no material misstatements in the financial statements. The audit contains of examination on review basis, evidences which support the amounts and disclosure in Financial Statements. The audit also covers the assessment on accounting principles which are used in significant estimation made by the management and the assessment on presentation of the overall financial statement.</i></p>
<p>Biro Administrasi Efek <i>Share Registrar</i></p>	<p>PT. EDI INDONESIA Wisma SMR 1st, 3rd & 10th Floor Jl. Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta 14350 Tel : (62-21) 6505829, 6521010 Fax : (62-21) 6505987</p>
<p>Periode Penugasan <i>Working Period</i></p>	<p>Januari – Desember 2018 <i>January – December 2018</i></p>
<p>Biaya / Fee</p>	<p>Rp. 5.500.000,</p>
<p>Jasa yang diberikan <i>Service offered</i></p>	<p>Melaksanakan pengelolaan administrasi saham mewakili Perseroan <i>To conduct the stock administration management, representing the Company</i></p>
<p>Notaris <i>Notary</i></p>	<p>Zulkifli Harahap, SH Jl. RS Fatmawati No. 15 L, Blok A Kebayoran Baru – Jakarta Selatan Tel : (62-21) 72797124 Fax : (62-21) 72796436</p>
<p>Periode Penugasan <i>Working Period</i></p>	<p>Januari – Desember 2018 <i>January – December 2018</i></p>
<p>Biaya / Fee</p>	<p>Rp. 15.000.000,</p>
<p>Jasa yang diberikan <i>Service offered</i></p>	<p>Menyiapkan dan membuat akta akta terkait dengan kegiatan Perseroan dan membuat Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>To prepare and release the deeds related to the Company's activities and Minutes Meetings of the General Meeting of Shareholders (GMS)</i></p>

Direktori Perseroan dan Unit Usaha

Directory of Companies and Business Units

PT. Pudjiadi Prestige Tbk.

Hotel Jayakarta Jakarta Lt. 21
Jl. Hayam Wuruk No.126, Jakarta 11180
Telp. (021) 6241030, 6241033 (Hunting)
Fax. (021) 6240981, 6240987
e-mail: info@pudjiadiprestige.co.id
website: www.pudjiadiprestige.co.id

Apartemen Prapanca

Jl. Pangeran Antasari No.88, Jakarta 12150
Telp. (021) 7210601-7210606
Fax. (0210) 7210600

Apartemen Senopati

Jl. Senopati Kav.41,
Kebayoran Baru, Jakarta 12190
Telp. (021) 7200120-7200123
Fax. (021) 7200592

Apartemen Kemang

Jl. Bangka Raya No.7,
Kemang, Jakarta 12730
Telp. (021) 71793128-71793134-71793133
Fax. (021) 71793148

Regensi Kalifornia

Kebon Angrek No.16 Blok A,
Cipete, Jakarta 12410
Telp/Fax. (021) 7512718

Kondominium Menara Kelapa Gading

Jl. Terusan Kelapa Gading Timur
Bulevard No.88, Jakarta 14250
Telp. (021) 4611945
Fax. (021) 4603186

Jayakarta Plaza

Jl. Labu No.1, Jakarta 11180
Telp. (021) 6495475
Fax. (021) 6495751

Kuta Palace Residence

Jl. By Pass I Gusti Ngurah Rai,
Banjar Pesanggaran - Denpasar 80222
Telp. (0361) 8855596 - 98, 8867862
Fax. (0361) 8867861

Azalea Suites Cikarang

Jalan Raya Cikarang - Cibarusah
Cikarang - Bekasi
Telp. (021) 8939888
Fax. (021) 89321515
e-mail : marketing@greenpalace.co.id

PT. Pudjipapan Kreasindo

Jl. Hayam Wuruk No.126, Jakarta 11180
Telp. (021) 6241030, 6241033 (Hunting)
Fax. (021) 6240981, 6240987

Highland Park

Marketing Office

Jl. Jend. Sudirman, Serang, Jawa Barat
Telp. (0254) 206633 (Hunting)
Fax. (0254) 206663
Lokasi Desa Banjar Agung,
Kecamatan Cipocok Jaya dan
Desa Sumur Pecung, Kec. Serang,
Kab. Dati II Serang, Banten

Villa Marbella Anyer

Desa Bendulu, Kecamatan Anyer
Kabupaten Dati II Serang, Banten

PT. Hotel Marbella Pengembang International

Marbella Kemang Residence

Jl. Bangka Raya 45A,
Pela Mampang, Jakarta Selatan
Telp. (021) 71796164
Fax. (021) 6240359

PT. Juwara Warga Hotel

Jl. Hayam Wuruk No.126 Jakarta 11180
Telp. (021) 6294068
Fax. (021) 6399573

Marbella Hotel, Convention & Spa

Hotel Reservations:

Jl. Raya Karang Bolong Km.135,
Bandulu Anyer, Banten
Telp. (0254) 602345
Fax. (0254) 602346

e-mail: reservation@marbella.co.id website:
website: www.marbellaanyer.com

Marbella Kemang Residence 1st FL #12 16

Jakarta Sales Office:

Jl. Bangka Raya 45 A,
Pela Mampang Jakarta Selatan
Telp. (021) 71795914
Fax. (021) 7179 5915

e-mail: sales@marbella.co.id

Marbella Dago Pakar

Marketing Office

Jl. Bangka Raya No.45A - Jakarta 12730
Telp: (021) 7191151
Fax: (021) 7193911
e-mail: reservation@marbellabandung.com
website: www.marbellabandung.com

The Jayakarta Bali Beach Resort, Residence & Spa

Jl. Werkudara, Kuta, Denpasar - Bali
Telp. (0361) 751433, 751434
Fax. (0361) 752074
e-mail: rsvo_bali@jayakartahotelsresorts.com

The Jayakarta Lombok Beach Resort & Spa

Jl. Raya Senggigi, Ampenan, Lobok Barat
Telp. (0370) 693045
Fax. (0370) 693043
e-mail: rsvo_lbk@jayakartahotelsresorts.com

The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa

Jl. Laksda Adisucipto Km.8
Telp. (0274) 488418
Fax. (0274) 485415
e-mail: rsvo_yogya@jayakartahotelsresorts.com

The Jayakarta SP Jakarta Hotel & Spa

Jl. Hayam Wuruk No.126, Jakarta 11180
Telp. (021) 6294408
Fax. (021) 6295000
e-mail: rsvo_jkt@jayakartahotelsresorts.com

The Jayakarta Anyer Beach Resort, Boutique Suite & Spa

Jl. Raya Karang Bolong Km.17/133 Anyer, Banten
Telp. (0254) 601780/82
Fax. (0254) 601783
e-mail: rsvo_anyer@jayakartahotelsresorts.com

The Jayakarta Cisarua Mountain Resorts

Jl. Raya Puncak Km.84 (Sindang Subur) Cisarua,
Bogor, Jawa Barat 40135
Telp. (0251) 253245, 254680
Fax. (0251) 253246
e-mail: rsvo_csr@jayakartahotelsresorts.com

The Jayakarta Bandung Boutique Suite Hotel & Spa

Jl. Ir H Juanda No.311A, Bandung, Jawa Barat
Telp. (022) 2505888
Fax. (022) 2505388
e-mail: rsvo_bdg@jayakartahotelsresorts.com

The Jayakarta Komodo Flores Suites

Jalan Pantai Pede, Desa Gorontalo,
Labuan Bajo, Flores
Telp : (0385) 41688
Fax : (0385) 41699
e-mail: flores@jayakartahotelsresorts.com



Tabel Portofolio Perseroan

The Company's Property Portfolio Table

Nomor Portfolio	Start	Finish	Gross Area (m2)	Location	Type	Owner	Unit of Building	Unit of Sales	Unit of Available
Apartment Segment									
1. Jayakarta Apartment	1981	1982	9,000	West Jakarta	Apartment	The Company	95	95	0
2. Senopati Apartment	1985	1987	3,017	South Jakarta	Apartment	The Company	52	0	52
3. Kemang Apartment	1991	1992	2,730	South Jakarta	Apartment	The Company	37	0	37
4. California Town House	1982	1984	5,999	South Jakarta	Town House	The Company	25	25	0
5. Prapanca Apartement	1991	1992	3,602	South Jakarta	Apartment	The Company	32	20	12
6. Kondominium Menara Kelapa Gading	1993	1995	753,78	North Jakarta	Apartment	The Company	436	436	0
7. Residen Jayakarta Bali	1994	1996	11,878	Kuta, Bali	Apartment & Hotel	The Company	21	21	0
Housing Segment									
1. Sunter Pratama	1990	1994	511	North Jakarta	Housing	The Company	2	1	1
2. Peninsula Garden	1990	1994	25,000	Bekasi, West Java	Housing	The Company	160	159	1
3. Villa Menara Kelapa Gading	2000	2003	8,240	North Jakarta	Housing	PPK	20	20	0
Commercial Segment									
1. Jayakarta Plaza	1981	1982	2,918	West Jakarta	Ruko	The Company	275	143	133
2. Ruko Depok 1, 2, 3	1986	1990	22,634	Depok, West Java	Ruko	The Company	327	327	0
3. Highland Park	1997	-	45,000	Serang, Banten	Ruko	PPK	51	22	29
4. Marbella	1996	1998	6,671	Anyer, Banten	Commercial	HMPI	579	420	159
Hotel Segment									
1. Marbella Hotel, Convention & Spa (Kondominium Hotel Marbella Pantai Indah Anyer)	1994	1997	13,770	Anyer, Banten	Hotel	HMPI	300	300	0
Current Project									
1. Highland Park	1996	-	233,000	Serang, Banten	Housing	PPK	1467	1467	0
2. Kuta Palace Residence	2009	2012	23,760	Denpasar, Bali	Housing	The Company	105	104	1
3. Azalea Suites - GPR	2013	2016	13,600	Cikarang	Apartment	GPP	732	428	304
Land Bank									
1. Marbella 2nd Phase	-	-	43,000	Anyer, Banten	Hotel	HMPI	-	-	-
2. Villa Bukit Marbella	-	-	532,511	Anyer, Banten	Housing	PPK	-	-	-
3. Payangan - Gianyar, Bali	-	-	49,113	Bali	-	UBA	-	-	-
4. Highland Park,	-	-	1.830.000	Serang, Banten	-	PPK	-	-	-

Daftar Proyek Perseroan

List of Project



Apartemen Jayakarta



Apartemen Kemang



Apartemen Prapanca



Kondominium Menara Kelapa Gading



Azalea Suites, Green Palace Residence, Cikarang



Apartemen Senopati



Peninsula Garden, Bekasi



Highland Park, Serang



Kuta Palace Residence



Hotel Jayakarta, Bali



Villa Menara, Kelapa Gading



Marbella Hotel, Condominium & Spa



Hotel Jayakarta, Flores



Hotel Jayakarta Lombok



Hotel Jayakarta Jogjakarta



Ruko Depok



Analisa dan Diskusi Manajemen

Management Discussion & Analysis



Analisa dan Diskusi Manajemen

Management Discussion & Analysis

Berikut kami sampaikan kinerja keuangan Perseroan yang disajikan berdasarkan laporan keuangan per 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali sesuai Laporan Audit No. 00219/3.0266/AU.1/3/0408-1/III/2019 tanggal 21 Maret 2019 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

Presented below is the Company's Financial performance, delivered based on the Company's Financial Statements as of December 31, 2018 which have been audited by Public Accountant Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang and Ali according to the Audit's Report No. 00219/3.0233/AU.1/3/0408-1/III/2019 dated March 21, 2019 with an unqualified opinion in all items that are material.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Perseroan merupakan salah satu pengembang properti di Indonesia. Perseroan menjalankan usaha yang meliputi penyediaan lahan, pengembangan kawasan perumahan, apartemen, hotel beserta fasilitas sarana dan prasarannya.

OPERATION REVIEW BY BUSINESS SEGMENTS

The Company is one of the property developers in Indonesia that runs many business including land provision, the development of residential areas, apartments, and hotels with full facilities.

Bisnis utama Perseroan dikelompokkan menjadi 2 segmen yaitu segmen primer dan segmen sekunder.

The Company's main business is grouped into two segments : the primary segment and the secondary segment.

Untuk segmen primer, Perseroan dan entitas anak dikelompokkan berdasarkan kegiatan usaha yaitu sebagai pengembang real estate, hotel, apartemen, pemeliharaan apartemen.

In the primary segment, the Company and its subsidiaries are classified based on business activities, namely real estate developer, hotel and apartment maintenance.

Informasi tinjauan operasi Berdasarkan segmen Primer Perseroan :

The Company's operational overview by the Company's Primary Segment:

Pendapatan Kegiatan Usaha	2018	2017
Property	17.81	76.98
Pemeliharaan Apartemen	33.31	18.72
Hotel	35.35	40.42
Total Pendapatan	86.47	136.12

Informasi tinjauan operasi berdasarkan segmen sekunder Perseroan:

The Company's operational overview by the Company's secondary segment

Pendapatan per Wilayah	2018	2017
Jakarta	24.15	25.29
Banten	26.75	40.58
Cikarang	35.57	70.25
Total Pendapatan	86.47	136.12

Nilai Aset Segmen Berdasarkan Segmen Sekunder Perseroan :*Asset value by the Company's Secondary Segment*

	2018	2017
Jakarta	221.52	220.33
Banten	106.19	118.59
Cikarang - Bekasi	151.46	155.56
Bali	10.36	10.36
Total Aset	489.53	504.84

ANALISIS KINERJA KEUANGAN**Pendapatan**

Pendapatan usaha perseroan mengalami penurunan sebesar 36.48% dari Rp 136.12 miliar ditahun 2017 menjadi Rp 86.47 miliar ditahun 2018. Penurunan ini dikarenakan pengakuan penjualan property Cikarang turun sebesar 76.86% dari Rp 76.98 miliar ditahun 2017 menjadi Rp 17.81 miliar ditahun 2018. Sedangkan pendapatan sewa dan pemeliharaan naik 77.94% dari Rp 18.72 miliar ditahun 2017 menjadi Rp 33.31 miliar ditahun 2018. Pendapatan hotel menurun 12.54% dari Rp 40.42 miliar ditahun 2017 menjadi Rp 35.35 miliar ditahun 2018 karena sepi tamu yang datang.

Berikut ini kami sajikan rincian dari pendapatan usaha perseroan 3 tahun terakhir :

Keterangan /Description	2018	2017	2016
Pendapatan Penjualan Property /Sales of Property	17.81	76.98	81.04
Pendapatan Sewa dan pemeliharaan apartemen / Rental and Apartment Maintenance Revenue	33.31	18.72	17.61
Pendapatan Hotel / Hotel's Revenue	35.35	40.42	45.37
Jumlah /Total	86.47	136.12	144.02

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan mengalami penurunan sebesar 61.12% dari Rp 84.79 miliar ditahun 2017 menjadi Rp 32.97 miliar ditahun 2018, karena adanya penghematan beban pokok property dan hotel.

Laba Kotor

Perseroan mengalami kenaikan laba kotor dari Rp 51.34 miliar ditahun 2017 menjadi Rp 53.50 miliar ditahun 2018 atau naik 4.22%. Kenaikan laba kotor ini dikarenakan turunnya beban pokok sewa dan pemeliharaan apartment dan hotel.

Beban Usaha, dan Laba Bersih

Beban usaha mengalami penurunan sebesar 5.06%, dari Rp 48.78 miliar ditahun 2017 menjadi Rp 46.31 miliar ditahun 2018. Ini disebabkan oleh adanya penurunan beban umum dan administrasi sebesar Rp 2,65 miliar atau turun 5.84 % dari Rp 45.41 miliar ditahun 2017 menjadi Rp 42,76 miliar ditahun 2018.

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS**Revenue**

The Company's operating income decreased by 36.48% from Rp. 136.12 billion in 2017 to Rp. 86.47 billion in 2018. This is merely due to the revenue recognition from Cikarang property sales declining by 76.86% from Rp. 76.98 billion in 2017 to Rp. 17.81 billion in 2018. Meanwhile, income from rental and maintenance business rose by 77.94% from Rp. 18.72 billion in 2017 to Rp. 33.31 billion in 2018. However, hotel's revenue declined by 12.54% from Rp. 40.42 billion in 2017 to Rp. 35.35 billion in 2018 due to low occupancy.

The following are details of the Company's revenue for the past 3 years :

Cost of Goods Sold

Cost of Goods Sold dropped 61.12% from Rp. 84.79 billion in 2017 to Rp. 32.97 billion in 2018, due to the savings in the cost of property and hotels.

Gross Profit

The Company's Gross Profit grew by 4.22% from Rp. 51.34 billion in 2017 to Rp. 53.50 billion in 2018. The increase in gross profit was derived from lower rental and maintenance costs of apartments and hotels.

Operating Expense, Financial Expense and Net Profit

Operating Expense decreased by 5.06% from Rp. 48.78 billion in 2017 to Rp. 46.31 billion in 2018. This was due to a decline in general and administration expenses by 5.84% from Rp. 45.41 billion in 2017 to Rp. 42.76 billion in 2018.



Beban keuangan atas pinjaman bank mengalami kenaikan dari Rp 4.31 miliar ditahun 2017 menjadi Rp 10.12 miliar ditahun 2018 atau naik 134.80 %.

Financial Expense on bank loans rose by 134.80% from Rp. 4.31 billion in 2017 to Rp. 10.12 billion in 2018.

Kenaikan beban keuangan atas pinjaman bank dan pajak penghasilan menyebabkan perseroan mengalami penurunan laba bersih tahun berjalan dari Rp 6.02 miliar ditahun 2017 menjadi Rp 5.73 miliar ditahun 2018 atau turun 4.82 %.

The increase in Financial Expenses on bank loans and income tax led to a decrease of the Company's net profit during the year from Rp. 6.02 billion in 2017 to Rp. 5.73 billion in 2018 or down 4.82%.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Position Statements

Keterangan / Description	2018	2017
Aset / Assets	489.53	504,84
Kewajiban / Liabilities	151.35	170,21
Ekuitas / Equity	338.18	334,63

Aset / Asset

Keterangan / Description	2018	2017
Aset Lancar / Current Assets	153.02	175,43
Aset Tidak Lancar / Non Current Assets	336.51	329,42
Total Aset / Total Assets	489.53	504,84

Laba Komprehensif

Laba komprehensif mengalami penurunan dari Rp 6.09 miliar ditahun 2017 menjadi Rp 5.23 miliar ditahun 2018 atau turun 14,09% . Hal ini disebabkan turunnya penjualan property, pendapatan hotel dan naiknya beban keuangan atas pinjaman bank serta turunnya penghasilan komprehensif lain.

Comprehensive Income

Comprehensive Income declined by 14.09% from Rp. 6.09 billion in 2017 to Rp. 5.23 billion in 2018. This was attributable to a decline in property sales, hotel revenues, and an increase in finance expenses on bank loans as well as decrease in other comprehensive income.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Jumlah asset turun 3,03 % dari Rp 504.84 miliar di 2017 menjadi Rp 489,53 miliar di 2018, penurunan terutama terjadi pada kas dan setara kas, persediaan. Kas dan setara kas turun dari Rp 32.46 miliar ditahun 2017 menjadi Rp 28.45 miliar atau turun 12.35% karena adanya pembelian asset tetap dan pembayaran pinjaman Bank. Persediaan, turun dari Rp 121.95 miliar ditahun 2017 menjadi Rp 104.77 miliar ditahun 2018 atau turun 14,09%. Aset tetap naik dari Rp 169.40 miliar ditahun 2017 menjadi Rp 171.34 miliar ditahun 2018 atau naik 1.15% terutama berasal dari bangunan dan prasarana serta perabot dan peralatan kantor.

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The total assets decreased by 3.03% from Rp. 504.84 billion in 2017 to Rp. 489.53 billion in 2018. This decline occurred primarily in cash and cash equivalents and inventories. Cash and cash equivalents decreased slightly by 12.35% from Rp. 32.46 billion in 2017 to Rp. 28.45 billion in 2018 due to fixed assets purchase and bank loans payment. Inventories went down from Rp. 121.95 billion in 2017 to Rp. 104.77 billion in 2018 or decreased by 14.09%. Fixed Assets increased from Rp. 169.40 billion in 2017 to Rp. 171.34 billion in 2018 or going up 1.15% mainly contributed by buildings and infrastructure, as well as office equipment.

Liabilitas / Liabilities

Keterangan / Description	2018	2017
Liabilitas Jangka pendek / Short Term Liabilities	38.65	113,03
Liabilitas Jangka Panjang / Long Term Liabilities	112.70	57,18
Total Liabilitas / Total Liabilities	151.35	170,21

LIABILITAS

Jumlah liabilitas turun 11,08% dari Rp 170.21 miliar menjadi Rp 151.35 miliar yang terutama disebabkan oleh pembayaran utang pihak ketiga dari Rp 33.57 miliar ditahun 2017 menjadi Rp 4.01 miliar ditahun 2018.

LIABILITES

Total Liabilites decreased by 11.08% from Rp. 170.21 billion to Rp. 151.35 billion, largely as a result of third party debt payments from Rp. 33.57 billion in 2017 to Rp. 4.01 billion in 2018.

Ekuitas /Equity

Ekuitas (dalam milyar rupiah) /Equity (in billion Rupiah)	2018	2017
Modal Saham /Capital Stock	164.78	164.78
Tambahan Modal Disetor /Additional Paid-in Capital	(37.59)	(37.59)
Saldo Laba /Retained Earnings	213.31	209.26
Lainnya /Others	(2.44)	(1.94)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of The Parent	338.06	334.51
Kepentingan Non Pengendali /Non-controlling interests	0.12	0.12
Total Ekuitas /Total Equity	338.18	334.63

EKUITAS

Dari sisi ekuitas terjadi peningkatan dari Rp 334.63 miliar ditahun 2017 menjadi 338.18 miliar 2018 atau naik 1,06 %, karena tambahan laba bersih sehingga menambah saldo laba.

EQUITY

The Company's equity grew by just 1.06% from Rp. 334.63 billion in 2017 to Rp. 338.18 billion in 2018, due to additional net income which was added to retained earnings.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

/ Consolidated Statements of Cash Flows

Laporan Arus Kas (dalam milyar rupiah) / Consolidated Statements of Cash Flow (in billion Rupiah)	2018	2017
Arus Kas dari Aktivitas Operasi /Cash Flow from Operation Activities	(23.85)	55,24
Arus Kas dari Aktivitas Investasi /Cash Flow from Investment Activities	(8.94)	(61,32)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan /Cash Flow from Financing Activities	28.78	(52,74)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Kas bersih dari Aktivitas Operasi turun 143.18% dari Rp 55.24 miliar ditahun 2017 menjadi Rp (23.85) miliar di tahun 2018, karena turunnya penerimaan kas dari pelanggan, peningkatan pembayaran kepada pemasok dan pembayaran bunga bank.

Kas bersih dari Aktivitas Investasi naik 85.42 % dari Rp (61.32) miliar ditahun 2017 menjadi Rp (8.94) miliar ditahun 2018 karena turun pembelian aset tetap. Kas bersih dari Aktivitas Pendanaan naik 154.57 % dari Rp (52.74) miliar ditahun 2017 menjadi Rp 28.78 miliar di tahun 2018 yang terutama disebabkan oleh penerimaan pinjaman bank.

Tingkat Solvabilitas

Kemampuan perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya. Ini tercermin dari jumlah aset sebesar Rp 489.53 miliar yang masih lebih besar jika dibandingkan dengan total liabilitas sebesar Rp 151.35 miliar.

Tingkat Kolektabilitas Piutang Usaha

Perseroan dan Anak Perseroan menelaah keadaan piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun. Dari jumlah seluruh piutang usaha sebesar Rp 8,95 miliar, perseroan telah mencadangkan piutang usaha sebesar Rp 0.20 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih.

CONSOLIDATED STATEMENTS of CASH FLOWS

Net cash flow from operating activities dropped by 143.18% from Rp. 55.24 billion in 2017 to (Rp. 23.85) billion in 2018 due to the decrease of receipts form customers, increase in payment to suppliers and payments for bank interests.

Net cash from investing activities increased by 85.24% from (Rp. 61.32) billion in 2017 to (Rp. 8.94) billion in 2018 due to lower purchases of fixed assets. Net cash from financing activities went up by 154.57% dari (Rp. 52.74) billion in 2017 to Rp. 28.78 billion in 2018 which was largely as a result of receipts from bank loans.

Solvability

The total number of assets standing at Rp. 489.53 billion, which is greater than the total liabilities of Rp. 151.35 billion, clearly reflects the Company's ability to comply with its obligations by using all of its assets.

Receivables Collectability

The Company and its subsidiaries reviewed the status of the individual customers receivable at the of the year. Of Rp. 8.95 billion in total receivables, the Company allocated a provision of Rp. 0.20 billion in receivables. The Management believes that these receivables will be fully collectible.



Struktur Permodalan

Struktur Modal Perseroan adalah sebagai berikut :

- Modal Dasar Perseroan : Rp. 280,000,000,000,- (dua ratus delapan puluh milyar rupiah)
- Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp. 164,780,000,000 (seratus enam puluh empat miliar tujuh ratus delapan puluh juta rupiah)

Sedangkan kebijakan atas struktur modal adalah usulan penggunaan laba untuk tahun buku 2018 adalah sebagai berikut:

1. Cadangan Umum sesuai ketentuan Pasal 70 UU PT yang besarnya menunggu persetujuan dalam RUPS Perseroan
2. Laba Ditahan dimaksudkan untuk digunakan dalam rangka pengembangan Perseroan
3. Dividen Tunai untuk dibagikan kepada Pemegang Saham

Usulan penggunaan Laba Bersih Perseroan akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Ikatan investasi belanja modal bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja Perseroan dimana sumber dana dalam rangka pembiayaan terakumulasi dalam laba ditahan. Mata uang yang digunakan dalam pembiayaan Perseroan adalah dalam bentuk rupiah sehingga Perseroan tidak mempunyai resiko terhadap mata uang asing.

Capital Structure

The Company's Capital Structure is as follows:

- The Company's Authorized Capital amounted to Rp. 280,000,000,000 (two hundred and eighty billion rupiahs)
- Of this authorized capital, the issued and fully paid up capital is Rp. 164,780,000,000,- (one hundred sixty four billion seven hundred eighty million rupiah)

The Company's Capital Structure Policies include the proposal to use the profit for the 2018 financial year, and is described as follows:

1. General Reserve as regulated in Article 70 of the Company Law, the amount of which awaits the approval of the Company's General Meeting of the Shareholders (RUPS)
2. Retained Earnings, which is to be used for the business expansion of the Company
3. Cash Dividend to be distributed to Shareholders

The proposal to use the Company's Net Profit will be decided in the Company's Annual General Meeting of the Shareholders.

Material Commitments for Capital Investments

The material commitments for capital investments are aimed at optimizing the works of the Company. The sources of funds expected to meet these commitments are accumulated in the Company's retained earnings. Rupiah is used as the currency to meet these commitments, and therefore the Company does not face any risks that might happen from the use of foreign currencies.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI

Uraian (dalam milyar Rupiah) Description (in billion Rupiah)	Target / Target 2018	Realisasi / Realization 2018
Pendapatan Usaha /Revenue	141.07	86.47
Laba Kotor /Gross Profit	65.08	53.50
Laba Usaha /Profit from Operation	11.76	7.19
Laba Bersih /Net Profit	7.23	5.73

PROYEKSI PERSEROAN TAHUN 2019

Uraian (dalam milyar Rupiah) Description (in billion Rupiah)	Realisasi / Realization 2018	Target / Target 2019
Pendapatan Usaha /Revenue	86.47	89.37
Laba Kotor /Gross Profit	53.50	53.50
Laba Usaha /Profit from Operation	7.19	8.56
Laba Bersih /Net Profit	5.73	6.20

Pendapatan

Realisasi pendapatan tahun 2018 adalah sebesar Rp 86.47 miliar dengan target sebesar Rp 141.07 miliar. Persentase realisasi terhadap target adalah sebesar 38.70 %.

Revenue

Revenue realization in 2018 stood at Rp. 86.47 billion whereas the set target was Rp. 141.07 billion. The realization percentage of the set target was 38.70%.

Laba Kotor

Realisasi laba kotor tahun 2018 sebesar Rp 53.50 miliar dengan target sebesar Rp 65.08 miliar. Persentase realisasi terhadap target sebesar 17.79 %.

Gross Profit

Gross profit realization in 2018 reached Rp. 53.50 billion from the set target of Rp. 65.08 billion. The realization percentage of the set target was 17.79%.

Laba Usaha

Realisasi laba usaha tahun 2018 sebesar Rp 7.19 miliar dengan target sebesar Rp 11,76 miliar. Persentase realisasi terhadap target sebesar 38.86 %.

Laba Bersih

Realisasi laba bersih Perseroan tahun 2018 sebesar Rp 5.73 miliar dengan target sebesar Rp 7.23 miliar. Persentase realisasi terhadap target sebesar 20.75 %.

STRATEGI PEMASARAN

Guna mendorong pertumbuhan Perseroan di masa depan, Perseroan telah melakukan berbagai langkah di bidang pemasaran sebagai berikut :

1. Melalui anak perusahaan PT. Graha Puji Propertindo, Perseroan menjual apartemen Green Palace Residence yang berlokasi di Jl. Raya Cikarang Cibarusah, Desa Pasirsari, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi dengan sasaran pangsa pasar adalah kelas menengah ke atas dengan tujuan untuk investasi;
2. Perseroan juga menyewakan apartemen di daerah Jakarta Selatan melalui divisi rental dengan pangsa pasar kalangan ekspatriat seperti Jepang, Korea dll;
3. Melalui anak perusahaan PT. Hotel Marbella Pengembang Internasional dan PT. Juwara Warga Hotel, Perseroan menjual kamar hotel dengan pangsa pasar adalah korporasi, OTA, Instansi Pemerintahan, Wisman dan Wisnu;
4. Pemasaran kamar hotel juga dilakukan di dalam dan diluar negeri melalui Travel Mart, direct promotion, membership dan sosmed.
5. Memberikan promosi untuk setiap kegiatan marketing seperti pemberian return on investment dan rental guaranteed pada penjualan apartemen di Cikarang untuk menarik minat investor membeli unit apartemen untuk disewakan kembali kepada ekspatriat terutama Jepang dan Korea yang banyak terdapat di daerah Cikarang dan Bekasi;
6. Melakukan pemasangan billboard di lokasi lokasi strategis dan di lokasi apartemen;
7. Melakukan canvassing oleh Tim Marketing serta penyebaran fliers melalui koran;
8. Melakukan pemasangan Iklan di Media Kawasan dan Media Jepang seperti Lifenesia;
9. Melakukan gathering dengan Marketing Agent serta calon investor di beberapa lokasi seperti Jakarta, Bekasi, Medan, Bandung dll.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Selama tahun 2018 tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi.

Operating Profit

Operating profit realization in 2018 amounted to Rp. 7.19 billion whereas the set target was Rp. 11.76 billion. The realization percentage of the set target was 38.86%.

Net Profit

Net profit realization in 2018 stood at Rp. 5.73 billion from the set target of Rp. 7.23 billion. The realization percentage of the set target was 20.75%.

MARKETING STRATEGY

In order to further its growth in the future, the Company has taken several steps in terms of marketing strategy, which are explained as follows:

1. Through its subsidiary company PT. Graha Puji Propertindo, the Company has marketed the Green Palace Residence apartment block, which is located on Jl. Raya Cikarang Cibarusah, Pasirsari Village, South Cikarang District, Bekasi Regency. The target market is middle to upper level residents who wish to make some investments with the purchase;
2. The Company has also rented out apartment units in South Jakarta area through its rental division with the target market of expatriates living in the area, including people from Japan and Korea, among others;
3. Through its subsidiary companies PT Hotel Marbella Pengembang Internasional and PT Juwara Warga Hotel, the Company has sold hotel rooms with the target market of Corporations, OTA (Online Travel Agencies), Government Agencies, Domestic Travelers as well as International Travelers;
4. The marketing of hotel rooms has been done locally and abroad through these following means: Travel Mart, Direct Promotion, Membership and Social Media;
5. The Company has offered various promotional benefits for every marketing activity it conducted such as providing a return on investment and rental guaranteed for the sales of the Cikarang apartment block to attract investors to buy the apartment units in order to be rented out for expatriates, especially those from Japan and Korea, who mostly live in the Cikarang and Bekasi areas;
6. The company has put up billboards in various strategic locations such as the as well as in the location of the apartment;
7. The Company's Marketing Team has conducted a canvassing effort and has distributed fliers placed inside newspaper delivered to houses;
8. The Company has placed various advertisements in the Mass Media around the location, Japanese Media such as Lifenesia
9. The Company has organized gatherings with its Marketing Agents as well as future investors in various locations, including Jakarta, Bekasi, Medan, Bandung, and other cities.

Changes in accounting policy

During 2018, there was no changes in accounting policy.



Informasi Keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi

Pada tahun 2018 tidak terdapat transaksi keuangan yang mengandung kejadian bersifat luar biasa dan jarang terjadi.

Transaksi material yang mengandung benturan kepentingan atau transaksi dengan pihak berelasi

Pada tahun 2018 Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak manapun.

Informasi dan Fakta Material setelah tanggal laporan akuntan

Tidak ada informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan.

*Financial information containing extraordinary and unusual events
Throughout 2018, there was no financial information containing extraordinary and unusual events.*

Material transaction containing conflict of interest or transaction with affiliated parties

Throughout 2018, there was no material transaction containing conflict of interest or transaction with affiliated parties.

Material information and facts after the accountant's reporting date

No material information and facts after the accountant's reporting date



Tata Kelola Perusahaan

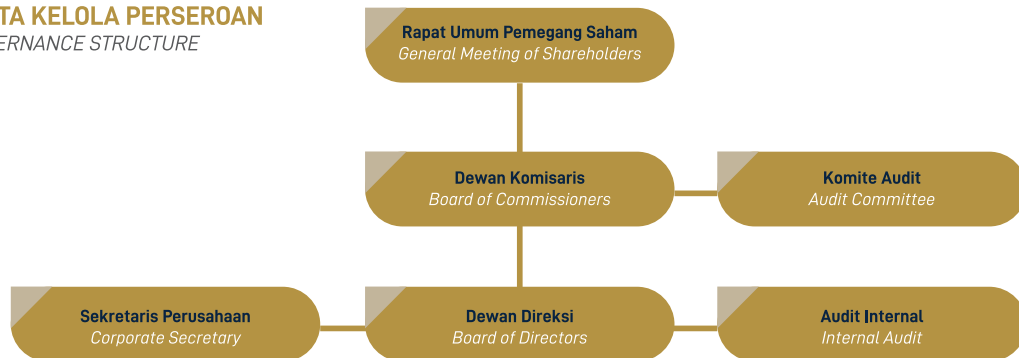
Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

STRUKTUR TATA KELOLA PERSEROAN

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE



PENDAHULUAN

Tata Kelola Perusahaan merupakan hal penting yang menjadi perhatian Perseroan untuk terus disempurnakan dalam penerapannya. Perseroan mempunyai komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang baik yaitu: Akuntabilitas, Tanggung Jawab dan Transparansi dalam menjalankan seluruh kegiatan usahanya guna meningkatkan kinerja Perseroan.

Untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik, diperlukan kerjasama dan hubungan yang baik antara fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan dalam Struktur Perusahaan, yang antara lain mencakup Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Korporasi dan Internal Audit.

Perusahaan menyadari pentingnya menjalankan usaha sesuai dengan standar Tata Kelola Perusahaan yang baik. Tata Kelola Perusahaan yang baik akan membuat Perusahaan menjadi lebih transparan dan terarah, mempermudah pelaksanaan atau implementasi atas strategi yang ditetapkan serta berfungsi sebagai sarana yang efektif untuk mencegah tindakan penyelewengan dan rekayasa pelaporan.

Tata Kelola Perusahaan yang baik juga diwujudkan dalam pemenuhan terhadap ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang penerapan pedoman tata kelola perusahaan terbuka.

STRUKTUR TATA KELOLA PERSEROAN

Struktur Tata Kelola Perseroan terdiri dari Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan serta organ pendukung yang terdiri dari Komite Audit dan Internal Audit.

PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham merupakan organ Perseroan yang memiliki wewenang untuk mengambil keputusan terkait dengan kebijakan Perseroan dan penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

INTRODUCTION

The Company is fully aware of the importance of Good Corporate Governance practice of which its implementation is continuously developed. The Company is committed to implement the basic principles of Good Corporate Governance i.e. Accountability, Responsibility and Transparency in carrying out all activities in the Company in order to improve the performance of the Company.

To be well implemented, the corporate governance requires good cooperation and relationship between the Company's management and supervision functions, which include Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit.

The Company understands the importance of good corporate governance. A Company with good corporate governance has transparent operations which simplifies the execution or implementation of new strategies and mitigates risks of fraud and misleading accounts reporting.

Good Corporate Governance is also applied in compliance with law, UU RI No. 40 Year 2007 re Perseroan Terbatas, regulatory bodies (Indonesia Stock Exchange/IDX and Capital Market Supervisory Board and Financial Service Authority Regulations No. 21/POJK.04/2015 re Implementation of guidelines for Good Corporate Governance.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Structure of the Company's Corporate Governance consists of Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, Corporate Secretary and the supporting organs that include Audit Committee and Internal Audit.

SHAREHOLDERS

Shareholders are the Company's instrument that have the authority to make decision related to the Company's policy as well as assess Board of Commissioners and Board of Directors through the General Meeting of Shareholders



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan media Pemegang Saham dalam mengambil keputusan terkait dengan seluruh kebijakan Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir dan RUPS lainnya dapat diselenggarakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan Terbuka. RUPS dilaksanakan untuk memberikan persetujuan terhadap kebijakan strategis serta hal hal material dan khusus yang tidak dapat diputuskan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Selama tahun 2018 Perseroan telah melaksanakan RUPS pada tanggal 9 Mei 2018 bertempat di Hotel Jayakarta Lantai 12, Jl. Hayam Wuruk No.126 dan dihadiri oleh para pemegang saham dengan total kepemilikan saham sebesar 302.217.984 atau setara dengan 91,7%

Agenda Rapat Umum Pemegang Saham tersebut memiliki agenda pembahasan sebagai berikut :

1. Persetujuan Laporan Tahunan selama Tahun Buku 2017 termasuk didalamnya Laporan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan dan Laporan pengawasan Dewan Komisaris;
2. Pengesahan Laporan Keuangan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk Tahun Buku 2017;
3. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2017;
4. Penunjukkan Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;

Selama tahun 2018, Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 2 Oktober 2018 bertempat di Hotel Jayakarta Lantai 12, Jl. Hayam Wuruk No.126 dan dihadiri oleh para pemegang saham dengan total kepemilikan saham sebesar 289.539.704 atau setara dengan 87,86% dengan agenda sebagai berikut :

1. Memberhentikan dengan segala hormat Almarhum Bapak Ir. H. KMRH Daryanto Mangunpratolo Yosodiningrat dari jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan dikarenakan meninggal dunia.
2. Mengangkat anggota Dewan Komisaris yang baru untuk menggantikan anggota Dewan Komisaris yang meninggal dunia

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders serves as Shareholder's platform in making decision regarding to the Company's policy.

Pursuant to the provisions of Article 2 of the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the Public Company's General Meeting of Shareholders, the Company must hold the Annual Meeting of Shareholders within 6 (six) months after the Financial Year ended and the other General Meeting of Shareholders can be held at anytime based on the need of the Company. As the highest body in the Company, General Meeting of Shareholders is held to approve the strategic policies and other material and specific issues which can't be decided by Board of Commissioners and Board of Directors.

In 2018, the Company held General Meeting of Shareholders on May 9th, 2018 at Jayakarta Hotel 12th Floor, Jl. Hayam Wuruk No126 which was attended by shareholders with 302.217.984 shares ownership or equal to 91.7%

The General Meeting of Shareholders had the following agenda as follows :

1. To approve and ratify the Company's Annual Report comprises of the Company's activities Report of the Company's Board of Directors and the supervisory report of the Company's Board of Commissioners for the year ended on December 31st,2017;
2. To approve and ratify the Company's Financial Statement including Balance Sheet and Profit/Loss statement for the year ended on December 31st, 2017;
3. The use of the Company's Net Profit for the year ended on December 31st, 2017
4. The Appointment of the Company's independent public accountant which will audit the Company's reports for the year ended December 31, 2018;

In 2018, the Company held Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 2nd, 2018 at Jayakarta Hotel 12th Floor, Jl. Hayam Wuruk No. 126 which was attended by shareholders with 289.539.704 shares ownership or equal to 87.86% with the agenda as follows :

1. Dismissing with respect the late Mr. Ir. H. KRMH Daryanto Mangunpratolo Yosodiningrat from his position as member of the Board of Commissioners due to his death.
2. To appoint a new member of the Board of Commissioners to replace the deceased member of the Board of Commissioners.

DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali. Hingga saat ini Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Komisaris dengan 1 (satu) diantaranya adalah Komisaris Independen.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama : Kosmian Pudjiadi BSISE, MBA
 Komisaris : Ariyo Tejo
 Komisaris Independen : Octavianus Halim, MBA

Fungsi dan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki peranan penting dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan atas kebijakan dan kinerja Direksi, memberikan masukan mengenai isu-isu yang material kepada Direksi.

Berdasarkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan terkait dengan penerapan GCG dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Mengawasi kebijakan dan kinerja Direksi dalam mengajukan rencana usaha Perseroan;
2. Mendorong penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan;
3. Melakukan pengawasan dan penilaian atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi;
4. Mengawasi komite/komite yang berada dibawah Dewan Komisaris;
5. Memberikan nasehat kepada Direksi sehubungan dengan kebijakan yang akan ditempuh Direksi dalam mengelola Perseroan, termasuk perencanaan, pengembangan, operasi dan anggaran Perseroan.
6. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
7. Menyetujui dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan oleh Direksi.
8. Membentuk Komite Audit dan komite/komite lainnya jika dianggap perlu serta melakukan evaluasi terhadap kinerja komite/komite tersebut setiap akhir tahun buku.

Pedoman Kerja (Charter) Dewan Komisaris

Dalam rangka menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan secara konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan.

Piagam Dewan Komisaris dibuat mengacu pada peraturan otoritas jasa keuangan nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik dan mencakup :

1. Definisi
2. Dasar Hukum, Misi, Maksud dan Tujuan
3. Keanggotaan, pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris, persyaratan dan keanggotaan

THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Directors and Board of Commissioners of the Public Company, the Company's Board of Commissioners and Directors were appointed by Annual General Meeting of Shareholders for 3 (three) years and may be reappointed. Recently, the Company assigned 3 (three) Commissioners, 1 (one) of whom is Independent Commissioner.

As of December 31st, 2017, the composition of the Company's Board of Commissioners as follows :

President Commissioner : Kosmian Pudjiadi BSISE, MBA
 Commissioner : Ariyo Tejo
 Independent Commissioner : Octavianus Halim, MBA

Board of Commissioner's Functions and Duties

Board of Commissioners holds an essential role in the implementation of the Company's Good Corporate Governance. The Board of Commissioners is responsible for monitoring Board of Director's policy and performance, providing inputs and directions regarding the material issues to Board of Directors.

Based on Board of Commissioner's Charter, the Board of Commissioners of the Company duties and responsibilities in relation with the GCG implementation could be described as follows ;

1. To oversee Directors policies and performance in carrying out its business plan;
2. To promote implementation of a good corporate governance in the company environment.
3. To conduct supervisory and assessment to the Board of Director's management;
4. To oversee the Committees under the Board of Commissioners;
5. To provide advice to the Board of Directors related to the policy in managing the Company, including planning, development, operations and budget of the Company.
6. To conduct annual GMS and other GMS in accordance with its authorities as referred to in the regulations and articles of associations.
7. To approve and ratify the Work Plan and Company's Annual Budget prepared by the Directors.
8. To establish Audit Committee and other committees if necessary and also to conduct evaluation for such Committees performance at the end of the year.

The Board of Commissioners Charter

As the organ that oversees and advises the Board of Directors, the Board refers to Employment Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors which provides instructions on how to practice and the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the passes of activities in a structured, systematic, easy to understand and can be run consistently, it can be a reference for the BOC and BOD in carrying of their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission.

Board Charter made reference to the regulatory authority financial services number 33/POJK.04/2014 of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Listed Company and include :

1. Definition
2. Legal basis, mission and purpose
3. Appointment, dismissal of the Board of Commissioners, requirements



4. Peran, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab Dewan Komisaris
5. Orientasi dan Pelatihan Dewan Komisaris
6. Masa berlaku dan Kepatuhan

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta tidak terkait hubungan bisnis atau hubungan lainnya dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata mata demi kepentingan Perseroan.

Keberadaan Komisaris Independen dalam Perusahaan Terbuka adalah sangat diperlukan dan menjadi penting karena mewakili kepentingan pemegang saham public (pemegang saham minoritas) serta stakeholder lainnya.

Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan tersebut.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan tersebut.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris telah mengadakan pertemuan rutin sebanyak 6 kali. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat selama tahun 2018 adalah sebagai berikut :

4. *Duties, Powers and responsibilities of BOC*
5. *Orientation and Training for BOC*
6. *Validity and compliance*

Independent Commissioner

Independent Commissioner are member of the Board of Commissioners who are not affiliated with the Directors, other members of the Board of Commissioners and controlling shareholders, and are not related to business relationships or other relationships with the Company that can affect their ability to act independently or act solely for the benefit of the Company.

The existence of Independent Commissioner in a Public Company is very necessary and important because they represent the interests of minority shareholders and the other stake holders.

Appointment of Independent Commissioner is stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of Public Company.

Criteria of Independent Commissioner appointment

Independent Commissioner shall meet the following requirements :

1. *Not the people who work of have authority and responsibility for planning, lead, control or supervise the activities of the Company within 6 (six) months, except for the re-appointment as Independent Commissioner of the Company for the next period.*
2. *Have no shares either directly or indirectly on the Company.*
3. *Have no affiliation with the Company, member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or the main shareholders of the Company.*
4. *Have no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.*

Frequency of the Board of Commissioners Meeting and attendance level

In 2018, the Board of Commissioners had 6 routine meetings, Attendance number of Commissioners meeting during 2018 is as follows :

NAMA / Name	JABATAN / Position	JUMLAH RAPAT / Numbers of Meeting	JUMLAH HADIR / Total Attendance	%
Kosmian Pudjiadi, BSISE, MBA	Komisaris Utama / President Commissioner	6	6	100%
Ariyo Tejo	Komisaris / Commissioner	6	3	50%
Octavianus Halim, MBA	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100%

DIREKSI

Direksi adalah organisasi yang bertanggung jawab atas jalannya Perseroan untuk mencapai visi perusahaan yang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab untuk menjamin kelangsungan usaha Perseroan di masa yang akan datang, pencapaian tingkat kinerja yang sesuai dengan target usaha, serta pengelolaan prinsip kehati-hatian dalam pelaksanaan kebijakan Perseroan.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Komposisi dan jumlah anggota Direksi juga ditetapkan dalam RUPS dengan memperhatikan visi, misi dan rencana strategis Perseroan. Seluruh anggota Direksi diwajibkan untuk memenuhi persyaratan seperti yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi dituangkan dalam Piagam Direksi Perseroan.

Susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Direktur Utama : Damian Pudjiadi, MBA
Direktur : Toto Sasetyo Dwi Budi L.

Fungsi dan Tugas Direksi

Direksi dalam tugasnya bertanggung jawab dalam mengelola Perseroan dan memiliki wewenang pengambilan keputusan.

Dalam melaksanakan fungsi pengelolaan Perseroan, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut :

1. Memimpin dan menjalankan perusahaan agar tercapai tujuan yang diamanatkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Mengendalikan, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
3. Aktif berkoordinasi dan bekerjasama antar jajaran dan fungsi yang ada dalam organisasi serta mengkomunikasikan perkembangan pelaksanaan strategi Perseroan untuk memastikan bahwa kebijakan yang diambil telah sejalan dengan maksud dan tujuan Perseroan;
4. Terus mendorong pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik serta mengimplementasikan dalam tubuh Perseroan secara konsisten;
5. Memberikan semua keterangan yang berkaitan dengan Perseroan kepada Dewan Komisaris apabila diperlukan;
6. Membuat Laporan Tahunan Perseroan;
7. Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi berkewajiban untuk menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang memuat Anggaran Tahunan Perseroan kepada Dewan Komisaris yang harus diajukan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang

Pedoman Kerja (Charter) Direksi

Mengingat perannya yang sangat penting dalam mengelola jalannya usaha Perseroan, Direksi memerlukan suatu Pedoman Kerja (Charter) sebagai pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan tugas tanggung jawab dan wewenangnya. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang berisi tentang

THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company's organ which is responsible for managing the Company and to achieve the Company's vision pursuant to the Company's Articles of Association. The Board of Directors also ensures the sustainability of the Company's business, the Company's achievement according to the business target and management of prudence principles in the implementation of the Company's policies.

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders. The composition and the number of members of the Board of Directors are also determined by the General Meeting of Shareholders with due regard to the Company's Vision, mission and strategic plan of the Company. All members of the Board of Directors are required to meet the requirements as set forth in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The duties, responsibilities, and authority of the Board of Directors have also been set forth in the Board of Directors Charter.

As of December 31st, 2018, The Company's Board of Directors comprises of :

President Director : Damian Pudjiadi, MBA
Director : Toto Sasetyo Dwi Budi L.

The Board of Directors Function and Duties

The Board of Directors hold the responsibility to manage and organize the Company and has the authority in the decision making process.

In managing the Company, duties and responsibilities of the Board of Directors are comprised as follows :

1. To run and lead the Company in accordance with the goals, vision and mission as well as business plans and strategies that have been set;
2. To control, maintain and manage the Company's assets;
3. Actively coordinate and cooperate within the organization and communicate the implementation of the Company's strategy in order to ensure that the action taken is similar with the Company's aim;
4. To encourage the implementation of the Good Corporate Governance consistently;
5. To provide all information related to the Company to the Board of Commissioners if necessary;
6. To prepare the Company's Annual Report;
7. Pursuant to the Company's articles of associations, the Board of Directors is obliged to submit the Corporate Work Plan and Budget that includes the Company's Annual Budget to the Board of Commissioners which must be submitted before the beginning of the upcoming financial year.

The Board of Directors Charter

Considering its significant role to manage the Company, Directors require a Working Guidelines (Charter) as a guidance for the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities. Board Charter provides instructions on how to practice and the Board of Commissioners and Board of Directors



petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan secara konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan.

Piagam Dewan Komisaris dibuat mengacu pada peraturan otoritas jasa keuangan nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik dan mencakup :

1. Definisi
2. Dasar Hukum, Misi, Maksud dan Tujuan
3. Keanggotaan, pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris, persyaratan dan keanggotaan
4. Peran, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab Dewan Komisaris
5. Orientasi dan Pelatihan Dewan Komisaris
6. Masa berlaku dan Kepatuhan

Frekuensi Rapat dan Tingkat kehadiran Direksi

Pada tahun 2018, Direksi telah mengadakan pertemuan rutin sebanyak 12 kali. Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat selama tahun 2018 adalah sebagai berikut :

as well as the passess of activities in a structured, systematic, easy to understand and can be run consistently, it can be a reference for the BOC and BOD in carrying of their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission.

Board Charter made reference to the regulatory authority financial services number 33/POJK.04/2014 of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Listed Company and include :

1. Definition
2. Legal basis, mission and purpose
3. Appointment, dismissal of the Board of Commissioners, requirements
4. Duties, Powers and responsibilities of BOC
5. Orientation and Training for BOC
6. Validity and compliance

Frequency of the Board of Directors Meeting and Attendance Level In 2018, the Board of Directors had 12 routine meetings, Attendance number of Directors meeting during 2018 is as follows :

Nama /Name	Jabatan /Position	Jumlah Rapat /Numbers of Meeting	Jumlah Kehadiran /Total Attendance	%
Damian Pudjiadi, MBA	Direktur Utama /President Director	12	12	100
Toto Sasetyo Dwi Budi L	Direktur /Director	12	12	100

Frekuensi Rapat dan Tingkat kehadiran Direksi
Frequency of the Board of Directors Meeting and Attendance Level

Program Pengembangan Keahlian Direksi dan Dewan Komisaris

Dalam rangka peningkatan kemampuan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2018, Direksi maupun Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai pelatihan, lokakarya dan seminar.

Program of Competence Development for the Board of Directors and the Board of Commissioners

In order to enhance the Board of Director and the Board of Commissioner's ability, throughout 2018, they are participated in various trainings, workshops and seminars.

Prosedur penetapan dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan setiap tahun melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Setiap anggota Dewan Komisaris mendapatkan honorarium bulanan, tunjangan dan fasilitas lainnya.

Determination and procedure of remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined once a year through General Meeting of Shareholders. Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors receives monthly honorarium, allowances and other facilities.

Selama tahun 2018, besarnya total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris adalah Rp. 975 juta dan total remunerasi yang diterima oleh Direksi adalah Rp. 3,5 M.

During 2018, the Company issued approximately Rp. 975 million for the remuneration of the Board of Commissioners and Rp. 3.5 billion for the Board of Directors.

No.	Nama Pemegang Saham /Shareholder	Jumlah Saham /No. of Shares	Presentase Kepemilikan (%) /Shareholder Percentage (%)	Pemegang Saham Utama (ya/tidak) /Major Shareholder (yes/no)	Pemegang Saham Pengendali (ya/tidak) /Controlling Shareholder (yes/no)
1	PT. Istana Kuta Ratu Prestige	146.772.841	44,54%	Ya/Yes	Ya/Yes

Pemegang Saham Utama dan Pengendali
The Principal and Controlling Shareholders

KOMITE AUDIT

Sesuai dengan peraturan Bapepam-LK tentang Komite Audit, Perseroan wajib membentuk Komite Audit untuk mendukung fungsi Dewan Komisaris sebagai supervisory board. Komite Audit berkewajiban untuk memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas laporan yang disampaikan oleh Direksi, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan tugas-tugas lainnya yang berkaitan dengan tugas pengawasan.

Komite Audit bertanggung jawab memberikan pendapat profesional dan independent serta analisa atas kinerja operasional dan kinerja keuangan yang dicapai oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaan tugasnya Komite Audit dibantu oleh Internal Audit yang melakukan audit atas kinerja manajemen secara rutin.

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit bertanggung jawab melakukan penelaahan atas :

1. Informasi keuangan yang dikeluarkan oleh Perusahaan, seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
2. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan bidang lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Rencana kerja dan hasil pemeriksaan oleh internal audit serta efektifitas pengendalian internal;
4. Kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor eksternal dan memberikan pendapat dalam proses pemilihan akuntan publik;
5. Resiko usaha yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan manajemen resiko oleh Direksi
6. Pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan kepada Dewan Komisaris;
7. Pengaduan yang berkaitan dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;

Komite Audit juga berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan serta membuat, mengkaji dan memperbaharui Piagam Komite Audit.

Komite Audit diangkat oleh Komisaris dan diketuai oleh Komisaris Independen. Saat ini Komite Audit Perusahaan mempunyai 3 (tiga) anggota termasuk Ketua.

AUDIT COMMITTEE

Pursuant to Regulation of Supervisory Board for Capital Market and Financial Institutions (Bapepam-LK) regarding the Audit Committee, The Company is responsible to form the Audit Committee. The Audit committee is responsible for providing inputs to Board of Commissioners towards reports and information from the Board of Directors and others related to its duties.

Audit Committee provides professional and independent advices as well as analysis to Board of Commissioners toward the operational and financial performance achieved by Directors. Audit Committee is assisting by Internal Audit that held routine audits toward the management performance.

Pursuant to the Audit Committee Charter, Audit Committee is responsible in reviewing :

1. Released financial information, including financial statements, projections and other information;
2. Compliance with Capital Market and other regulations related to the operations;
3. Business plans and audit result from internal audit and the effectiveness of internal control;
4. The sufficiency of audit process by external auditor and giving recommendation in appointing the public accountant;
5. Business risks and risk management;
6. Complaints relating to the accounting and financial reporting processes of the Company to the Board of Commissioners;
7. Provide advice to the Board of Directors relating to the potential conflict of interest in the Company;

The audit Committee has the responsibility to maintain confidentiality of documents, data and information of the Company as well as to create, review and update the Audit Committee Charter

Audit Committee is appointed by the Board of Commissioners and led by the Independent Commissioner. Currently, Audit Committee has 3 (three) members, including the Chairman.

Anggota Komite Audit

Audit Committee Members

Posisi / Position	Nama / Name	Jabatan Lainnya / Other Position
Ketua / Chairman	Octavianus Halim, MBA	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Anggota / Member	Dadang Suwarsa, SE	
Anggota / Member	Lusi Wardani	



Profil Anggota Komite Audit

Octavianus Halim, MBA (Ketua)

Meraih gelar MBA dari Universitas Northrop, Los Angeles, diangkat sebagai Ketua Komite Audit dari tahun 2014 hingga saat ini.

Dadang Suwarsa (Anggota)

Lahir di Kuningan pada 23 April 1965, Sarjana Akuntansi dari Universitas Pasundan Bandung ini diangkat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan pada tahun 2001 hingga saat ini.

Lusi Wardani (Anggota)

Lahir di Purworejo pada 1 Desember 1966. Meraih gelar Sarjana Muda Akuntansi dari Akademi Keuangan dan Akuntansi Wika Jasa Semarang pada tahun 1989. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2018.

Profile of Audit Committee Members

Octavianus Halim, MBA (Chairman)

Obtained his MBA degree from Northrop University, Los Angeles, and has been appointed as the Company's Chairman of Audit Committee since 2014 until now.

Dadang Suwarsa (Member)

Born at Kuningan, April 23, 1965, and earned his Bachelor Degree in Accounting from Pasundan University, Bandung. He has been appointed as a member of the Audit Committee since 2001 until now.

Lusi Wardani (Member)

Born at Purworejo in December 1, 1966. Obtained her Diploma in Accounting from Akademi Keuangan dan Akuntansi Wika Jasa Semarang in 1989. She is appointed as a member of Audit Committee since 2018.



Octavianus Halim, MBA (Ketua)



Dadang Suwarsa (Anggota)



Lusi Wardani (Anggota)

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun Buku 2018

Komite Audit selama tahun buku 2018 telah melakukan penelaahan terhadap Laporan Keuangan Triwulan Perusahaan, dan membahasnya bersama manajemen. Komite Audit juga ikut serta membahas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2019 yang telah disahkan pada tanggal 3 Desember 2019 dalam Rapat Dewan Komisaris.

Komite Audit juga mengadakan pertemuan secara rutin dengan Auditor Internal Perusahaan untuk menelaah berbagai temuan dalam rangka peningkatan pengawasan internal.

Implementation Report of Audit Committee for the year 2018

The Audit Committee during 2018 had reviewed the Company's Quarterly Financial Statements and discussed it with the Company's Management. The Audit Committee has also participated in reviewing the Work Plan and Company's Annual Budget for the year 2019 which has been ratified in the Board of Commissioners's meeting on December 3, 2019.

The Audit Committee also had held routine meetings with the Internal Audit of the Company to discuss its findings in order to enhance the internal control.

NAMA / Name	JABATAN / Position	JUMLAH RAPAT / Numbers of Meeting	JUMLAH HADIR / Total Attendance	%
Octavianus Halim, MBA	Ketua Komite /Chairman	5	5	100%
Dadang Suwarsa, SE	Anggota /Member	5	5	100%
Lusi Wardani	Anggota /Member	5	3	50%

Disamping itu Komite Audit telah mengadakan pertemuan dengan Auditor External dan manajemen guna membahas Laporan Keuangan Perusahaan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 serta telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris agar Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 dapat diterima dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

Besides, The Audit Committee also had held meetings with the External Auditor and Company's Management to discuss the audited Company's Financial Statements for the year ended December 31st, 2018 and also recommends to the Board of Commissioners that the audited Company's Financial Statements for the year ended December 31st, 2018 could be accepted and reported in the Company's Annual Report.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Implementation Report of Audit Committee

Tanggal / Date	Pelaksanaan / Implementation
Senin, 15 Januari 2018 Monday, January 15th 2018	<p>Penjelasan dari Kantor Akuntan Publik (KAP) mengenai Rencana Kerja Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 Explanation from Public Accounting Firm (KAP) regarding the Financial Statements Audit Work Plan for fiscal year 2017.</p> <p>Persetujuan Biaya Audit oleh KAP untuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2017. Approval of Audits Fee by KAP for 2017 Financial Statements.</p> <p>Penyajian Laporan Kegiatan Komite Audit Tahun Buku 2017 dan Rencana Kegiatan Tahun 2018 Presentation of Audit Committee Activity Report for 2017 and Work Plan for 2018.</p> <p>Hal hal lain / Other issues.</p>
Rabu, 21 Maret 2018 Wednesday, March 21st 2018	<p>Penyajian hasil pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 oleh Kantor Akuntan Publik. Presentation of Audit Result of Company's Financial Statement for the year ended 2017 by Public Accounting Firm (KAP).</p> <p>Hal hal lain / Other issues.</p>
Kamis, 19 April 2018 Thursday, April 19th 2018	<p>Penyajian Laporan Keuangan Perseroan Triwulan ke 1 (tidak diaudit) Tahun 2018. Presentation of 1st quarter Company's Financial Statement (unaudited) for the year 2018.</p> <p>Penyajian Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2017. Presentation of the Company's Annual Report for the year ended 2017.</p> <p>Penyajian Rencana penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2018. Presentation of the Annual General Meeting of Shareholders Plan of 2018.</p> <p>Hal hal lain / Other issues</p>
Rabu, 18 Juli 2018 Wednesday, July 18th 2018	<p>Penyajian Laporan Keuangan Perseroan Triwulan ke 2 (tidak diaudit) Tahun 2018. Presentation of 2nd quarter Company's Financial Statement (unaudited) for the year 2018.</p> <p>Penyajian Laporan Kegiatan Audit Internal Perseroan Caturwulan ke 1 Tahun 2018. Presentation of Company's Internal Audit Activity Report of 1st Quarter for the year 2018.</p> <p>Hal hal lain / Other issues.</p>
Senin, 22 Oktober 2018 Monday, October 22nd 2018	<p>Penyajian Laporan Keuangan Perseroan Triwulan ke 3 (tidak diaudit) Tahun 2018. Presentation of 3rd quarter Company's Financial Statement (unaudited) for the year 2018.</p> <p>Hal hal lain / Other issues.</p>
Senin, 26 November 2018 Monday, November 26th 2018	<p>Penyajian Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2019 untuk diajukan kepada Dewan Komisaris. Presentation of Company's Work Plan and Budget for the year 2019 to be submitted to the Board of Commissioners for approval.</p> <p>Hal hal lain / Other issues.</p>



KOMITE KOMITE LAIN DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Sampai dengan tahun 2018, Perseroan tidak memiliki komite komite lain dibawah Dewan Komisaris.

SEKRETARIS KORPORASI

Sebagai implementasi dari tata kelola perusahaan yang baik telah dibentuk Sekretaris Korporasi yang berperan dalam menjembatani kebutuhan informasi, data dan kepentingan antara para stakeholder dengan Perseroan.

Sesuai dengan peraturan Bapepam dan LK, Perseroan mengangkat Sekretaris Korporasi dengan tugas pokok sebagai berikut :

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, termasuk tetapi tidak terbatas pada peraturan peraturan yang berlaku;
2. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik dan investor atas setiap kegiatan atau transaksi material yang dapat mempengaruhi kondisi Perusahaan;
3. Memastikan agar Perusahaan mematuhi segala ketentuan yang diatur oleh Bapepam & LK dan Bursa;
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Bapepam & LK, Bursa dan publik

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Bapak Adwien Dhanu Suhendro yang telah menjabat sejak tahun 2000

Profil Sekretaris Korporasi

Meraih CHA dalam program pendidikan lanjutan dari Intercontinental Hotel, MBA dari IPWI Institute, serta gelar sarjana dalam bidang manajemen hotel dari Perhotelan dan Pariwisata Universitas Trisakti. Telah berpengalaman selama 41 tahun serta memiliki rekam jejak terpercaya di industri perhotelan, yaitu selama 23 tahun dibidang operasional, regional dan administrasi perhotelan yang berawal dari Hotel Hilton lalu sebagian karirnya didedikasikan di hotel Intercontinental yang memiliki cabang di berbagai belahan dunia, dan selama 18 tahun berkarir di tingkat korporasi/perusahaan.

OTHER COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Until the end of 2018, the Company has no other Committees under the Board of Commissioners.

CORPORATE SECRETARY

As the implementation of good corporate governance, the Company has formed Corporate Secretary who is responsible for justifying the data, information and needs between the stakeholders and the Company.

Pursuant to Bapepam and LK regulations, the Company appointed Corporate Secretary with the main roles as follows :

1. To update with Capital Market information, including but not limited to the regulations applied;
2. To announce public disclosures related to every transaction or event that has material impact to the Company
3. To ascertain that the Company has complied with Bapepam & LK and IDX regulations;
4. As the contact person of the Company in dealing with Bapepam & LK, IDX and public;

Currently the Corporate Secretary of the Company is served by Mr. Adwien Dhanu Suhendro who has been the Corporate Secretary since 2000.

Profile of Corporate Secretary

Earned Certified Hotel Administrator from Intercontinental Hotels advanced education program, MBA from IPWI Institute and undergraduate in Hotel Management from Trisakti Hotel & Tourism University. 41 years long and viable track in Hospitality Industry comprises 23 years in Hotel Operations, Regional and Administration, started in Hilton and mainly in Intercontinental Hotels Worldwide and 18 years in Corporate Level.



Adwien Dhanu Suhendro

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

INTERNAL AUDIT

Perseroan membentuk Departemen Internal Audit untuk membantu Dewan Komisaris dan Direksi mengawasi dan mengamankan nilai investasi dan kekayaan yang dimiliki oleh Perseroan.

Internal Audit secara independent bertugas untuk menilai sistem pengendalian internal dan tingkat kepatuhan terhadap sistem, prosedur dan kebijaksanaan yang telah ditetapkan serta memberikan rekomendasi perbaikan yang dianggap perlu. Sistem pengendalian internal yang ada akan ditinjau secara berkala oleh Internal Audit dan manajemen untuk mengetahui apakah masih cukup efektif dalam menangani resiko yang timbul.

INTERNAL AUDIT

The Internal Audit Department is established to assist the Board of Commissioners and Board of Directors in supervising and securing the Company's investment value and wealth;

The Internal Audit works independently to evaluate the internal control system as well as the compliance level toward the system, applied procedures and policies and also to give recommendations for necessary improvements. The existing internal control system will be periodically reviewed by the Internal Audit and Management to be able to discover whether it still effective in coping the appeared risks.

Piagam Internal Audit yang dikeluarkan oleh Perusahaan mencakup di dalamnya adalah lingkup tugas, struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik dan pertanggung jawaban.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Internal Audit

Adapun tugas dan tanggung jawab Unit Internal Audit adalah sebagai berikut :

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen resiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
5. Membuat Laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
8. Melakukan pemeriksaan khusus jika diperlukan;

Anggota Divisi Internal Audit Perseroan dan riwayat hidup singkat

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan melalui Direktur Utama mengangkat Anggota Internal Audit dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Adapun anggota Divisi Internal Audit Perseroan adalah sebagai berikut :

Ardika May Fendra, SE (Anggota)

Lahir di Solok pada tanggal 28 Mei 1978, meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Andalas pada tahun 2003. Diangkat sebagai Anggota Internal Audit Perseroan sejak 1 Maret 2010 hingga saat ini.

Lanang Prabowo, SE (Anggota)

Lahir di Jakarta pada tanggal 4 Januari 1988, meraih gelar Sarjana Akuntansi dari STIE YAI pada tahun 2010. Diangkat sebagai Anggota Internal Audit Perseroan sejak 1 Oktober 2015 hingga saat ini.

Sistim Pengendalian Internal

Sistim pengendalian internal merupakan bagian dari usaha Perseroan untuk mencapai tata kelola perusahaan yang baik.

Internal Audit akan melakukan pemeriksaan dan mengevaluasi proses pengendalian Internal

Internal Audit Charter issued by the Company consists of scope of work, structure and position, task and responsibilities, code of conduct and liability.

The Internal Audit's tasks and responsibilities

The Company's Internal Audit tasks and responsibilities are as follow :

1. *To organize and held Annual Internal Audit Plan;*
2. *To examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system according to Company Policy;*
3. *To check and give assessment on financial accountancy, operational, human resources, marketing, information technology and other activities effectiveness and efficiency;*
4. *To give restoration advice and objective information about examined activities in all management level;*
5. *To prepare audited report to President Director and Board of Commissioners;*
6. *To monitor, analyze and report the realization of the restoration advices;*
7. *To work together with the Audit Committee to arrange programs and evaluate the quality of internal audit activities;*
8. *To arrange special examination, if necessary;*

The Company's Internal Audit Members and the profile

Pursuant to the Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 on the establishment and implementation guidelines of the Audit Committee, the Company through the President Director has appointed the Internal Audit Members with the approval of the Board of Commissioners.

The Company's Internal Audit Members is as follows :

Ardika May Fendra (Member)

Born in Solok, May 28th 1978 and earned his bachelor degree in Accounting from Andalas University in 2003. He has been appointed as a Member of Internal Audit Division since March 1, 2010 until now.

Lanang Prabowo, SE (Member)

Born in Jakarta, January 4th, 1988 and obtained his bachelor degree in Accounting from STIE YAI in 2010. Appointed as a Member of Internal Audit Division since October 1st, 2015 until now.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Control System is part of the Company's efforts to achieve good corporate governance of the Company.

The Internal Audit Division will examine and evaluate the Company's internal control and will



Ardika May Fendra, SE



Lanang Prabowo, SE

Perusahaan yang dituangkan dalam Laporan Internal Audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris lengkap dengan saran perbaikan yang diperlukan.

Sistem Manajemen Resiko

Perusahaan menyadari sepenuhnya bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak terlepas dari berbagai resiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan Perusahaan maupun berdampak secara signifikan terhadap operasional, pendapatan dan aset perusahaan. Resiko resiko tersebut meliputi :

Resiko Tingkat Suku Bunga:

Resiko Tingkat Suku Bunga Perseroan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variable menunjukkan Perseroan kepada nilai wajar resiko tingkat suku bunga.

Untuk modal kerja dan pinjaman investasi, Perseroan berusaha mengurangi resiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

Resiko Mata Uang Asing:

Mata uang pelaporan Perseroan adalah rupiah. Perseroan dapat menghadapi risiko mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang asing seperti dolar Amerika Serikat, euro Eropa, dolar Singapura dan yen Jepang. Apabila pembelian Perseroan di dalam mata uang selain rupiah dan tidak seimbang dalam hal kuantitas/jumlah dan/atau pemilihan waktu, Perseroan harus menghadapi risiko mata uang asing.

Perseroan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

Risiko Kredit:

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito di bank. Untuk meringankan risiko ini, Perusahaan ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Perusahaan, penyesihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar bank atas penempatan deposito Perusahaan, Perusahaan memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito pada bank-bank yang memiliki reputasi yang baik.

Risiko Likuiditas :

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui total fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

be poured in Internal Audit Report which will be submitted to the President Director and the Board of Commissioners completed with the recommendations and suggestions needed.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

In running the business, the Company is fully aware that it may face various risks which can slow down the goal achievement as well as significantly affect the operations, revenues and assets. The risks are as follows :

Interest Rate Risk:

The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Company to fair value interest rate risk.

For working capital and investment loans, the Company may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.

Foreign Currency Risk :

The Company's reporting currency is the rupiah. The Company faces foreign currency risk as the costs of certain key purchases are denominated in foreign currencies, such as U.S. dollar, European euro, Singapore dollar and Japanese yen. To the extent that the purchases of the Company are denominated in currencies other than the rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/volume and/or timing, the Company has exposure to foreign currency risk.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Credit Risk :

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and deposits being placed in banks. To mitigate this risk, the Company has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Company's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

To mitigate the default risk of banks on the Company's deposits, the Company has policies to place its deposits only in banks with good reputation.

Liquidity Risk :

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

Perusahaan secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

Risiko Pasar:

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos dengan risiko pasar sehubungan dengan usaha Perusahaan dalam bidang properti dimana pasar properti mengalami kelesuan, serta usaha Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perhotelan resort yang berada di pinggir pantai sehubungan dengan banyaknya risiko bencana tsunami yang dapat mengakibatkan penurunan pendapatan.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN, ENTITAS ANAK, ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2018

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak memiliki perkara penting yang dihadapi baik perkara pidana maupun perdata.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN

7 pokok pokok budaya perseroan terdiri dari :

- Kejujuran
- Disiplin
- Transparan
- Komitmen
- Konsisten
- Kreatif dan Inovatif
- Tekun dan Ulet

Kode Etik (Code of Conduct) merupakan aturan Perseroan yang menjelaskan nilai dan aturan bisnis standar yang menjadi acuan bagi setiap individu yang tergabung didalamnya dan sekaligus memberikan penjelasan kepada pihak yang berkepentingan.

Semua pasal dan aturan dalam Kode Etik berlaku bagi semua individu tanpa kecuali. Perseroan akan menjatuhkan sanksi bagi pengurus dan karyawan yang melanggar aturan, sesuai dengan peraturan perusahaan.

SISTIM PELAPORAN

Saat ini Perseroan belum memiliki system pelaporan (whistleblowing system) namun jika terjadi pelanggaran kode etik perusahaan penanganan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang berlaku dan telah memuat secara detail mengenai cara penyampaian laporan, perlindungan bagi pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola pengaduan serta hasil penanganan pengaduan.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivables days' stability.

Market Risk :

The Company and Subsidiaries are exposed to market risks in connection with the Company's business in the property sector where the property market is experiencing sluggishness, and the Subsidiary's business is engaged in hotel resorts located on the coast due to the risk of a tsunami disaster which can lead to a decrease in income.

LEGAL CASE FACED BY THE COMPANY, SUBSIDIARIES, MEMBER OF BOARD OF DIRECTORS AND/OR MEMBER OF BOARD OF COMMISSIONERS IN 2018

Throughtout 2018, the Company did not encounter legal cases both civiland and criminal.

CODE OF CONDUCT & CORPORATE CORE VALUE OF THE COMPANY

7 corporate core value of the Company consists of:

- Honesty
- Dicipline
- Transparant
- Commitment
- Consistent
- Creative & Innovative
- Diligent & Perservering

Code of conduct is a guideline that covers values and standards of business practice adopted by the Company and become a guideline for each individual in the Company and at the same time describe all parties how the Company runs it business

All articles and rules stated in the Code of Conduct are applied to all individual with no exception. The Company will give punishment to all employee and all members of management who break the rules according to the Company's rules and regulations.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Currently the Company has no whistleblowing system, however in case of violation of the code of conduct, the Company will handle the violator according to the Company's regulation which contain how to submit the report in detail, the protection for the whistleblower, how to handle the report, those who manage the complaint and the result of handling the complaint.

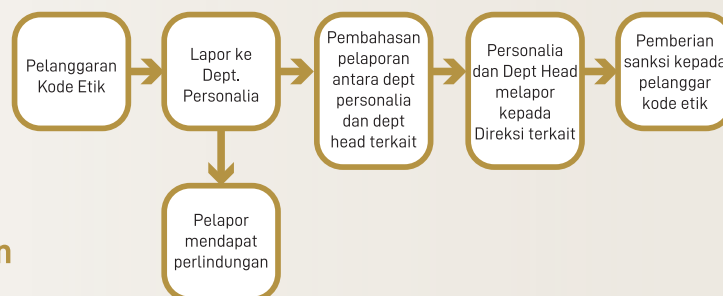


Diagram Sistim Pelaporan
/Whistleblowing System Diagram

AKSES INFORMASI

Masyarakat dapat memperoleh berbagai informasi mengenai Perseroan melalui situs www.pudjiadiprestige.co.id. Selain itu, para investor dan publik juga bisa mendapatkan informasi dan penjelasan lebih lanjut melalui email yang ditujukan kepada info@pudjiadiprestige.co.id.

INFORMATION ACCESS

The Company has website that includes important information about the Company and can be accessed by public through www.pudjiadiprestige.co.id Investors and public can also gain further details of the Company through the Company's email address: info@pudjiadiprestige.co.id



Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Perseroan memandang kehidupan sebagai sesuatu yang berharga dan patut dipelihara. Perseroan senantiasa memberikan perhatian penuh terhadap kegiatan dan perkembangan sosial baik lokal maupun nasional yang mendorong keterlibatannya dalam mendukung penciptaan lingkungan sosial yang serasi dan seimbang.

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat, Perseroan memiliki komitmen untuk mendukung dan mengimplementasikan kegiatan dan program tanggung jawab sosial. Perseroan tidak hanya focus pada perolehan laba bagi para pemegang saham, tetapi juga semakin dituntut untuk memberikan kontribusi yang nyata bagi perbaikan taraf hidup masyarakat dan kelestarian lingkungan secara berkesinambungan.

Keterlibatan dalam keberlanjutan lingkungan

Perseroan memberikan perhatian besar pada pentingnya penanggulangan masalah limbah rumah tangga, apartemen, hotel dan perkantoran. Antisipasinya diwujudkan dengan membuat saluran pembuangan, penampungan sampah umum dan penghijauan kawasan yang dimiliki.

Corporate Social Responsibility

We regard life as a precious thing that is worth maintaining. We are highly concerned of social developments and activities local as well as national that encourage us to take part in supporting balance and harmonious social environments.

As an integral part of society, the Company is committed to support and implement Corporate Social Responsibility (CSR) activities and programs. The Company does not only focus on profit generated to the Shareholders, but also expected to contribute more in improving the public living standards and a sustainable environment in the surrounding area.

Involvement in sustainable environment

We pay great deal of concern to the importance of managing wastes of households, offices, hotels, and apartments. To anticipate the problems, we make gutters for the wastes, garbage dumps for public and do reforestations on our lands.

Kegiatan CSR Perseroan

The Company's CSR activities





Selain itu Perseroan juga memperhatikan aspek penyediaan pasokan air dari PDAM di kawasan yang dibangun dengan tujuan mengurangi pengambilan air tanah yang berlebih yang dapat menyebabkan penurunan permukaan tanah dan merembesnya air laut. Dengan demikian Perseroan berkeyakinan bahwa masalah mengenai dampak lingkungan yang akan mempengaruhi keadaan keuangan Perseroan dapat diperkecil. Sehingga manajemen berkeyakinan tidak diperlukan tambahan investasi yang materil untuk mengatasi dampak negative dari lingkungan tersebut.

Standar pembangunan yang bernuansa penghijauan lingkungan akan tetap menjadi prioritas utama untuk setiap proyek yang akan dikembangkan.

Untuk tujuan tersebut, selama tahun 2018 Perseroan dan anak perusahaan telah melakukan serangkaian program nyata di bidang yang meliputi keagamaan, sosial, lingkungan, dan kesehatan. Jumlah dana yang dikeluarkan untuk kegiatan CSR selama tahun berjalan adalah Rp. 50.000.000,-

Kegiatan CSR Perseroan :

Bidang Keagamaan

Dibidang Keagamaan Perseroan melalui anak perusahaannya melakukan kegiatan yang meliputi buka puasa bersama dengan anak-anak yatim dari beberapa panti asuhan dan pemberian sumbangan hewan qurban untuk masyarakat sekitar

Bidang Sosial

Sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) di bidang Sosial, dalam setiap penjualan unit Apartemen Azalea Suites, Perseroan memberikan donasi sebesar Rp. 2 juta/ unit kepada Yayasan Hope Worldwide untuk membantu kegiatan kemanusiaan yang dilakukan oleh Yayasan Hope Worldwide.

Bidang Lingkungan

Dalam bidang lingkungan, Perseroan melalui anak perusahaan melakukan kegiatan seperti kegiatan pembersihan pantai disekitar Hotel Marbella Anyer.

Bidang Kesehatan

Dalam bidang kesehatan, Perseroan melakukan kegiatan donor darah dan berpartisipasi sebagai sponsor dalam kegiatan kesehatan seperti jalan sehat. Selain itu juga membantu kegiatan penyuluhan kesehatan untuk masyarakat disekitar Hotel Marbella Anyer untuk meningkatkan kesehatan terutama ibu dan anak.

The Company also pay a great deal of attention to water supply form the PDAM (municipal waterwork company) in the area we develop to anticipate excessive suction of the land water that can cause lowering of the land surface and permeation of sea water. Therefore, the Company believe that we can minimize bad impacts on the environment that are potential to cause more expenses to the company so that in the future we will not need to put more financial investment for those environmental issues.

The standard of development with green environment orientation will be our priority in executing new projects in the future.

For that purpose, during 2018 the Company and its subsidiaries have participated in various programs, including religion, social, environment and health. Funds allocated for CSR during the year was approximately Rp. 50.000.000,-

The Company's CSR activities

Religious Aspect

In the religious aspect, the Company through its subsidiaries held events including break fasting with the orphaned children from the various orphanage and donation of sacrificial animals for the local communities.

Social Aspect

As a proof of commitment of the Company in conducting Corporate Social Responsibility (CSR), for each type of unit sold in Azalea Suites, Green Palace Residence Apartment, the Company donated Rp. 2 million/unit to the Hope Worldwide Foundation in order to help various humanitarian works conducted by the organization.

Environmental Aspect

In the environmental aspect, the Company through its subsidiaries undertakes activities such as cleaning the beaches around Hotel Marbella from garbage.

Health aspect

In the health aspect, the Company conduct blood donor activity and also participated in the sponsorship program of health themed such as "Jalan Sehat". In addition it also helps health education activities for the community around the Hotel Marbella Anyer to improve health, especially mothers and children.



THE JAYAKARTA GROUP

Pernyataan Manajemen atas Laporan Tahunan 2018 Management's Statement on 2018 Annual Report

Laporan Tahunan berikut Laporan Keuangan dan informasi lain yang terkait merupakan tanggung jawab Manajemen PT. Pudjiadi Prestige Tbk dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan membubuhkan tanda tangannya masing masing dibawah ini.

Annual Report and the accompanying financial statements and related financial information, are the responsibility of the Management of PT. Pudjiadi Prestige Tbk and have been approved by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners whose signature appear below.

Yang bertanda tangan / The Undersigned
Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Kosmian Pudjiadi BSISE, MBA
Komisaris Utama / President Commissioner

Ariyo Tejo
Komisaris / Commissioner

Octavianus Halim, MBA
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Direksi / Board of Directors

Damian Pudjiadi, MBA
Direktur Utama / President Director

Toto Sasetyo Dwi Budi Listiyanto
Direktur / Director

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk.
REAL ESTATE • DEVELOPER • PROPERTY MANAGEMENT



Laporan Keuangan Konsolidasi

Consolidated Financial Report

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
*AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED***

DAN / *AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENTS**Halaman / Page**SURAT PERNYATAAN DIREKSI*****DIRECTOR'S STATEMENT LETTER*****LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN*****INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*****LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN*****CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan konsolidasian	7 - 76	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



THE JAYAKARTA GROUP

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PT PUDJIADI PRESTIGE, Tbk. DAN
ENTITAS ANAK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE
RESPONSIBILITY OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT OF PT PUDJIADI PRESTIGE, Tbk. AND
ITS SUBSIDIARIES FOR THE YEAR ENDED
DESEMBER 31, 2018**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

- | | | | | |
|----|-----------------|---|---|------------------|
| 1. | Nama | : Damian Pudjiadi, MBA | : | Name |
| | Alamat kantor | : Hotel Jayakarta Lt. 21 Jln. Hayam
Wuruk No. 126 Jakarta 11180 | : | Office address |
| | Nomor telepon | : (021) 624 1030/624 1033 | : | Phone number |
| | Alamat domisili | : Jl. Senopati Kav 41 Apt Senopati RT 08/02
Senayan Kebayoran Baru - Jakarta Selatan | : | Domicile address |
| | Jabatan | : Direktur Utama /
President Director | : | Position |
| 2. | Nama | : Toto Sasetyo Dwi Budi Listyanto | : | Name |
| | Alamat kantor | : Hotel Jayakarta Lt. 21 Jln. Hayam
Wuruk No. 126 Jakarta 11180 | : | Office address |
| | Nomor telepon | : (021) 624 1030/624 1033 | : | Phone number |
| | Alamat domisili | : Jl. Permata Jamrud Blok A 1/9 RT/RW
009/006 Tugu Selatan, Jakarta Utara | : | Domicile address |
| | Jabatan | : Direktur Independen / Independent Director | : | Position |

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | | | |
|----|---|----|--|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. | 1. | Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement. |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. | 2. | The consolidated financial statement have bee prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia. |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. | a. All information contained in the consolidated financial statement are complete and correct.
b. The consolidated financial statement do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. | Responsible for the Company 's and its subsidiaries internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 21 Maret / March 21, 2019

Direktur Utama /
President Director

Direktur Independen/
Independent Director

Damian Pudjiadi, MBA

Toto Sasetyo Dwi Budi Listyanto



PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk.
REAL ESTATE • DEVELOPER • PROPERTY MANAGEMENT

Branch Office:Jl. Raya Kalimalang Blok E - No. 4F
Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 - Indonesia
Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847
Fax : (62-21) 8611 708
E-mail : corporate@kapdbs.co.id**Laporan Auditor Independen****Laporan No. 00219/3.0266/AU.1/03/0408-1/1/III/2019****Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham
PT Pudjiadi Prestige Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pudjiadi Prestige Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**Report No. 00219/3.0266/AU.1/03/0408-1/1/III/2019****To The Commissioners, Directors and
Shareholders of PT Pudjiadi Prestige Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pudjiadi Prestige Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pudjadi Prestige Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pudjadi Prestige Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Drs. Bambang Sulistiyanto, Ak., MBA, CPA

Surat Ijin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP. 0408

21 Maret 2019 / March 21, 2019

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018 and 2017

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

ASET	2018	Catatan/ Notes	2017	ASSET
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	28.450.123.822	2a, 5	32.456.214.006	Cash and Cash Equivalents
Surat Berharga	67.620.250	2, 6	60.774.000	Marketable Securities
Piutang Usaha Pihak Ketiga (Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tahun 2018 dan 2017, sebesar Rp204.902.882 dan Rp 109.521.132)	8.741.371.495	2, 7	8.865.953.946	Trade Receivable Third Parties (Net-off allowance for impairment for the year 2018 and 2017, amounting to Rp.204.902.882 and Rp.109.521.132 respectively)
Piutang Lain - lain	6.032.651.974	2, 8	6.017.710.620	Other Receivable
Persediaan	104.773.770.354	2, 9	121.950.352.503	Inventories
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	4.450.509.062	2, 10	3.876.249.372	Advance and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	500.106.342	2, 15	2.200.757.501	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar	153.016.153.299		175.428.011.948	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang Pihak Berelasi	5.749.071.655	2, 37	11.529.835.873	Due from Related Parties
Tanah Yang Belum Dikembangkan	46.886.433.087	2, 11	36.739.250.112	Undeveloped Land
Investasi pada entitas asosiasi	95.004.735.917	2, 12	94.486.724.482	Investments in associates
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tahun 2018 dan 2017, masing -masing sebesar Rp 124.161.210.216 dan Rp 115.164.713.413)	171.340.866.078	2, 13	169.401.927.250	Fixed Assets (Net-off accumulated depreciation for the years 2018 and 2017 amounting to Rp.124.161.210.216 and Rp.115.164.713.413)
Aset Pajak Tangguhan	11.578.394.320	2, 15	11.620.834.321	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	5.954.924.877	2, 14	5.637.211.584	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	336.514.425.934		329.415.783.622	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	489.530.579.233		504.843.795.570	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of the consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018 and 2017

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang Pajak	1.427.405.997	2, 15	1.178.453.039	Tax Payable
Utang Usaha Pihak Ketiga	4.010.827.634	2, 16	33.568.227.026	Accounts Payable Third Parties
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2.955.890.386	2, 17	4.015.948.170	Accrued Expenses
Uang Muka Penjualan	562.708.206	2, 18	12.366.844.035	Advance Payment
Deposit Renovasi	533.163.871	2, 19	334.404.543	Deposit Money
Penyisihan Penggantian Perabotan - dan Peralatan Hotel	80.128.706	2, 20	413.543.174	Reserve for Replacement of Hotel Supplies & Equipments
Pendapatan Diterima Dimuka	12.086.892.984	2, 21	16.070.832.293	Unearned Revenues
Uang Jaminan	1.806.246.004	2, 22	3.070.869.311	Guarantee Deposits
Utang Lain - lain	738.791.154	2, 23	1.731.428.317	Others Payable
Utang Bank Bagian Jangka Pendek Atas Jangka Panjang	14.453.982.956	2, 24	40.276.386.611	Bank Loans Current Portion of Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	38.656.037.898		113.026.936.519	Total Sort-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Utang Bank Setelah Dikurangi Bagian Liabilitas Jangka Pendek	101.477.598.449	2, 24	39.831.999.996	Bank Loans Net-off Current Portion
Utang kepada Pihak Berelasi	-	2, 37	7.292.915.909	Due to Related Parties
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	11.221.106.542	2, 25	10.062.969.399	Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	112.698.704.991		57.187.885.304	Total Long Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	151.354.742.889		170.214.821.823	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of the consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018 and 2017

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				<i>Capital Stock</i>
Modal dasar sebesar 560.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham; modal ditempatkan dan disetor penuh 329.560.000 saham pada tahun 2018 dan 2017	164.780.000.000	2, 26	164.780.000.000	<i>Authorized Capital 560,000,000 shares with par value Rp 500 per share; Issued and fully paid capital 329,560,000 shares for year 2018 and 2017</i>
Tambahan Modal Disetor	(37.593.011.275)	2, 27	(37.593.011.275)	<i>Additional Paid-in Capital</i>
Komponen Ekuitas Lain	(2.442.286.332)	2	(1.941.209.752)	<i>Other Comprehensive Income</i>
Saldo Laba :				<i>Retained Earnings:</i>
Telah Ditentukan Penggunaannya	11.050.238.596		10.874.238.596	<i>Appropriated</i>
Belum Ditentukan Penggunaannya	202.261.231.711		198.387.417.788	<i>Unappropriated</i>
Jumlah yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk	338.056.172.700		334.507.435.357	<i>Equity attributable to- owner of parent Entity</i>
Kepentingan non pengendali	119.663.644	2, 41	121.538.390	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH EKUITAS	338.175.836.344		334.628.973.747	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	489.530.579.233		504.843.795.570	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of the consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(disajikan dalam Rupiah)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For The Year Ended December 31, 2018 and 2017

(expressed in Rupiah)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
Penjualan dan Pendapatan	86.467.331.474	2, 28	136.120.329.878	Sales and Revenues
Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	(32.966.149.356)	2, 29	(84.785.477.652)	Cost of Sales and Direct Cost
LABA KOTOR	53.501.182.118		51.334.852.226	GROSS PROFIT
Beban Usaha:				Operating Expenses:
Beban Penjualan	(3.555.678.872)	2, 30	(3.366.961.156)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(42.757.569.607)	2, 31	(45.414.928.288)	General and Administration Expenses
LABA OPERASI	7.187.933.639		2.552.962.782	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan	(10.117.984.322)	2, 32	(4.307.962.816)	Financial Expenses
Bagian Laba Entitas Asosiasi	1.848.641.484	2, 33	3.558.080.938	Profit from Associates
Pendapatan (Beban) Lain - bersih	8.160.207.159	2, 34	3.593.830.852	Other Income (Expenses) - Nett
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	7.078.797.960		5.396.911.756	NET PROFIT BEFORE TAX
Pajak Penghasilan	(1.351.998.010)	2, 15	621.109.141	Income Tax
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	5.726.799.950		6.018.020.897	NET PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan (Rugi) Komprensif Lain	(501.076.580)	2, 26	70.114.474	Other Comprehensive Income (Loss)
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	5.225.723.370		6.088.135.371	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Net profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	5.728.674.696		6.020.135.209	Owner of the parent
Kepentingan non pengendali	(1.874.746)		(2.114.312)	Non controlling interest
Jumlah	5.726.799.950		6.018.020.897	Total
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	5.227.598.116		6.090.249.683	Owner of the parent
Kepentingan non pengendali	(1.874.746)		(2.114.312)	Non controlling interest
Jumlah	5.225.723.370		6.088.135.371	Total
Laba per saham dasar				Earning Per Share
Jumlah lembar saham	329.560.000		329.560.000	Total share
Laba Bersih	17,3828		18,2672	Net Income

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of the consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(disajikan dalam Rupiah)

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITIES

For The Year Ended December 31, 2018 and 2017

(expressed in Rupiah)

	Kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent								
	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gain (loss)	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2017	164.780.000.000	(37.593.011.275)	(2.011.324.226)	9.728.185.025	194.502.016.150	329.405.865.674	123.652.702	329.529.518.376	Balance as of January 1, 2017
Penambahan / penyisihan dana cadangan	-	-	-	1.146.053.571	(1.146.053.571)	-	-	-	Addition to statutory reserve
Dividen	-	-	-	-	(988.680.000)	(988.680.000)	-	(988.680.000)	Dividend
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	6.020.135.209	6.020.135.209	(2.114.312)	6.018.020.897	Net income for the year
Keuntungan (kerugian) komprehensif lain	-	-	70.114.474	-	-	70.114.474	-	70.114.474	Other comprehensive gain (loss)
Saldo per 31 Desember 2017	164.780.000.000	(37.593.011.275)	(1.941.209.752)	10.874.238.596	198.387.417.788	334.507.435.357	121.538.390	334.628.973.747	Balance as of December 31, 2017
Dividen entitas asosiasi	-	-	-	-	(1.349.300.773)	(1.349.300.773)	-	(1.349.300.773)	Dividen associate entities
Penambahan / penyisihan dana cadangan	-	-	-	176.000.000	(176.000.000)	-	-	-	Addition to statutory reserve
Dividen	-	-	-	-	(329.560.000)	(329.560.000)	-	(329.560.000)	Dividend
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	5.728.674.696	5.728.674.696	(1.874.746)	5.726.799.950	Net income for the year
Keuntungan (kerugian) komprehensif lain	-	-	(501.076.580)	-	-	(501.076.580)	-	(501.076.580)	Other comprehensive gain (loss)
Saldo per 31 Desember 2018	164.780.000.000	(37.593.011.275)	(2.442.286.332)	11.050.238.596	202.261.231.711	338.056.172.700	119.663.644	338.175.836.344	Balance as of December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of the consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(disajikan dalam Rupiah)

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

For The Year Ended December 31, 2018 and 2017

(expressed in Rupiah)

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	79.824.287.219	164.259.523.267	Cash Receipts from Customer
Pembayaran Kepada Pemasok	(76.982.530.945)	(64.447.050.622)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Karyawan	(13.984.076.727)	(26.178.455.028)	Payment to Employees
Penerimaan Bunga	1.082.850.712	1.161.297.170	Interest Received
Pembayaran Beban Bunga	(11.289.215.863)	(10.299.537.300)	Payment for interest
Pembayaran Pajak	(2.500.241.926)	(9.258.075.975)	Taxed Paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(23.848.927.530)	55.237.701.512	Net Cash Provided from (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(10.402.384.340)	(63.012.487.167)	Acquisition of Fixed Assets
Penjualan Aset Tetap	165.500.000	52.500.000	Sales of Fixed Asset
Pembatalan aset dalam pengembangan	-	1.450.000.000	Cancellation of construction in progress
Penerimaan Dividen	1.297.725.000	193.050.000	Cash Received from Dividend
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(8.939.159.340)	(61.316.937.167)	Net Cash Provided from (Used for) Investment Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank	127.909.000.000	45.000.000.000	Cash Received of Bank Loan
Pembayaran Pinjaman Bank	(91.566.487.960)	(96.041.666.670)	Payment for Bank Loan
Penerimaan Dari Pihak Berelasi	550.000.000	616.760.000	Received from Related Parties
Pembayaran Kepada Pihak Berelasi	-	(698.280.000)	Paid to Related Parties
Pembayaran Dividen	(302.837.679)	(983.473.665)	Cash Paid for Dividend
Pembayaran pembiayaan konsumen	(7.807.677.675)	(629.385.000)	Payment of consumer finance
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	28.781.996.686	(52.736.045.335)	Net Cash Provided from (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(4.006.090.184)	(58.815.280.990)	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENT
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	32.456.214.006	91.303.402.642	Cash and Cash Equivalent Beginning Years
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas	-	(31.907.646)	Impact of Changes in Foreign Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	28.450.123.822	32.456.214.006	CASH AND CASH EQUIVALENT END OF YEARS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of the consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pudjiadi Prestige Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Miryam Magdalena Indriani Wiardi, SH. No. 21 tanggal 11 September 1980 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.Y.A.5/156/12 tanggal 22 Januari 1983. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 01 tanggal 02 Oktober 2018 yang dibuat dihadapan Zulkifli Harahap SH. Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No.AHU-AH.01.03-0257745 tanggal 26 Oktober 2018.

Sesuai dengan Pasal 2 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pembangunan perumahan, perkantoran, dan apartemen. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1981. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang real estat, kontraktor dan penyewaan ruangan / apartemen.

Perusahaan menyewakan Apartemen Jayakarta Plaza, Apartement Senopati, Apartement Kemang, Apartement Prapanca dan penjualan Kuta Palace Residence serta Green Palace Residence di Cikarang.

Perusahaan melalui entitas anak, memiliki Hotel Marbella yang berlokasi di Anyer, Banten. Melalui entitas anak, Perusahaan juga memiliki proyek real estat di Highland Park di Serang, Banten.

Perusahaan beralamat di Hotel Jayakarta Jakarta lantai 21, Jl. Hayam Wuruk No. 126, Jakarta. Website: pudjiadiprestige.co.id, dan alamat e-mail: info@pudjiadiprestige.co.id.

PT Istana Kuta Ratu Prestige adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anak.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Pudjiadi Prestige Tbk (the "Company") was incorporated based on the Notary Deed No.21 of Miryam Magdalena Indriani Wiardi, SH. dated September 11, 1980 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. Y.A.5/156/12 dated January 22, 1983. The Company statutes has been changed for several times, most recently with the deed of extra ordinary shareholders meeting No.01 dated October 02, 2018 by Zulkifli Harahap, SH. notary in Jakarta and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decree No.AHU-AH.01.03-0257745 dated October 26, 2018.

In accordance with article 2 of the Company's statutes, the Company's scope of activities mainly engages in development of housing, office, and apartment. The Company started its commercial operation in 1981. Recently, the Company engages in real estate, construction, and rent of space / apartment.

The Company leased Jayakarta Plaza Apartment, Senopati Apartment, Kemang Apartment, Prapanca Apartment and sales of Kuta Palace Residence and Green Palace Residence in Cikarang.

The Company through the subsidiary entity, owns Marbella Hotel located in Anyer, Banten. Through subsidiaries entity, the Company also has real estate projects in Highland Park in Serang, Banten.

The Company is located in Jayakarta Tower floor 21, Jl. Hayam Wuruk No. 126 Jakarta. Website: pudjiadiprestige.co.id and e-mail address: info@pudjiadiprestige.co.id.

PT Istana Kuta Ratu Prestige is the ultimate parent Company of the Company and Subsidiaries.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa No. 01, tanggal 2 Oktober 2018, yang dibuat dihadapan Zulkifli Harahap, SH, dan Akta No. 24, tanggal 23 Mei 2014, yang dibuat dihadapan Yatty Sriyati Suhadiwiratmaja, SH, MM, Mhum. Susunan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Dewan Komisaris :	
Komisaris Utama	: Kosmian Pudjiadi, BSISE. MBA
Komisaris	: Ariyo Tejo
Komisaris Independen	: Octavianus Halim, MBA
Dewan Direksi :	
Direktur Utama	: Damian Pudjiadi, MBA
Direktur Independen	: Toto Sasetyo Dwi Budi Listyanto
Komite Audit :	
Ketua	: Octavianus Halim, MBA
Anggota	: Dadang Suwarsa : Lusi Wardhani

Remunerasi untuk Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk masing-masing sebesar Rp 975.000.000 dan 3.500.000.000 untuk tahun 2018 dan 2017.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebanyak 507 orang (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat dan telah dinyatakan efektif melalui Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) Nomor: S- 168/PM/1994 tanggal 28 September 1994. Saham yang ditawarkan sejumlah 26.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Penjatahan saham dilakukan tanggal 7 Nopember 1994. Sampai saat ini, saham- saham Perusahaan masih tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1. GENERAL (continued)

b. Board Commisioners, Directors, Audit Committee and Empoloyees

Based on the Deed on Annual Stockholders' General Meeting and Extraordinary No. 01, dated of October 02, 2018, which is made by Zulkifli Harahap, SH, and deed No. 24, dated May 23, 2014, which is made by Yatty Sriyati Suhadiwiratmaja, SH, MM, Mhum. The Board of Commisioners and Directors as of December 31, 2018 and 2017 as follows:

	<u>2017</u>
Board Of Commisioners :	
Kosmian Pudjiadi, BSISE. MBA	: President Commisioners
KRMH Daryanto Mangunpratolo	: Commisioners
Octavianus Halim, MBA	: Independen Commisioners
Board Of Directors :	
Damian Pudjiadi, MBA	: President Directors
Toto Sasetyo Dwi Budi Listyanto	: Independent Directors
Audite Committee :	
Octavianus Halim, MBA	: Chairman
Dadang Suwarsa	: Member
Lusi Wardhani	:

Remuneration for the Board of Commisioners and Directors of the Company are amounted to Rp 975.000.000 and 3.500.000.000 for year 2018 and 2017.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's employees are 507 persons (unaudited).

c. Publik Offering

The Company has conducted Initial Public Offering (IPO) and was effectively commenced according to the letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) No: S-168/PM/1994 dated September 28, 1994. Shares which were offered is common stock amounted 26,000,000 shares with nominal value Rp 1,000 per share. The allotment of shares was executed on November 7, 1994. Recently, the Company's shares of stock are listed at the Indonesia Stock Exchange.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, struktur Grup adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan langsung dan tidak langsung <i>/Percentage of direct and indirect ownership</i>		Tahun operasi Komersial/ <i>Year of commercial operation</i>	Tahun penyerahan/ <i>Year of acquisition</i>	Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
			2018	2017			2018	2017
PT Hotel Marbella Pengembang Internasional	Perhotelan / <i>Hotels</i>	Banten	99,14	99,14	1997	1996	100.404.235.833	101.311.042.314
PT Graha Puji Propertindo	Real Estat / <i>Real estate</i>	Jakarta	99,99	99,99	2013	1998	151.465.435.558	155.555.011.964
PT Kotaserang Baru Permai	Real Estat / <i>Real estate</i>	Serang	90,00	90,00	1996	1995	5.781.806.941	16.880.578.732
PT Ubud Bali Asri	Real Estat / <i>Real estate</i>	Bali	99,99	99,99	-	2008	10.362.340.188	10.362.340.188
PT Graha Pudji Bahana	Real Estat / <i>Real estate</i>	Jakarta	99,96	99,96	-	1994	3.327.972.339	6.071.506.916
PT Jakarta Internasional Property Management	Pengelolaan Gedung / <i>Building Management</i>	Jakarta	99,00	99,00	2001	2000	100.000	100.000
PT Marbella Property ¹	Real Estat / <i>Real estate</i>	Jakarta	99,90	99,90	-	2004	253.785.517	259.028.830
PT Pudjiadi Gapura Vila Marbella ²	Real Estat / <i>Real estate</i>	Banten	64,70	64,70	-	1997	405.248.765	403.374.661

1. PT Marbella Property dimiliki Perusahaan melalui PT Hotel Marbella Pengembang Internasional.

2. PT Pudjiadi Gapura Vila Marbella dimiliki Perusahaan melalui PT Graha Pudji Bahana.

1. GENERAL (continued)

d. The Group structure

As of December 31, 2018 and 2017, the structure of the Group was as follows:

1. PT Marbella Property Company owned by the Company through PT Hotel Marbella Pengembang Internasional.

2. PT Pudjiadi Gapura Vila Marbella owned by the Company through PT Graha Pudji Bahana.

e. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas Asosiasi / <i>Associated Entity</i>	Kegiatan Usaha Utama / <i>Main Business Activity</i>	Persentase Kepemilikan Langsung dan Tidak Langsung/ <i>Percentage of Direct and Indirect Ownership</i>	
		2018	2017
PT Pasar Gambir Kemayoran	Pusat Niaga / <i>Shopping Center</i>	50,00	50,00
PT Konrat Marbella	Pengembang / <i>Developer</i>	45,00	45,00
PT Pudjipapan Kreasindo	Real Estat / <i>Real Estate</i>	37,89	37,89
PT Konrat Marbella Balikpapan	Pengembang / <i>Developer</i>	30,00	30,00
PT Juwara Warga Hotel Corporation	Perhotelan / <i>Hotels</i>	27,50	27,50
PT Unggul Graha Persada	Real Estat / <i>Real Estate</i>	4,20	4,20
Yayasan REI	Sosial / <i>Social</i>	3,00	3,00
PT Spinindo Mitra Daya	Pengembang Kawasan / <i>Management & Consultant</i>	2,00	2,00

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada tahun 2013, Perusahaan membeli 24.990 saham PT Graha Puji Propertindo dari PT Graha Pudji Bahana dengan harga beli sebesar Rp 12.490.000 atas mendapatkan kepemilikan langsung sebesar 99,99% di PT Graha Puji Propertindo.

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 27 Mei 2013 Notaris Weliana Salim, SH modal saham Perusahaan mengalami perubahan menjadi 2.000 saham dengan nilai nominal Rp 5.000/saham sehingga kepemilikan PT Pudiadi Prestige Tbk atas PT Graha Puji Propertindo menjadi 1.999.990 lembar saham atau sebesar 99,9995% dengan nilai nominal Rp.999.995.000.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amandemen atau penyesuaian dan Interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018.

- PSAK 2 (amandemen) : Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan.
- PSAK 15 (penyesuaian) : Investasi pada Entitas pada Asosiasi dan Ventura Bersama.
- PSAK 46 (amandemen) : Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
- PSAK 67 (penyesuaian) : Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar diatas tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat didalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

1. GENERAL (continued)

e. Investments in Associated Entity (continued)

In 2013, the Company purchased 24,990 shares of PT Graha Puji Propertindo from PT Graha Pudji Bahana a purchase price of Rp 12,490,000 to obtain direct ownership of 99.99% in PT Graha Puji Propertindo.

Based on the Deed No. 20 dated May 27, 2013 Notary Weliana Salim, SH share capital of the Company has been changed into 2,000 shares with a nominal value of Rp 5,000 / share the ownership of PT Pudiadi Prestige Tbk PT Graha Puji on Propertindo be 1.99999 million shares or 99.9995% of the nominal value of Rp.999.995.000.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments or improvements and Interpretations to standards effective in the current year

In the current period, the Company has applied, a number of amendments, and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2018.

- PSAK 2 (amendment) : Cash Flow Report about Disclosure Initiatives.
- PSAK 15 (adjustment) : Investment in Entities in Associations and Joint Ventures.
- PSAK 46 (amendment) : Income Tax concerning Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses.
- PSAK 67 (adjustment) : Disclosure of Interest in Other Entities.

The application of the following amendments and interpretation to standard have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year financial statements.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian PT Pudjiadi Prestige Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan (penyajian) yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan, laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Prinsip Konsolidasian

Mulai 1 Januari 2015, suatu pengendalian atas entitas anak dianggap ada bilamana Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak. Perusahaan akan menilai kembali apakah memiliki kendali jika ada perubahan atas satu atau lebih unsur pengendalian. Ini termasuk situasi dimana hak protektif yang dimiliki (seperti yang dihasilkan dari hubungan pinjaman) menjadi substantif dan mengakibatkan Perusahaan memiliki kekuasaan atas entitas anak.

Laporan keuangan dari entitas anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements PT Pudjiadi Prestige Tbk and Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority ("OJK").

b. Consolidated Financial Statements

The basis of preparation of consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, is the accrual basis. The reporting currency (presentation) used for the preparation of consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Company, the consolidated financial statements have been prepared on the historical cost, except for certain accounts which are measured as described in the accounting policies of each such account.

The consolidated statements of cash flows prepared using the direct method with cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Principles of Consolidation

Starting 1 January 2015, control over a subsidiary is presumed to exist if the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary. The Company reassesses whether it has control if there are changes to one or more of the elements of the control. This includes circumstances in which protective rights held (e.g. those resulting from a lending relationship) become substantive and lead to the Company having power over a subsidiary.

The financial statements of subsidiary are included in the consolidated financial statements from the date on which control commences until the date when control ceases.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING-
(lanjutan)**

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Perusahaan kehilangan kendali atas entitas anak, Perusahaan menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, dan kepentingan nonpengendali terkait dan komponen ekuitas lainnya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi. Kepentingan yang dipertahankan di entitas anak sebelumnya diukur sebesar nilai wajar ketika pengendalian hilang.

Seluruh transaksi dan saldo antar Perusahaan dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian, sehingga laporan keuangan konsolidasian hanya mencakup transaksi dan saldo dengan pihak lain.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas induk dan kepentingan non pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada entitas induk dalam kapasitasnya sebagai pemilik.

Akuisisi entitas anak oleh Perusahaan dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan akuisisi diukur pada nilai wajar aset yang diberikan, instrumen ekuitas yang diterbitkan, liabilitas yang terjadi atau diambil dan penyesuaian harga beli kontinjensi, jika ada, pada tanggal transaksi. Goodwill yang timbul dari akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya minimal secara tahunan. Keuntungan yang dihasilkan atas pembelian dengan diskon diakui langsung pada laba rugi. Biaya-biaya transaksi yang timbul dari akuisisi entitas anak dibebankan langsung pada laba rugi tahun berjalan.

Kepentingan nonpengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan aset bersih teridentifikasi entitas anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian diperlakukan sebagai transaksi antara pemegang ekuitas dan dicatat sebagai transaksi ekuitas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES-
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Company loses control over a subsidiary, it derecognizes the assets and liabilities of the subsidiary, and any related noncontrolling interests and other components of equity. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any interest retained in the former subsidiary is measured at fair value when control is lost.

All inter-Company transactions and balances are eliminated in the consolidated financial statements; accordingly, the consolidated financial statements include only transactions and balances with other

Change in the parent's interest in subsidiaries that do not result in loss of control are accounted for equity transactions. The carrying amount of the parent's interest and non controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to parent in its capacity as owner.

The acquisition method is used to account for the acquisition of subsidiary by the Company. The cost of acquisition is measured at the fair value of the assets given, equity instruments issued, liabilities incurred or assumed and contingent consideration, if any, at the transaction date. Goodwill arising from the acquisition of subsidiary is tested at least annually for impairment. Any gain on bargain purchase is recognized in profit or loss immediately. Transaction costs incurred in the acquisition of subsidiary are directly expensed in the current year profit or loss.

Non-controlling interest is recognized at the date of business combination and subsequently adjusted by proportion of change in identifiable net assets of subsidiaries.

Changes in ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are treated as transaction between equity holders and are accounted for as equity transactions.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING-
(lanjutan)**

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham nonpengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas entitas anak tersebut berdasarkan persentase kepemilikan pemegang saham nonpengendali pada entitas anak tersebut.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES-
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interest is presented as part of equity in the consolidated statements of financial position and represents the noncontrolling shareholders' proportionate share in the net income for the year and equity of the subsidiary based on the percentage of ownership of the non-controlling shareholders in the subsidiary.

d. Business combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisitiondate amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any noncontrolling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING-
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain (OCI).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES-
(continued)**

d. Business Combination (continued)

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liabilities is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING-
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana dilakukan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank (rekening giro), dan deposito berjangka di bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, sifatnya sangat likuid dan dapat dengan cepat dijadikan kas dengan jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan, serta tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang dijaminkan tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Namun, jika dibatasi lebih dari 12 (dua belas) bulan, maka disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES-
(continued)**

d. Business Combination (continued)

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Offsetting Financial Assets and Liabilities between Financial

Financial assets and liabilities of the Company and its subsidiaries are offset and the net amount presented in the statement of financial position if, and only if:

- currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts are, and
- intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, bank (checking account), and time deposits in banks which at times can be disbursed, highly liquid and can be quickly used the cash for a period of not more than three (3) months from the date of placement and are not secured and are not restricted in use.

Time deposits pledged no more than twelve (12) months, presented as part of current assets. However, if the restricted more than 12 (twelve) months, it is presented as part of non-current assets.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING-
(lanjutan)**

g. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Cadangan penurunan nilai ditentukan berdasarkan kebijakan yang disajikan pada catatan 3y.

h. Investasi

Investasi Efek Tertentu

Penempatan pada efek yang nilainya wajar tersedia berupa efek hutang (debt securities) dan efek ekuitas (equity securities) yang diklasifikasikan atas tiga kelompok sebagai berikut :

Diperdagangkan

Termasuk dalam kelompok ini adalah efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya ditunjukkan dengan frekuensi pembelian dan penjualan yang tinggi. Efek ini dimiliki dengan tujuan untuk menghasilkan laba dari perbedaan harga jangka pendek. Investasi dalam efek yang memenuhi klasifikasi ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba rugi yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan atau dibebankan pada periode berjalan.

Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto hingga jatuh tempo.

Tersedia Untuk Dijual

Investasi dalam efek yang tidak memenuhi klasifikasi "diperdagangkan" dan "dimiliki hingga jatuh tempo" dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan dan disajikan pada akun "Laba (Rugi) Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual" sebagai komponen ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penempatan efek yang nilai wajarnya tidak tersedia disajikan sebesar biaya perolehan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES-
(continued)**

g. Allowance for Impairment of Receivables

The allowance is determined based on the policies outline in note 3y.

h. Investment

Investments In Certain Securities

Investment in debt securities and equity securities which have fair value are classified into three categories are as follows :

Commercialized

This category includes debt and equity securities purchased with the intention of selling them in the near future, which can be show by frequent buying and selling of securities. These securities are held generally for the purpose of generating profits on short-term price differences. Investment in securities which fulfill this classification are recorded at fair value. Unrealized gains or loses are credited or charged to current years income.

Held to Maturity

Investments in debt securities held to maturity meant carried at cost adjusted for amortization of premium or discount to maturity.

Available for Sale

Securities which are not classified in or trading category and held to maturity category are recorded at par value. At statement of financial position report date, unrealized gains or loses on available for sale securities are presented in "Unrealized Gain (Losses) on Available for Sale Securities" as a separate component of the stockholders' equity in consolidated statement of financial position.

Investment in securities, which its fair value is not available, are stated at cost.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING-
(lanjutan)**

h. Investasi (lanjutan)

Investasi Saham

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan secara langsung atau tidak langsung kurang dari 20% dicatat sebesar nilai wajar.

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan secara langsung atau tidak langsung sebesar 20% sampai 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, yaitu biaya perolehan dari penyertaan ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan pendapatan dividen.

i. Persediaan

Perusahaan dan entitas anak yang bergerak dalam bidang real estate:

Persediaan yang terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan aktivitas pengembangan real estat dan biaya proyek tidak langsung yang berhubungan dengan beberapa proyek real estat dialokasi dan dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata - rata (*average*).

Harga perolehan persediaan real estat meliputi biaya perizinan, pembebasan (ganti rugi) tanah, pengurusan surat-surat tanah, pematangan tanah, prasarana, pengembangan dan pembangunan proyek, termasuk kapitalisasi bunga selama masa pembangunan dan pengembangan.

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perhotelan: Persediaan makanan, minuman, perlengkapan dan barang dagangan hotel dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi taksiran biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut. Penyisihan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi bersih. Penyisihan persediaan usang atau persediaan yang perp utarannya lambat ditentukan, jika ada, berdasarkan penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES-
(continued)**

h. Investment (continued)

Investment In Shares

Investment in shares where the Company have an ownership interest of less than 20%, either directly or indirect. are recorded at fair value.

Investment in shares with ownership interest of 20% up to 50%, either directly or indirectly, are accounted for under equity method, where by cost of investment is increased or decreased by the Company's portion on profit or loss of associate entity and also deducted by any dividend received.

i. Inventories

The Company and subsidiaries which are engage in real estate:

Inventories represented by direct and indirect cost arising from real estate construction activities and project indirect cost, which is related with real estate project are allocated and capitalized to the real estate construction projects and carried at the lower of cost or net realizable value. Cost is determinated by average method.

Cost of real estate inventory comprises of license, acquisition, certificate, land clearing, infrastructure, project development and construction including capitalized interest during construction and development.

Subsidiary Entities in hotel :

Inventories of food, beverage, equipment and merchandise hotel are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost is determined using average method. The net realizable value is determined based on the estimated fair selling price of the inventories less the estimate cost to sell the inventories. The allowances for decrease in inventories value is conducted to reduce the carrying value to their net realizable value. The allowances for obsolete or slow moving inventories are defined, if any, based on the review of inventories condition at the end of the year.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING-
(lanjutan)**

j. Tanah Yang Belum Dikembangkan

Tanah yang belum dikembangkan dinilai berdasarkan harga perolehan yang meliputi antara lain biaya pembebasan (ganti rugi), pengurusan surat-surat tanah dan pematangan tanah. Pada saat dimulainya pengembangan prasarana, nilai tanah tersebut akan direklasifikasi ke akun persediaan sebagai persediaan dalam pembangunan atau aset tetap sebagai proyek dalam penyelesaian.

k. Aset Tetap

Aset Tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian aset tetap sebagai berikut :

Jenis Aset	Masa Manfaat Keekonomian/ Economic Useful Lives	Type of Assets
Bangunan dan Prasarana	20 - 30 Tahun / Years	Building and Infrastructure
Mesin dan Peralatan Listrik	2-10 Tahun / Years	Machinery and Electrical Equipment
Kendaraan	3-5 Tahun / Years	Vehicles
Perabot dan Peralatan Kantor	2-8 Tahun / Years	Fixtures and Furnitures
Hak atas Tanah (HGB)	20 Tahun / Years	Landright

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, perbaikan atau renovasi yang menambah nilai guna aset dikapitalisasi. Bahan keramik, linen, sendok-garpu dan pecah belah yang diperoleh pada saat hotel mulai beroperasi dan pada saat hotel direnovasi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset tetap dan setiap penggantian yang terjadi selama beroperasi hotel, dibebankan pada "Penyisihan atas Penggantian Peralatan Hotel".

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES-
(continued)**

j. Undeveloped Land

Undeveloped land is stated at cost, comprising of cost for acquisition, certification and land clearing. When the infrastructure development started, the land is reclassified into inventory-in-progress or property and equipment account as construction in progress.

k. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less their accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

Land is stated at cost and is not depreciated.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

The repairs and maintenance expenses are charged to statement of income as incurred while significant betterment and renovation costs, which increase these value of assets, are capitalized, chinaware, linen, spoon and fork, and glassware items which are acquired at the beginning of operation and during period of hotel renovation are capitalized as property and equipment, and every renewal accrued during the hotel's operation are charged to "Reserve for Replacements of supplies and Equipments.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING-
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dicatat dengan metode capital lease apabila memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 30. Apabila tidak, akan dicatat dengan metode operating lease. Aset sewa guna usaha yang dicatat dengan metode capital lease disajikan berdasarkan nilai tunai aset sewa guna usaha pada saat pembayaran sewa guna usaha pada awal angsuran ditambah nilai sisa (nilai opsi) yang akan dibayar pada akhir periode sewa guna usaha. Amortisasi dihitung dengan metode garis lurus (straight line method) berdasarkan masa manfaat aset sewa guna usaha.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

l. Aset Dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua beban, termasuk biaya pinjaman dalam masa pembangunan, yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian pembangunan tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Aset dalam penyelesaian akan disusutkan pada saat manfaat atas aset tersebut telah digunakan oleh Perusahaan.

m. Uang Muka Penjualan

Angsuran penjualan yang diterima dari pembeli dicatat dengan 'deposit method'. Selisih lebih jumlah yang diterima atas jumlah yang diakui sebagai pendapatan disajikan dalam laporan posisi keuangan dalam kelompok liabilitas. Selisih lebih jumlah yang diakui sebagai pendapatan atas angsuran yang diterima disajikan dalam laporan posisi keuangan pada akun piutang usaha.

n. Penyisihan Penggantian Peralatan Hotel

Penyisihan penggantian peralatan hotel ditetapkan berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan jasa pelayanan (service charge) yang belum didistribusikan. Biaya penggantian barang keramik, linen, sendok garpu dan pecah belah yang rusak atau hilang dibebankan pada penyisihan ini.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES-
(continued)**

k. Fixed Assets (continued)

Leasehold Asset

Lease transactions are accounted for under capital lease if it meets the criteria as set forth in Statements of Financial Accounting Standard 30. If not, be accounted for by the operating lease method. Leased assets are accounted for under the capital lease assets are presented based on the present value of the lease when the lease payments at the beginning of the installment plus residual value (option value) which will be paid at the end of the lease period. Amortization is computed by the straight-line method (straight line method) based on the useful life of the leased asset.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

l. Construction In Progress

Construction in progress are presented as part of fixed assets and carried at cost. All expenses, including interest during construction which occurred in relation to completion of the construction, are capitalized as acquisition cost of the assets. Construction in progress will be depreciated at the time the benefits over the asset has been used by the Company.

m. Advance Payment

Customer's deposit received from the customer accounted for by 'deposit method'. The excess of the amount received over the amount recognized as revenue in the statement of financial position presented in the liability. The excess of the amount recognized as income on the customer's deposit received is presented in the statement of financial position on accounts receivable.

n. Reserve for Replacements of Hotel Furnishing and

The Company provides a reserve for replacement of supplies and equipments based on certain percentage of revenues and undistributed service charge. The cost of actual replacements of chinaware, linen, spoon dan fork and glassware are charged to this reserve account.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING-
(lanjutan)**

o. Biaya Pinjaman

Bunga dan beban keuangan lainnya atas pinjaman yang diperoleh untuk membiayai pembelian, pengembangan dan pembangunan tanah dan bangunan diklasifikasi sebagai bagian dan biaya perolehan persediaan atau aset dalam tahap pengembangan. Beban keuangan ini mencakup beban bunga, selisih kurs, amortisasi premi swap dan biaya pinjaman lainnya. Kapitalisasi biaya pinjaman ini dihentikan pada saat pembangunan persediaan dan aset tetap telah selesai dan siap digunakan.

p. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi komprehensif konsolidasian, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES-
(continued)**

o. Borrowing Cost

Interest and other financing charges on loans obtained to finance the purchases, land and building development and construction are classified as part acquisition cost of inventories or construction in progress where appropriate. These financing charges consists of interest expense, loss and foreign exchange, amortization of swap premium and other borrowing cost. Capitalized borrowing cost upon completion of the construction and the assets are ready for used.

p. Income Taxes

Final Income Taxes

Income subject to final tax, income tax expense is recognized proportionately with the revenue recognized in the current period. The difference between the final tax payable and the amount charged as current tax in the consolidated comprehensive income, are recognized as prepaid tax or tax debt. Differences carrying value of assets and liabilities associated with the final income tax with tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Non-Final Income Taxes

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period is calculated based on the applicable tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities except for differences related to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that could potentially be used to reduce taxable income in future periods.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING-
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tidak Final (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

q. Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali (SNTRES)

Selisih antara harga pengalihan yang timbul dari pengalihan aset, utang, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES-
(continued)**

p. Income Taxes (continued)

Non-Final Income Taxes (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured using the expected tax rates applicable to the period when the liability is settled or the asset is realized with the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that fit the way the Company and its subsidiaries expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and is reduced if the carrying amount is likely that taxable income is no longer available in sufficient quantity to allow all or part of the deferred tax assets.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the entity has a right that can be enforced by law to set off current tax assets against current tax liabilities and when the deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and different subsidiaries that are intended to recover current tax assets and liabilities with a net basis.

Current tax and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except to the extent that the income tax resulting from transactions or events that are recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside profit or loss.

q. Differences Arising from under Common Control Transaction (SNTRES)

The difference between the transfer price arising from the transfer of assets, debt, equity or other instruments of ownership form with a book value of restructuring transactions between entities under common control are recognized as the "Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and presented as a component of equity.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING-
(lanjutan)**

**q. Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali
(SNTRES)-(lanjutan)**

Berlakunya PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sipengendali efektif 1 Januari 2013, pengakuan SNTRES dihentikan dan direklasifikasi sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

r. Pengakuan Pendapatan Beban

Penjualan

- i. Pendapatan dari penjualan apartemen, perkantoran dan bangunan sejenisnya, yang pembangunannya dilaksanakan lebih dari satu tahun diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*), apabila seluruh syarat berikut terpenuhi:
- proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai terpenuhi;
 - jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
 - jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.
- ii. Pendapatan dari penjualan rumah, rumah toko dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah kavlingnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
- proses penjualan telah selesai;
 - harga jual akan tertagih;
 - tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
 - penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Metode yang digunakan untuk menentukan persentase penyelesaian adalah berdasarkan biaya aktual yang telah dikeluarkan dibandingkan dengan estimasi jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan proyek real estat tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES-
(continued)**

**q. Differences Arising from under Common Control
Transaction (SNTRES)**

Applying of PSAK 38 (revised 2012), Business Combinations Entities Effective January 1, 2013, recognition SNTRES discontinued and reclassified as part of the additional paid-in capital.

r. Revenue and Expense Recognition

Sales

- i. Revenues from sale of apartments, office buildings and buildings alike, which are constructed for more than one year are recognized using the percentage of completion method, when all of the following criteria are met:
- the construction process has surpassed the initial phase, which is, the foundation of the building has been completed;
 - total payments of the buyer equal or exceed 20% of the agreed sales price and no refund could be made by the buyer; and
 - total revenues and costs can be reasonably estimated.
- ii. Revenues from sale of house, shophouses and other buildings of the same type, including the land, shall be recognized using the full accrual method, if all the following criteria are met:
- the sale process is completed;
 - the selling price is collectible;
 - the receivable will not be subordinated to other loans, which will be obtained by the buyer; and
 - the seller has transferred the risks and benefits of the ownership of the building units to the buyer through a transaction which in substance is a sale and the seller has no obligation or is not significantly involved with the building unit.

The method used to determine the percentage of completion is the proportion of actual costs incurred to the estimated total development cost of the real estate project.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING-
(lanjutan)**

r. Pengakuan Pendapatan Beban (lanjutan)

Penjualan (lanjutan)

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat dengan metode deposit sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

Unsur-unsur biaya yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat antara meliputi biaya pra-perolehan tanah, biaya perolehan tanah dan biaya lain-lain yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat. Biaya yang tidak jelas hubungannya dengan suatu proyek real estat, seperti biaya umum dan administrasi, diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun pendapatan yang diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Pendapatan hotel

Pendapatan sewa hotel dan pendapatan hotel lainnya diakui pada saat jasa diberikan atau barang diserahkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Biaya yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian diakui sesuai dengan tingkat persentase penyelesaian dari unit bangunan pada setiap akhir periode.

Beban, kecuali yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian, diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES-
(continued)**

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Sales (continued)

If any of the above criteria are not met, the transactions are accounted for using the deposit method and all payments received from the customers are recorded as advances from customer.

This element of costs, which are capitalized to real estate development projects, include the preacquisition cost of land, cost of land acquisition and other costs attributable to the development activity of real estate. Costs, which are not clearly related to real estate project, such as general and administrative expenses, are recognized as profit or loss as incurred.

Rental income

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Rental income received in advance are recorded as "Unearned Revenue" and recognized as income regularly over the rental periods.

Hotel revenue

Hotel revenue and other related revenues are recognized when the services are rendered or the goods are delivered.

Interest income

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable

Expense

Expenses in relation with revenues which are recognized using the percentage of completion method are recognized in accordance with the percentage of completion on each unit every end of year.

Expenses, except for those in relation with revenues which are recognized using the percentage of completion method, are recognized when incurred and over the periods of benefit (accrual basis).

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING-
(lanjutan)**

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya. Penerapan PSAK revisi ini tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs terakhir yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai berikut :

	<u>2018</u>
1 Dolar Amerika serikat	14.481

Laba atau rugi kurs dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

t. Laba per saham

Laba usaha dan laba bersih per saham masing-masing dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Program Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan entitas anak menghitung dan mencatat imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES-
(continued)**

s. Foreign Currency Transaction and Balance

The Company has adopted PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates as of such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Bank Indonesia's middle rates of exchange at the statement of financial position date are :

	<u>2017</u>	
	13.548	1 United States Dollar

Resulting gains or losses on foreign exchanges are charged to current years income.

t. Earning per share

The operating profit and net profit per share are calculated by dividing operating profit and net profit by the weighted average amount of the outstanding shares during the years.

u. Program Liabilities on Employee Benefit

The Company and its subsidiaries calculate and record the post-retirement benefits to employees in accordance with the Labour Law. 13/2003. There is no funding set aside by the Company in connection with the post-employment benefits.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING-
(lanjutan)**

u. Program Liabilitas Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK No.24 (Revisi 2013), antara lain menghapus mekanisme koridor dalam menghitung keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung melalui hasil penghasilan komprehensif lain.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas untuk imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

v. Informasi segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi.

PSAK 5 (Revisi 2009) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Sedangkan standar sebelumnya mengharuskan Perusahaan dan entitas anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis) menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka menghasilkan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi terfokus pada kategori dari setiap produk dimana hampir sama dengan informasi segmen bisnis yang dilaporkan di tahun sebelumnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES-
(continued)**

u. Program Liabilities on Employee Benefit(continued)

Effective January 1, 2015, the Company has adopted PSAK No.24 (Revised 2013), "Employee Benefits". PSAK No. 24 (Revised 2013), among other, removes the corridor mechanism in calculating actuarial gains or losses which recognized as income or expense in profit or loss. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income.

Amount recognized as a liability for post-employment benefits in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation adjusted for actuarial gains and losses and unrecognized past service cost not yet recognized.

v. Segmen information

Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted in the preparation and presentation of consolidated financial statements.

PSAK No. 5 (Revised 2009) requires that the operating segments are identified based on internal reports about components of the Company and its subsidiaries are regularly reviewed by "operational management decision" in order to allocate resources and assess the performance of operating segments. While the previous standard requires the Company and its subsidiaries identified two segments (business and geographical) using the approach to risk and return.

Operating segment is a component of the entity:

- a. Involved in business activities which earn income and create expense (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- b. The revenue from operations are reviewed regularly by operational decision makers to make decisions about the resources allocated to the segment and assess its performance; and
- c. Available financial information that can be separated

Information used by operational management in order to generate resources and assess the performance of operating segments focused on the category of each product, which is almost the same as the business segment information is reported in the previous year.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING-
(lanjutan)**

w. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010). "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES-
(continued)**

w. Transaction with related parties

The Company applied PSAK No. 7 (Revised 2010). "Related party Disclosure" The revised PSAK requires disclosure of related party relationship, transactions and outstanding balances, including commitments in the consolidated financial statements. There was no significant impact from the adoption of the revised PSAK on the consolidated financial statements.

1. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - a. has control or joint control over the reporting entity;
 - b. has significant influence over the reporting entity; or
 - c. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the
2. A party is considered to be related party to the Company if:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - g. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING-
(lanjutan)**

w. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

x. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK no. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK 50R berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55R mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item nonkeuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari resiko keuangan Perusahaan yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko mereka.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES-
(continued)**

w. Transaction with related parties(continued)

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

x. Financial Instrument

Financial Assets

The Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (2014) "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK 50R contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK 55R establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK, among others, provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships.

PSAK 60 requires the disclosures of the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Company is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages their risks.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING-
(lanjutan)**

x. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55R diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan.

Perusahaan telah menetapkan bahwa seluruh aset keuangan dikategorikan sebagai pinjaman dan piutang. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, aset keuangan tersedia untuk dijual dan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES-
(continued)**

x. Financial Instrument (continued)

Financial Assets (continued)

Initial

Financial assets within the scope of PSAK 55R are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, reevaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's financial assets included cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets - security deposits.

The Company has determined that all those financial assets are categorized as loans and receivables. As of December 31, 2018 and 2017, the Company did not have any financial assets at fair value through profit or loss, available-for-sale financial assets and held-to-maturity investments.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING-
(lanjutan)**

x. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55R diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas Keuangan

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan utang jangka panjang.

Perusahaan telah menetapkan bahwa seluruh liabilitas keuangan dikategorikan sebagai utang dan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak mempunyai liabilitas keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, atau derivatif yang dibentuk sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES-
(continued)**

x. Financial Instrument (continued)

Financial Assets (continued)

Initial

Financial liabilities within the scope of PSAK 55R are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value which, in the case of loans and borrowings, is inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's financial liabilities included short-term debts, trade payables to third parties, other payables, accrued expenses, and long-term debts

The Company has determined that all of those financial liabilities are categorized as loans and borrowings. As of December 31, 2018 and 2017, the Company did not have any financial liabilities at fair value through profit or loss or derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.

Subsequent measurement

After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING-
(lanjutan)**

x. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (arm's-length market transactions), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Penyesuaian Risiko Kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

Biaya Perolehan yang Diamortisasi Dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES-
(continued)**

x. Financial Instrument (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit Risk Adjustment

The Company adjusts the price in the more observable market to reflect any differences in counter party credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risks associated with the instruments are taken into account.

Amortized Cost of Financial Instrument

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Company assesses at each consolidated statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a Company of financial assets is impaired.

Financial assets carried at amortized cost.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING-
(lanjutan)**

x. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan
yang diamortisasi (lanjutan)**

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman atau piutang yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan total kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES-
(continued)**

x. Financial Instrument (continued)

**Financial assets carried at amortized cost
(continued)**

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a Company of financial assets with similar credit risk characteristics, and the Company is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future writeoff is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING-
(lanjutan)**

x. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Asset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

y. Penurunan Nilai dan Tidak Tertagihnya Aset Keuangan

Terkait dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2011), pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti tersebut, maka:

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES-
(continued)**

x. Financial Instrument (continued)

Derecognition of financial assets and liabilities

Financial Asset

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

y. Impairment of Financial Asset

Related with the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2011), at each reporting date financial position. Management evaluates whether there is objective evidence that a financial asset or Company of financial assets decline in value. If there is evidence, then:

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING-
(lanjutan)**

**y. Penurunan Nilai dan Tidak Tertagihnya Aset
Keuangan (lanjutan)**

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

1. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.
2. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.
3. Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif tersebut adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan keuangan laba rugi konsolidasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES-
(continued)**

y. Impairment of Financial Asset (continued)

At the recognition, management will determine the objective evidence of impairment individually significant financial assets individual. If there is no objective evidence of impairment of individual financial assets, the asset is put into a Company of financial assets with similar risk and determine the impairment with collectively.

1. For financial assets stated at amortized cost, the loss is measured as the difference between the carrying amount of assets with the present value of estimated future cash flows are discounted using the effective interest rate from the beginning of the asset. The carrying value of financial assets are presented after deducting either directly or using the allowance. Losses incurred are recognized in comprehensive income statement.
2. For financial assets stated at cost, impairment is measured based on the difference between the carrying value of financial assets with a present value of estimated future cash flows are discounted with a rate of return prevailing in the market for a similar financial asset. Impairment can not be restored.
3. For financial assets available for sale, the cumulative loss previously recognized directly in equity should be removed from equity and recognized in comprehensive income statement even though the financial asset has not been derecognized. The cumulative amount of the loss is the difference between the acquisition cost (net of principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment losses of financial assets that have previously been recognized in the financial statements of income.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING-
(lanjutan)**

z. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2010) "Sewa". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2010), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessee

1. Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2010), dalam sewa pembiayaan, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat sebagai laba rugi.
2. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
3. Dalam sewa operasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES-
(continued)**

z. Leases

The Company and Subsidiaries has applied PSAK No. 30 (Revised 2010), Based on PSAK No. 30 (Revised 2010), the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company and Subsidiaries, as a lessee

1. Under PSAK No. 30 (Revised 2010), under a finance lease, the Company and Subsidiaries recognize assets and liabilities in the statement of financial position at the inception of the lease at the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than fair value, Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the lease obligation. Financial expenses are allocated to each period during the lease term so as to produce periodic rate constant over the balance of the liability. Contingent rents charged to the current period. Financial expenses are recorded as profit or loss.
2. Leased asset (presented as a part of the "fixed assets") is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and Subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term.
3. Under an operating lease, the Company and Subsidiaries recognize lease payments as an expense on a straightline basis over the lease term.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING-
(lanjutan)**

aa. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi", yang menggantikan PSAK No. 15 (Revisi 1994), "Akuntansi untuk Investasi dalam Perusahaan Asosiasi". PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Investasi dimana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum terealisasi sebagai hasil dari transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung total penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya sebagai laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES-
(continued)**

aa. Investments in Associated Companies

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associated Companies", which superseded PSAK No. 15 (Revised 1994), "Accounting for Investments in Associates". The revised PSAK is applied retrospectively and prescribes the accounting for investments in associated companies as to the determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in values of investments and separate financial statements. The adoption of the revised PSAK has no significant impact in the consolidated financial statements.

Investments in which the Company and Subsidiaries have ownership interests of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for using the equity method. An associated Company is an entity in which the Company and Subsidiaries has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company and Subsidiaries' share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statements of comprehensive income reflect the results of operations of the associated Company. If there has been a change recognized directly in the equity of the associated Company, the Company recognize its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and Subsidiaries and the associated Company are eliminated to the extent of the Company and Subsidiaries' interest in the associated Company.

The Company and Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and Subsidiaries' investment in its associated Company. The Company and Subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated Company is impaired. If this is the case, the Company and Subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING-
(lanjutan)**

aa. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Jika bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Penyisihan Piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status piutang dari pelanggan berdasarkan catatan piutang dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui. Untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES-
(continued)**

aa. Investments in Associated Companies (continued)

If the Company and Subsidiaries' share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Company and Subsidiaries discontinue recognizing its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long-term interests that, in substance, form part of the investor's net investment in the associated entity.

**4. JUDGEMENT, ESTIMATED AND SIGNIFICANT
ASUMPTION**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's.

Allowance for impairment of receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment based on available facts and circumstances including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current receivables status based on any available third party receivables reports and known market factors to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN-(lanjutan)**

Penyisihan Piutang (lanjutan)

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan Asumsi

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan aset tidak berwujud

Jumlah pemulihan atas aset tidak berwujud dan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai biaya masa depan untuk menghasilkan cadangan terbukti dan terestimasi harga komoditas masa depan dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**4. JUDGEMENT, ESTIMATED AND SIGNIFICANT
ASUMPTION-(continued)**

Allowance for impairment of receivables (continued)

The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Estimates and Assumptions

Recoverable amount of fixed assets and intangible assets

The recoverable amount of intangible assets and fixed assets is based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future costs to produce proven and probable reserves future commodity prices and discount rates. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances including but not limited to the inventories' own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN-(lanjutan)**

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi. Jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**4. JUDGEMENT, ESTIMATED AND SIGNIFICANT
ASUMPTION-(continued)**

Pension and employee benefits

The determination of the Company obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company assumptions whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company actual results or significant changes in the Company assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Financial Instrument

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would directly affect the Company profit or loss.

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Saldo kas dan setara kas Perusahaan dengan rincian
sebagai berikut:

	2018	2017
Kas		
Rupiah	182.107.500	163.107.500
USD (2018 : Nihil dan 2017 : 2.800)	-	37.934.400
Sub jumlah	182.107.500	201.041.900
Bank		
Bank - Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	336.460.881	3.232.343.786
PT Bank Negara Indonesia Tbk	945.279.223	1.000.767.916
PT Bank Mandiri Tbk	1.586.302.089	10.142.738.646
PT Bank Central Asia Tbk	9.176.470.187	2.516.474.639
PT Maybank Indonesia Tbk	554.316.321	1.299.095.130
PT Bank Permata Tbk	3.167.253	47.758.329
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	1.140.805.861	12.944.703
PT Bank UOB Indonesia	11.339.464	13.002.614
PT Bank Tabungan Negara Tbk	13.015.044	13.334.294
PT Indosurya Multifinance	860.000	-
Sub jumlah	13.768.016.323	18.278.460.056
Bank - US Dollar		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2018: Nihil; 2017: USD 1.971,66)	-	26.712.050
Sub jumlah	-	26.712.050
Deposito Berjangka		
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	14.500.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	13.950.000.000
Sub jumlah	14.500.000.000	13.950.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	28.450.123.822	32.456.214.006
Persyaratan penting deposito:		
Deposito	6,5% - 7,6%	5,5% - 6,5%
Jangka waktu	1 bulan/1 month	1 bulan/1 month

6. SURAT - SURAT BERHARGA

Berikut ini adalah daftar rincian portofolio saham yang
diperdagangkan dan dimiliki oleh Perusahaan per 31
Desember 2018 dan 2017.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents of the Company with detail as
follows :

	2018	2017
Cash		
Rupiah		
USD (2018 : nil and 2017 : 2.800)		
Sub total		
Bank		
Bank - Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Negara Indonesia Tbk		
PT Bank Mandiri Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Maybank Indonesia Tbk		
PT Bank Permata Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk		
PT Bank UOB Indonesia		
PT Bank Tabungan Negara Tbk		
PT Indosurya Multifinance		
Sub total		
Bank - US Dollar		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2018: Nil; 2017: USD 1.971,66)		
Sub total		
Time Deposits		
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Sub total		
Total Cash and Cash Equivalent		
Significant clause of time deposits:		
Deposito		
Maturity period		

6. MARKETABLE SECURITIES

Detail marketable securities that trading and own of
corporate as December 31, 2018 and 2017.

31 Desember 2018 / December 31, 2018

	Lembar/ Quantity	Harga rata-rata/ Average price	Harga perolehan /Cost	Nilai pasar/ Market value	Unrealized gain (loss)
PT Bakrieland Development Tbk	750.000	128	96.240.000	37.500.000	(58.740.000)
PT Sierad Produce Tbk	50	584	29.000	52.750	23.750
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	142.500	2.840	404.545.000	30.067.500	(374.477.500)
Jumlah/Total	892.550	3.552	500.814.000	67.620.250	(433.193.750)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SURAT - SURAT BERHARGA-(lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES-(continued)

31 Desember 2017 / December 31, 2017

	Lembar/ Quantity	Harga rata-rata/ Average price	Harga perolehan /Cost	Nilai pasar/ Market value	Unrealized gain (loss)
PT Bakrieland Development Tbk	750.000	128	96.240.000	37.500.000	(58.740.000)
PT Sierad Produce Tbk	50	584	29.000	46.500	17.500
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	142.500	2.840	404.545.000	23.227.500	(381.317.500)
Jumlah/Total	892.550	3.552	500.814.000	60.774.000	(440.040.000)

Surat - surat berharga yang dimiliki Perusahaan bertujuan untuk diperdagangkan atau dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya ditunjukkan dengan frekuensi pembelian dan penjualan

Marketable securities on owned by the Company to be traded and held for resale in the future, which is usually characterized by frequent buying and high rate to sell.

7. PIUTANG USAHA

7. ACCOUNTS RECEIVABLE

Piutang usaha merupakan piutang atas penjualan, sewa kontrak dan pemeliharaan properti kepada pihak ke tiga pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

Accounts receivable result from sales, rent, and property maintenance to third parties as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Properti	5.551.462.397	4.761.945.489	Property
Perhotelan	3.394.811.980	4.213.529.589	Hotels
Sub jumlah	8.946.274.377	8.975.475.078	Sub total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(204.902.882)	(109.521.132)	Allowance for Impairment
Jumlah	8.741.371.495	8.865.953.946	Total

Berdasarkan penelaahan atas status akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang pada tahun-tahun tersebut cukup untuk menutup kemungkinan adanya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the status of the accounts receivables as of December 31, 2018 and 2017, management believes that the provision for decline in value of receivable is adequate to cover any possible losses on non-collectible trade receivables.

Mutasi penyisihan piutang tak tertagih selama tahun berjalan sebagai berikut:

The movement in allowance for doubtful accounts during for current year, are as follows:

	2018	2017	
Saldo Awal	109.521.132	377.353.726	Beginning Balance
Penghapusan tahun berjalan	-	(269.649.460)	Write off - current year
Penambahan tahun berjalan	95.381.750	1.816.866	Additional - current year
Saldo akhir	204.902.882	109.521.132	Ending balance

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA - (lanjutan)

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur sebagai berikut:

	2018
1 bulan - 6 bulan	2.922.279.385
6 bulan - 12 bulan	5.507.270.571
Diatas 12 bulan	516.724.421
Jumlah	8.946.274.377

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan piutang lain-lain kepada pihak ketiga sebagai berikut:

	2018
Pemilik Kondominium	5.823.535.519
Piutang deviden	-
Operasional dan Pemasaran	160.077.384
Lain-lain	49.039.071
Jumlah	6.032.651.974

Pemilik kondominium merupakan piutang atas pemeliharaan dan jasa administrasi seperti listrik, asuransi, dan air bersih (PAM) kepada pemilik kondominium yang belum dibayarkan kepada pihak pengelola. Lain-lain merupakan uang muka operasional.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain akan di bayarkan sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan terhadap piutang lain-lain.

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari :

	2018
Properti	96.502.765.851
Real Estat	7.757.412.470
Perhotelan	513.592.033
Jumlah	104.773.770.354

7. ACCOUNTS RECEIVABLE - (continued)

The detail of aging receivables, started from the invoice date are as follows:

	2017	
	6.633.252.039	Due in 1 month - 6 months
	1.866.549.916	For 6 month - 12 months
	475.673.123	12 months of upward
Total	8.975.475.078	Total

8. OTHERS RECEIVABLE

This account represents others receivable to third party as follows:

	2017	
	5.808.141.583	Condominium Owner's
	142.048.050	Dividen receivable
	56.486.273	Operational and Marketing
	11.034.714	Others
Total	6.017.710.620	Total

Condominium's owner is receivables for maintenance and administration service, as electricity, insurance, and water (PAM) to owner of condominium which has not been paid to building management. Others is advance for operating.

Management believes that all of other receivables will be paid, management does not make allowance for other receivables.

9. INVENTORIES

This accounts consists of :

	2017	
	102.472.767.131	Property
	18.892.367.530	Real estate
	585.217.842	Hotels
Total	121.950.352.503	Total

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN - (lanjutan)

Adapun rincian persediaan sebagai berikut :

	2018	2017
Properti :		
Bangunan selesai dan Tanah untuk Dijual :		
Jayakarta Plaza	225.534.424	225.534.424
Sunter Pratama III	203.024.763	203.024.763
Peninsula Garden	126.844.545	126.844.544
Prapanca	711.526.151	711.526.151
Green Palace Residence	95.235.835.968	101.205.837.249
Sub jumlah	96.502.765.851	102.472.767.131
Real Estat :		
Bali :Tanah dan Bangunan Sedang Dibangun	2.035.684.459	2.271.368.923
PT Kota Serang Baru Permai	5.721.728.011	16.620.998.607
Sub jumlah	7.757.412.470	18.892.367.530
Perhotelan :		
Makanan dan Minuman	120.109.710	163.398.031
Perlengkapan	393.482.323	421.819.811
Sub jumlah	513.592.033	585.217.842
Jumlah	104.773.770.354	121.950.352.503

- Persediaan di Bali berupa rumah 1 unit dan 2 unit serta tanah 970M2 masing-masing untuk tahun 2018 dan 2017.
- Persediaan di Jayakarta Plaza berupa kios sejumlah 133 unit masing-masing untuk tahun 2018 dan 2017.
- Persediaan di Sunter pratama berupa tanah dengan luas 511 m2 sesuai dengan SHGB No.1882.
- Persediaan di Peninsula berupa tanah dengan luas 314 m2 sesuai dengan SHGB No. 8487.
- Persediaan di Prapanca berupa 2 unit apartemen untuk tahun 2018 dan 2017.
- Persediaan di Green Palace Residence berupa 304 dan 310 unit apartemen pada tahun 2018 dan 2017.
- Tanah di Ngurah Rai, Bali merupakan persediaan tanah yang semula diklasifikasikan sebagai tanah yang belum dikembangkan. Pada tahun 2007, manajemen telah melepaskan hak tanah seluas 12.500 m², sehingga sisanya seluas 24.950 m², dimasukkan sebagai persediaan tanah untuk dijual. Pelepasan hak tanah berdasarkan Akta No.32 tanggal 14 Agustus 2007 dari Ni Wayan Widastri, SH., Notaris di Denpasar, Bali.
- Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan real estate telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungansian masing- masing sebesar Rp 2.715.850.000 dan Rp 2.715.850.000. Manajemen berpendapat bahwa pertanggungansian tersebut cukup untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul.

9. INVENTORIES - (continued)

The detail of inventories are as follows :

	2018	2017
Property :		
Finished Building and Land Held Land for sale :		
Jayakarta Plaza	225.534.424	225.534.424
Sunter Pratama III	203.024.763	203.024.763
Peninsula Garden	126.844.545	126.844.544
Prapanca	711.526.151	711.526.151
Green Palace Residence	95.235.835.968	101.205.837.249
Sub total	96.502.765.851	102.472.767.131
Real Estate :		
Bali: Land and Building In Progress	2.035.684.459	2.271.368.923
PT Kota Serang Baru Permai	5.721.728.011	16.620.998.607
Sub total	7.757.412.470	18.892.367.530
Hotels :		
Food and Beverage	120.109.710	163.398.031
Supplies	393.482.323	421.819.811
Sub total	513.592.033	585.217.842
Total	104.773.770.354	121.950.352.503

- Inventories in Bali consisting of a house 1 units and 2 units also land 970M2 in 2018 and 2017.
- Inventories in Jayakarta Plaza is unit store number of 133 units in 2018 and 2017.
- Inventory in Sunter pratama form of land with an area of 511 m², in accordance with HGB No.1882.
- Inventory in Peninsula is land with an area 314 m², in accordance with HGB No.8487.
- Inventories of Prapanca are 2 apartment units in 2018 and 2017.
- Inventories of Green Palace Residence are 304 and 310 Apartment units in 2018 and 2017.
- Land in Ngurah Rai, Bali is inventory that is initially classified as land which has not been developed. In the year 2007, management has sale of land right with a width of 12,500 m², so that the rest with a width of 24,950 m² is classified as inventory - available for sale. The release of land right asset based on the Notary Deed No. 32 dated August 14, 2007 of Ni Wayan Widastri, SH. Notary in Denpasar, Bali.
- On December 31, 2018 and 2017 real estate inventory has been insured with total coverage amounting to Rp 2.715.850.000 and Rp 2.715.850.000. Management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risk.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian biaya dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut :

	2018	2017
Pemeliharaan	182.850.451	236.281.892
Lisensi dan Perijinan	2.588.901.269	1.580.971.130
Asuransi	326.814.952	166.705.352
Deposit	913.868.604	1.665.863.470
Sewa	60.585.280	60.585.280
Iklan dan Promosi	200.649.821	17.166.667
Lain-lain	176.838.686	148.675.581
Jumlah	4.450.509.062	3.876.249.372

10. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

Detail of prepaid expenses as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Maintenance
License and Legal
Insurance
Deposit
Rent
Advertising and Promotion
Others
Total

11. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN

	(m²)/sqm	2018	2017
Proyek Bandulu, Banten	144	190.000.000	190.000.000
Tanah di Cipocok, Banten	115.751	1.489.085.475	2.026.060.500
Tanah di Ubud Bali	50.000	10.361.340.188	10.361.340.188
Tanah di Cikarang	11.257	22.322.377.424	22.322.377.424
Tanah di Serang	10.364	12.338.060.000	1.653.902.000
Tanah di Cikarang	377	185.570.000	185.570.000
Jumlah	187.893	46.886.433.087	36.739.250.112

11. UNDEVELOPED LAND

Bandulu Project, Banten
Land in Cipocok, Banten
Land in Ubud Bali
Land in Cikarang
Land in Serang
Land in Cikarang
Total

Berdasarkan akta perjanjian / ikatan jual beli nomor 11 tanggal 27 Mei 2008 yang dibuat dihadapan notaris Agus Satoto, SH., M.Hum dinyatakan bahwa telah disepakati pembelian tanah oleh Perusahaan seluas ± 50.000 m² yang berlokasi di desa Buahjan Kaja, kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Propinsi Bali dengan harga Rp 10.000.000.000. Pada tahun 2012, terdapat penambahan biaya perolehan terhadap Tanah yang belum dikembangkan sebesar Rp 361.340.188. Penambahan biaya ini timbul dari pengurusan izin-izin untuk peruntukan tanah.

Based on Deed of agreement number 11 dated May 27, 2008 are made a notary Agus Satoto, SH., M. Hum stated that the agreed purchase of land by the Company covering ± 50,000 m² located in the Desa Buahjan Kaja, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Province of Bali at cost of Rp 10,000,000,000. In 2012, there was increase in the cost of acquisition of the land undeveloped Rp 361.340.188. The addition of these costs arise from the arrangement permits for land use.

Tanah di Cikarang merupakan tanah belum dikembangkan dengan luas 11.217 m² dan 377 m².

Land in Cikarang are undeveloped land with an area of 11,217 m² and 377 m².

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

	2018	% Kepemilikan/ % Ownership	2017	
Metode ekuitas:				Equity Method:
PT Pudjipapan Kreasindo	52.060.379.242	37,89	51.998.446.543	PT Pudjipapan Kreasindo
PT Juwara Warga Hotel	41.244.152.167	27,50	40.787.823.431	PT Juwara Warga Hotel
PT Konrat Marbella	910.204.508	45,00	910.204.508	PT Konrat Marbella
PT Konrat Marbella Balikpapan	75.000.000	30,00	75.000.000	PT Konrat Marbella Balikpapan
Sub jumlah	94.289.735.917		93.771.474.482	Sub total
Metode Nilai Wajar:				Fair Value:
PT Marbella Dago Pakar	500.000.000	10,00	500.000.000	PT Marbella Dago Pakar
PT Spinindo Mitra Daya	160.000.000	2,00	160.000.000	PT Spinindo Mitra Daya
PT Unggul Graha Persada	30.000.000	4,20	30.000.000	PT Unggul Graha Persada
Yayasan REI	25.000.000	3,00	25.000.000	Yayasan REI
PT Marbella Property	-	1,00	250.000	PT Marbella Property
Sub jumlah	715.000.000		715.250.000	Sub total
Jumlah	95.004.735.917		94.486.724.482	Total

PT Pudjipapan Kreasindo

Pada 2018 dan 2017, nilai kepemilikan Perusahaan pada PT Pudjipapan Kreasindo sebanyak 217.885.000 saham atau 37,8930% dan melalui GPB sebanyak 115.000 saham atau 0,0200% dari modal yang disetor. Rincian atas penyertaan tersebut sebagai berikut:

PT Pudjipapan Kreasindo

In 2018 and 2017, the value of corporate ownership in PT Pudjipapan Kreasindo with the previous ownership is 217.885.000 shares or 37,8930% and through GPB ownership 115.000 shares or 0,0200% of shares from paid in capital. Details for investment are as follows:

	2018			
	Entitas Induk	GPB	Jumlah	
Biaya Perolehan	43.577.000.000	23.000.000	43.600.000.000	Acquisition cost
Saldo laba	8.375.446.543	4.499.784	8.379.946.327	Retained earnings
Bagian Laba tahun berjalan	69.087.937	3.849.983	72.937.920	Portion of net profit
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	20.507.055	1.142.773	21.649.828	Portion of other comprehensive income
Penyesuaian	(14.147.366)	(7.467)	(14.154.833)	Adjustments
	52.027.894.170	32.485.072	52.060.379.242	
	2017			
	Entitas Induk	GPB	Jumlah	
Biaya Perolehan	43.577.000.000	23.000.000	43.600.000.000	Acquisition cost
Saldo laba	8.477.657.945	4.472.293	8.482.130.238	Retained earnings
Bagian Laba tahun berjalan	47.186.514	24.905	47.211.419	Portion of net profit
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	15.459.799	8.160	15.467.959	Portion of other comprehensive income
Penyesuaian	(169.288.094)	(74.979)	(169.363.073)	Adjustments
	51.948.016.164	27.430.379	51.998.446.543	

Bagian laba bersih PT Pudjipapan Kreasindo untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 didasarkan pada laporan keuangan PT Pudjipapan Kreasindo untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 yang telah diaudit.

The portion of profit from PT Pudjipapan Kreasindo for the year ended December 31, 2018 and 2017 based on audited financial statement of PT Pudjipapan Kreasindo for the year ended December 31, 2018 and 2017.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - (lanjutan)

PT Juwara Warga Hotel

Nilai penyertaan pada PT Juwara Warga Hotel dengan persentase kepemilikan 27,5 % dinyatakan sebagai berikut:

	2018	2017
Biaya Perolehan	35.750.000.000	35.750.000.000
Saldo laba	5.037.823.431	3.797.052.389
Bagian Laba tahun berjalan	912.480.391	4.327.206.301
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	841.573.345	(831.978.922)
Penyesuaian	(1.297.725.000)	(2.254.456.337)
Nilai Tercatat	41.244.152.167	40.787.823.431

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Pemegang Saham PT Hotel Juwara Warga yang diakta notariskan No. 19 tanggal 16 Juni 2016 oleh Notaris Weliana Salim, SH. Di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.: AHU-0012843.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 14 Juli 2016 dinyatakan bahwa menyetujui adanya peningkatan Modal Dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp.130.000.000.000 dari semula sebesar Rp.100.000.000.000 melalui pembagian dividen saham, dimana PT Pudjiadi Prestige Tbk menerima sebesar Rp.8.250.000.000 sehingga kepemilikan saham PT Pudjiadi Prestige Tbk menjadi 35.750.000 lembar saham atau Rp.35.750.000.000.

Bagian laba bersih PT Juwara Warga Hotel untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 didasarkan pada laporan keuangan PT Juwara Warga Hotel untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 yang telah diaudit.

PT Konrat Marbella

Penyertaan pada PT Konrat Marbella sejumlah 9.000 saham setara dengan Rp 900.000.000 atau sejumlah 45% dari keseluruhan modal yang disetor. PT Konrat Marbella didirikan pada tanggal 17 Juni 2004, dan masih dalam tahap pengembangan.

PT Konrat Marbella Balikpapan

Penyertaan pada PT Konrat Marbella Balikpapan sejumlah 150 saham setara dengan Rp 75.000.000 atau sejumlah 30% dari keseluruhan modal disetor. PT Konrat Marbella Balikpapan didirikan pada tanggal 22 Oktober 2004, dan masih dalam tahap pengembangan.

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - (continued)

PT Juwara Warga Hotel

Carrying value of investment in PT Juwara Warga Hotel with percentage of ownership of 27.5% expressed as follows:

	2018	2017
Acquisition Cost	35.750.000.000	35.750.000.000
Retained earnings	5.037.823.431	3.797.052.389
Portion of net profit	912.480.391	4.327.206.301
Portion of other comprehensive income	841.573.345	(831.978.922)
Adjustments	(1.297.725.000)	(2.254.456.337)
Carrying Value	41.244.152.167	40.787.823.431

Based on the results of the meeting of Shareholders of PT Hotel Juwara Warga who notarized No. 19 dated June 16, 2016 by Notary Weliana Salim, SH. In Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. : AHU-0012843.AH.01.02.2016 dated July 14, 2016 stated that the approved increase in authorized capital to Rp.130.000.000.000 from previously Rp.100.000.000.000 through a stock dividend, whereby PT Pudjiadi Prestige Tbk receive Rp.8.250.000.000. Therefore, the ownership of PT Pudjiadi Prestige Tbk become 35.750.000 shares or Rp. 35.750.000.000

The portion of profit from PT Juwara Warga Hotel for the year ended December 31, 2018 and 2017 based on audited financial statements of PT Juwara Warga Hotel for the year ended December 31, 2018 and 2017.

PT Konrat Marbella

Investment in PT Konrat Marbella represented by 9.000 shares equivalent with amounting to Rp 900.000.000 or 45% ownership of the Company's shares capital. PT Konrat Marbella established on June 17, 2004 and still in development stage.

PT Konrat Marbella Balikpapan

Investment in PT Konrat Marbella Balikpapan represented by 150 shares equivalent with amounting to Rp 75.000.000 or 30% ownership of the Company's share capital. PT Konrat Marbella established on October 22, 2004, and still in development stage.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

Rincian aset tetap, akumulasi penyusutan, dan nilai buku
sebagai berikut:

Details of acquisition costs, accumulated depreciation, and
book value of fixed assets are as follows:

2018						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:						Acquisition Cost:
Hak atas tanah	349.963.860	-	-	-	349.963.860	Landrights
Tanah	56.870.553.774	1.529.918.477	-	-	58.400.472.251	Land
Bangunan dan Prasarana	183.318.202.508	3.547.227.536	-	900.000.000	187.765.430.044	Building and Infrastructure
Mesin dan Peralatan	15.383.378.429	4.388.785.072	-	-	19.772.163.501	Machinery and Equipment
Kendaraan	5.671.773.752	813.706.277	280.654.986	-	6.204.825.043	Vehicles
Perabot dan Peralatan Kantor	22.072.768.340	936.453.255	-	-	23.009.221.595	Office Furniture and Fixtures
Aset dalam Pengembangan	900.000.000	-	-	(900.000.000)	-	Assets under Construction
Sub jumlah	284.566.640.663	11.216.090.617	280.654.986	-	295.502.076.294	Sub total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan Prasarana	79.895.108.239	5.977.442.038	-	-	85.872.550.277	Building and Infrastructure
Mesin dan Peralatan	13.028.446.911	302.691.231	-	-	13.331.138.142	Machinery and Equipment
Kendaraan	4.619.616.089	404.295.436	280.654.986	-	4.743.256.539	Vehicles
Perabot dan Peralatan Kantor	17.621.542.175	2.592.723.083	-	-	20.214.265.258	Office Furniture and Fixtures
Sub jumlah	115.164.713.414	9.277.151.788	280.654.986	-	124.161.210.216	Sub total
Nilai buku	169.401.927.249				171.340.866.078	Book value
2017						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan :						Acquisition Cost :
Hak atas tanah	349.963.860	-	-	-	349.963.860	Landrights
Tanah	56.836.077.784	34.475.990	-	-	56.870.553.774	Land
Bangunan dan Prasarana	117.240.323.733	60.456.442.550	-	5.621.436.225	183.318.202.508	Building and infrastructure
Mesin dan Peralatan	14.745.489.429	637.889.000	-	-	15.383.378.429	Machinery and Equipment
Kendaraan	5.336.073.752	433.000.000	97.300.000	-	5.671.773.752	Vehicles
Perabot dan Peralatan Kantor	23.272.853.913	1.862.679.627	-	(3.062.765.200)	22.072.768.340	Office Furniture and Fixtures
Aset dalam Pengembangan	4.908.671.025	-	1.450.000.000	(2.558.671.025)	900.000.000	Assets under Construction
Sub jumlah	222.689.453.496	63.424.487.167	1.547.300.000	-	284.566.640.663	Sub total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP - (lanjutan)

13. FIXED ASSETS - (continued)

2017

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation :
Bangunan dan Prasarana	74.089.986.595	5.805.121.644	-	-	79.895.108.239	Building and Infrastructure
Mesin dan Peralatan	12.670.566.272	357.880.639	-	-	13.028.446.911	Machinery and Equipment
Kendaraan	4.404.085.144	312.830.945	97.300.000	-	4.619.616.089	Vehicles
Perabot dan Peralatan Kantor	15.450.257.650	2.171.284.525	-	-	17.621.542.175	Office Furniture and Fixtures
Sub jumlah	106.614.895.661	8.647.117.752	97.300.000	-	115.164.713.413	Sub total
Nilai buku	116.074.557.835				169.401.927.250	Book value

Perusahaan telah menjaminkan sebagian aset Perusahaan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mandiri Tbk (Lihat Catatan No. 24)

Some of assets of the Company represent as guarantee to obtain loan from PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Mandiri (See Notes No. 24)

Hak atas tanah tercatat atas nama Perusahaan.

Land rights are recorded under the Company's name.

Beban penyusutan tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp.9.277.151.788 dan Rp.8.647.117.752.

The depreciation expenses for 2018 and 2017 each are Rp.9.277.151.788 and Rp.8.647.117.752, respectively.

Aset dalam pengembangan sebesar Rp 900.000.000 telah direklasifikasi ke aset bangunan dan mulai disusutkan pada tahun 2018.

Assets under construction of Rp 900.000.000 have been reclassified to building assets and began to be depreciated in 2018.

Pengurang aset tetap tahun 2018 merupakan penjualan atas kendaraan PT Pudjiadi Prestige Tbk mobil dengan nilai sebesar Rp.247.304.986 dan PT Kotaserang Baru Permai (Entitas Anak) berupa mobil dengan nilai Rp.33.350.000.

Disposal of fixed assets in 2018 was sell of vehicle PT Pudjiadi Prestige Tbk amounting to Rp.247.304.986 and PT Kotaserang Baru Permai (Subsidiary) of vehicle amounting to Rp.33.350.000.

Pengurang aset tetap tahun 2017 merupakan penjualan atas kendaraan PT Pudjiadi Prestige Tbk berupa 1 unit mobil dengan jumlah total sebesar Rp.97.300.000 dan pengembalian dana atas pembatalan kontrak proyek PT Hotel Marbella Pengembang Internasional sebesar Rp.1.450.000.000.

Disposal of fixed assets in 2017 was sell of vehicle PT Pudjiadi Prestige Tbk 1 unit car with total amounting to Rp.97.300.000,- and refund from cancellation on project PT Hotel Marbella Pengembang Internasional because of unsuitable conditions amounting to Rp.1.450.000.000.

Atas penjualan aset tersebut, Perusahaan memperoleh laba sebagai berikut :

On sale of fixed asset, the Company's gain as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Nilai Penjualan Aset	165.500.000	52.500.000	Value of Sales Asset
Nilai Buku - Bersih	-	-	Book value - net
Laba penjualan aset tetap	165.500.000	52.500.000	Gain on sale of fixed asset

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2018, aset tetap Perusahaan kecuali tanah telah diasuransikan dengan Polis Standar Asuransi Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Perusahaan Asuransi/ Insurance Companies	Nomor polis/ Policy Number	Jangka Waktu/ Covering Periods	Mata uang/ Currency	Nilai Pertanggungan/ Insurance Coverage
PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk	45080318002513	01/08/2018 - 01/08/2019	IDR	11.000.000.000
PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk	45013018011333	01/08/2018 - 01/08/2019	IDR	33.000.000.000
PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk	45013218002792	01/08/2018 - 01/08/2019	IDR	33.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.201.2018.000412.00	30/04/2018 - 30/04/2019	USD	4.660.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.202.2018.000096.00	30/04/2018 - 30/04/2019	USD	4.660.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.703.2018.000022.00	30/04/2018 - 30/04/2019	USD	700.000
FPG Insurance Indonesia	FPG.35.0151.18.00018	30/04/2018 - 30/04/2019	USD	4.660.000
FPG Insurance Indonesia	FPG.35.0151.18.00051	31/12/2018 - 31/12/2019	USD	5.200.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.703.2018.000076.00	31/12/2018 - 31/12/2019	USD	2.000.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.202.2018.000341.00	31/12/2018 - 31/12/2019	USD	5.200.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.201.2018.001459.00	31/12/2018 - 31/12/2019	USD	5.200.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.503.2018.000021.00	31/12/2018 - 31/12/2019	USD	800.000
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	015.1050.201.2018.000060.00	28/02/2019 - 28/02/2019	USD	22.500.000
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	015.1050.201.2018.000027.00	28/02/2019 - 28/02/2019	USD	10.850.000
FPG Insurance Indonesia	FPG.35.0151.17.00008	28/02/2019 - 28/02/2019	USD	22.250.000
Jumlah/Total			IDR	77.000.000.000
			USD	88.680.000

On year 2018, fixed asset except land has been covered by with insurance by Indonesian standard policy insurance as follows:

Pada tahun 2017, aset tetap Perusahaan kecuali tanah telah diasuransikan dengan Polis Standar Asuransi Indonesia dengan rincian sebagai berikut :

Perusahaan Asuransi/ Insurance Companies	Nomor polis/ Policy Number	Jangka Waktu/ Covering Periods	Mata uang/ Currency	Nilai Pertanggungan/ Insurance Coverage
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.703.2017.000045.00	01/08/2017 - 01/08/2018	IDR	33.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.202.2017.000143.00	01/08/2017 - 01/08/2018	IDR	33.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.201.2017.000333.00	30/04/2017 - 30/04/2018	USD	4.660.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.202.2017.000064.00	30/04/2017 - 30/04/2018	USD	4.660.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.201.2017.000805.00	01/08/2017 - 01/08/2018	IDR	33.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.703.2017.000017.00	30/04/2017 - 30/04/2018	USD	700.000
FPG Insurance Indonesia	FPG.35.0151.17.00022	30/04/2017 - 30/04/2018	USD	4.660.000
FPG Insurance Indonesia	FPG.35.0151.17.00064	31/12/2017 - 31/12/2018	USD	5.200.000
PT Sampo Insurance Indonesia	JK-IMB-0000375-00000-2017-12	31/12/2017 - 31/12/2018	USD	2.000.000
PT Sampo Insurance Indonesia	JK-FPR-0002526-00000-2017-12	31/12/2017 - 31/12/2018	USD	5.200.000
PT Sampo Insurance Indonesia	JK-FEQ-0001627-00000-2017-12	31/12/2017 - 31/12/2018	USD	5.200.000
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	45010917002212	28/02/2017 - 28/02/2018	USD	22.500.000
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	45080317000451	28/02/2017 - 28/02/2018	USD	10.850.000
FPG Insurance Indonesia	35.0151.17.00008	28/02/2017 - 28/02/2018	USD	32.250.000
Jumlah/Total			IDR	99.000.000.000
			USD	97.820.000

On year 2017, fixed asset except land has been covered by with insurance by standard policy insurance Indonesia as follows:

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko-risiko yang dipertanggungjawabkan tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak melakukan cadangan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2018 dan 2017.

13. FIXED ASSETS (continued)

The management believes that the amount of insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.

Based on the Management review, there are no events or changes in circumstances indicating impairment of property and equipment, therefore the Management does not make allowance for impairment of property and equipment at December 31, 2018 and 2017.

14. ASET LAIN-LAIN

	<u>2018</u>
Perlengkapan dan Peralatan Hotel	5.283.101.672
Escrow Account	47.035.000
Keanggotaan Golf	229.000.000
Kios	88.288.205
Design Arsitektur	137.500.000
Hanamart	170.000.000
Jumlah	<u>5.954.924.877</u>

Pada tahun 2017, *Office District 8* direklasifikasi menjadi persediaan dan pada tanggal 15 Juli 2017 persediaan tersebut telah terjual.

Keanggotaan golf merupakan uang jaminan atas membership golf Direksi Perusahaan.

Escrow account merupakan deposito PT Pudjiadi Prestige Tbk yang di tempatkan di Bank Permata, yang di escrow per 31 Desember 2018, deposito yang di escrow mempunyai batas jangka waktu, dengan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan.

14. OTHER ASSETS

	<u>2017</u>	
	5.303.848.380	Supplies & Equipment of Hotel
	47.035.000	Escrow Account
	229.000.000	Golf Membership
	57.328.204	Store
	-	Architecture Design
	-	Hanamart
Jumlah	<u>5.637.211.584</u>	Total

In 2017, *Office District 8*, has been reclassification to inventories and on dated July 15, 2017 the inventories has been sold.

Golf membership represents golf membership guarantee of Company's Directors.

Escrow is a deposit account PT Pudjiadi Prestige Tbk that were placed in Permata Bank, which in escrow by December 31, 2018, deposits in escrow has within the period, with the terms and conditions that have been stated.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>2018</u>
Pajak Penghasilan Final	500.106.342
Pajak Penghasilan Pasal 28A	-
Pajak Pertambahan Nilai	-
Jumlah	<u>500.106.342</u>

15. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	<u>2017</u>	
	-	Final Income Tax
	85.736.700	Overpayment Income Tax
	2.115.020.801	Value Added Tax
Jumlah	<u>2.200.757.501</u>	Total

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN - (lanjutan)

b. Utang Pajak

	2018	2017	
Pajak Penghasilan Final	120.970.331	54.143.178	<i>Final Income Tax</i>
Pajak Hotel dan Restoran	669.112.361	384.372.687	<i>Hotels and Restaurant Tax</i>
Pajak Bumi dan Bangunan	34.937.641	-	<i>Land and Building Tax</i>
Pajak Penghasilan Pasal 21	430.246.076	100.913.049	<i>Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	7.199.161	21.138.851	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Pertambahan Nilai	164.940.427	13.158.851	<i>Value Added Tax</i>
SKPKB	-	604.726.423	<i>SKPKB</i>
Jumlah	1.427.405.997	1.178.453.039	Total

c. Pajak kini

	2018	2017	
Pajak Kini:			<i>Current Tax:</i>
Induk Perusahaan	(437.663.026)	(681.068.611)	<i>Parent Company</i>
Entitas Anak	(1.219.038.891)	(279.213.440)	<i>Subsidiaries</i>
Pajak tangguhan - Entitas Anak	304.703.907	1.581.391.192	<i>Deferred Tax - Subsidiaries</i>
Jumlah	(1.351.998.010)	621.109.141	Total

Estimasi penghasilan kena pajak di atas, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 akan dilaporkan pada masing-masing Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2018 milik Perusahaan dan Entitas Anak yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The above amounts of estimated taxable income for the year ended December 31, 2018 will be reported in the Company's and Subsidiaries' respective 2018 annual income tax returns to be submitted to the Tax Representative Office.

Pajak penghasilan kini meliputi beban pajak yang terjadi dalam tahun berjalan baik atas keuntungan bersih, maupun atas penghasilan yang dikenakan pajak final. Jumlah pajak final kini untuk tahun 2018 dan 2017 hanya dihitung atas pendapatan yang merupakan obyek pajak final.

Current income tax includes current year tax charge of taxable income and final tax. Final amount of tax for the year 2018 and 2017 is only calculated on the income tax is the final object.

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Perhitungan aset (liabilitas) pajak tangguhan sebagai berikut:

d. Deferred tax assets (liabilities)

Calculation of deferred tax assets (liabilities) is as follows:

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Charge to income statement	Dibebankan (dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lain/ Charge to other comprehensive income	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Penyusutan aset tetap	(4.097.732.507)	220.365.632	-	(4.318.098.139)	<i>Depreciation fixed asset</i>
Liabilitas Imbalan kerja	1.590.768.087	(78.999.826)	(262.263.906)	1.932.031.819	<i>Employee Benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	4.744.256	(2.034.473)	-	6.778.729	<i>Allowance for imparimanet receivables</i>
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	12.278.656.250	-	-	12.278.656.250	<i>Different arising under common control</i>
Rugi fiskal	1.844.398.235	165.372.574	-	1.679.025.661	<i>Fiscal loss</i>
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan	11.620.834.321	304.703.907	(262.263.906)	11.578.394.320	Total deferred tax assets (liabilities)

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN - (lanjutan)

15. TAXATION - (continued)

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Charge to income statement	Dibebankan (dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lain/ Charge to other comprehensive income	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Penyusutan aset tetap	(3.653.339.702)	444.392.805	-	(4.097.732.507)	Depreciation fixed asset
Liabilitas Imbalan kerja	1.501.452.097	(183.833.351)	94.517.361	1.590.768.087	Employee Benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	7.191.845	2.447.589	-	4.744.256	Allowance for imparimantet receivables
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	12.278.656.250	-	-	12.278.656.250	Different arising under common control
Rugi fiskal	-	(1.844.398.235)	-	1.844.398.235	Fiscal loss
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan	10.133.960.490	(1.581.391.192)	94.517.361	11.620.834.321	Total deferred tax assets (liabilities)

16. UTANG USAHA

Rincian utang usaha menurut bidang usaha pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebagai
berikut:

	2018	2017	
Properti	1.286.890.074	464.250.826	Property
Perhotelan	2.723.937.560	3.784.001.793	Hotels
Real Estat	-	29.319.974.407	Real estate
Jumlah	4.010.827.634	33.568.227.026	Total

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal faktur
sebagai berikut:

	2018	2017	
1 bulan - 6 bulan	977.810.394	30.426.864.654	Due in 1 month - 6 months
6 bulan - 12 bulan	1.028.376.676	2.473.077.500	For 6 month - 12 months
Diatas 12 bulan	2.004.640.564	668.284.872	12 months of upward
Jumlah	4.010.827.634	33.568.227.026	Total

Perusahaan tidak memberikan jaminan terhadap masing-
masing supplier atas transaksi hutang usaha, karena
Perusahaan telah melakukan pembayaran sesuai jadwal.

The detail of aging account payables, started from the
invoice date are as follows:

The Company does not provide a guarantee of each - one
supplier for the transaction of business debt, because the
Company has made payments on schedule.

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

	2018	2017	
Operasional Hotel	1.113.956.782	166.708.353	Hotel operational
Gaji dan Beban Pegawai Lainnya	739.504.216	1.532.294.668	Salaries and other payroll expenses
Listrik dan Air	563.684.641	799.678.061	Electricity and water
Jasa profesional	88.643.675	111.400.000	Professional fee
Bunga Pinjaman	233.730.565	319.735.938	Interest loan
Rental guarantee	110.000.000	1.086.131.150	Rental guarantee
Lain - lain	106.370.507	-	Others
Jumlah	2.955.890.386	4.015.948.170	Total

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UANG MUKA PENJUALAN

	2018	2017	
Uang muka penjualan apartemen	562.708.206	12.366.844.035	<i>Advance from sales apartement</i>
Jumlah	562.708.206	12.366.844.035	Total

18. ADVANCE PAYMENT

19. DEPOSIT RENOVASI

	2018	2017	
Deposit Renovasi	533.163.871	334.404.543	<i>Renovation deposit</i>
Jumlah	533.163.871	334.404.543	Total

19. RENOVATION DEPOSIT

Uang titipan ini merupakan uang yang dititipkan tenant/customer kepada Perusahaan sebagai pembayaran atas renovasi furniture untuk unit yang telah dibeli dan biaya-biaya tambahan yang berkaitan dengan unit tersebut.

This deposit money is money that is deposited tenant / customer to the Company as payment for furniture renovations to units that have been purchased and the additional costs associated with the unit.

20. PENYISIHAN PENGGANTIAN PERABOTAN DAN PERALATAN HOTEL

	2018	2017	
Penyisihan penggantian perabot dan peralatan hotel	80.128.706	413.543.174	<i>Provision of replacement for hotel and supplies and equipment</i>
Jumlah	80.128.706	413.543.174	Total

20. PROVISION OF REPLACEMENT FOR HOTEL SUPPLIES AND EQUIPMENT

Penyisihan penggantian perabotan dan peralatan hotel berasal dari pendapatan dan jasa pelayanan (service charge) yang belum didistribusikan. Bentuk penggantian berupa barang keramik, linen, sendok garpu dan pecah belah akibat rusak atau hilang.

Provision of replacement for hotel supplies and equipment provided from net income and undistributed service charge. Replacement of ceramics, linen, fork, spoon and glassware.

21. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pendapatan diterima dimuka merupakan penerimaan sewa dimuka atas sewa dan pemeliharaan properti/perhotelan yang disewakan dan penjualan rumah. Saldo ini diakui sebagai pendapatan secara bulanan terdiri dari:

21. UNEARNED REVENUES

Revenue received in advance payment from customer is an unearned lease revenues on rent and maintenance of the leased property/hospitality and sales of property. These balances are recognized as revenue on a monthly as follows:

	2018	2017	
Sewa dan pemeliharaan properti Perhotelan	10.548.032.738 1.538.860.242	14.128.973.513 1.941.858.780	<i>Rental and maintenance of property Hotels</i>
Jumlah	12.086.892.984	16.070.832.293	Total

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UANG JAMINAN

Uang jaminan diterima merupakan uang jaminan sewa ruangan/apartemen, telepon, dan perabotan yang akan dikembalikan apabila hubungan sewa menyewa berakhir sebagai berikut :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Properti	1.744.213.292	3.037.873.635
Perhotelan	62.032.712	1.995.676
Real estat	-	31.000.000
Jumlah	<u>1.806.246.004</u>	<u>3.070.869.311</u>

22. GUARANTEE DEPOSITS

The security deposit is a deposit received from rental room/apartment, telephone and furniture that will be returned if the lease relationship ended as follows:

Property
Hotels
Real estate
Total

23. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Properti	738.791.154	1.651.220.117
Perhotelan	-	80.208.200
Jumlah	<u>738.791.154</u>	<u>1.731.428.317</u>

23. OTHERS PAYABLES

This account consists of as follows :

Property
Hotels
Total

Adapun rincian hutang lain-lain sebagai berikut :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Dividen	151.928.759	141.169.920
Hutang pembiayaan	155.265.200	80.208.200
Lain-Lain	431.597.195	1.510.050.197
Jumlah	<u>738.791.154</u>	<u>1.731.428.317</u>

Detail of other payable is as follows :

Dividend
Consumer financing
Others
Total

Lain-lain merupakan penerimaan kas atas pembatalan unit.

Other are cash receipts for cancellation units.

24. UTANG BANK

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pokok utang		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	80.700.333.334
PT Bank Central Asia Tbk	107.434.152.526	-
PT Bank Mandiri Tbk	9.608.692.834	-
Jumlah pokok utang	<u>117.042.845.360</u>	<u>80.700.333.334</u>
Biaya yang belum diamortisasi	(1.111.263.955)	(591.946.727)
Nilai wajar utang bank	<u>115.931.581.405</u>	<u>80.108.386.607</u>
Bagian Liabilitas Jangka Pendek		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	40.276.386.611
PT Bank Central Asia Tbk	13.863.843.449	-
PT Bank Mandiri Tbk	590.139.507	-
Sub Jumlah	<u>14.453.982.956</u>	<u>40.276.386.611</u>
Bagian Liabilitas Jangka Panjang		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	39.831.999.996
PT Bank Central Asia Tbk	92.509.457.622	-
PT Bank Mandiri Tbk	8.968.140.827	-
Sub Jumlah	<u>101.477.598.449</u>	<u>39.831.999.996</u>

24. BANK LOANS

Principle loan
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk
Total principle loan
Unamortised cost
Fair value of bank loan

Current Portion
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk
Sub Total

Long Term Portion
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk
Sub Total

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK - (lanjutan)

PT Bank Mandiri Tbk - Fasilitas Kredit Investasi

Tahun 2018

Berdasarkan perjanjian kredit Nomor R05.Ar.JFT/0154a/SME/2018, tertanggal 23 Maret 2018, dimana PT Bank Mandiri Tbk, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada PT Pudjiadi Prestige Tbk senilai Rp 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) dengan ketentuan sebagai berikut:

Plafond kredit : Rp 10.000.000.000

Jenis kredit : Fasilitas Kredit Investasi

Penggunaan : Pembiayaan aset berupa 6 Unit Apartemen yang terletak di Apartemen Prapanca Jl. Pangeran Antasari No. 28, Jakarta Selatan

Jangka waktu : Sampai dengan bulan Februari 2025

Tingkat bunga : 10,50% Subject to change

Jaminan : - 6 (Enam) Unit Apartemen a.n PT Pudjiadi Prestige Tbk (berdasarkan Akta No. 47 tanggal. 30-06-1999 telah berubah nama menjadi PT Pudjiadi Prestige Tbk.) dengan luas bangunan masing-masing 177 M2 terletak di Apartemen Prapanca Jl. Pangeran Antasari No. 28, Jakarta Selatan dengan bukti kepemilikan:

- SHMSRS No. 14/V
- SHMSRS No. 22/VI
- SHMSRS No. 24/VI
- SHMSRS No. 28/VII
- SHMSRS No. 30/VIII
- SHMSRS No. 33/VIII

- Akta dilakukan pengikatan hak tanggungan dengan total pengikatan sebesar Rp.12.000.000.000,-, masing-masing Unit sebesar Rp.2.000.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk - Fasilitas Kredit Investasi

Berdasarkan perjanjian kredit Nomor 147, bulan Februari 2018, dimana PT Central Asia Tbk, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada PT Graha Puji Propertindo dan PT Pudjiadi Prestige Tbk dengan ketentuan sebagai berikut:

24. BANK LOANS - (continued)

PT Bank Mandiri Tbk - Investment Credit Facility

Year 2018

Based on loan agreement number R05.Ar.JFT/0154a/SME/2018, dated March, 23, 2018, where PT Bank Mandiri Tbk, agreed to provide credit facilities to PT Pudjiadi Prestige Tbk amounting to Rp 10.000.000.000 (ten billion rupiah) with the following conditions :

Ceiling limit : Rp 10.000.000.000

Loan type : Investment Credit Facility

Purpose : Asset financing are 6 Apartment Units located in Prapanca Apartments Jl. Pangeran Antasari No. 28, South Jakarta

Maturity date : Until February, 2025

Interest rate : 10,50% Subject to change

Collaterals : - Six unit of apartment owned by PT Pudjiadi Prestige Tbk (based on deed no.47 dated 30-06-1999) with 177M2 for each unit that located at Prapanca Apartment Jl. Pangeran Antasari No.28, Jakarta Selatan with proof of ownership:

- SHMSRS No. 14/V
- SHMSRS No. 22/VI
- SHMSRS No. 24/VI
- SHMSRS No. 28/VII
- SHMSRS No. 30/VIII
- SHMSRS No. 33/VIII

- The deed is carried out by binding rights with a total binding of Rp.12.000.000.000,- each Unit of Rp.2.000.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk - Investment Credit Facility

Based on the number of credit change agreement. 147, dated February, 2018, where PT Bank Central Asia Tbk, agreed to provide credit facilities to PT Graha Puji Propertindo and PT Pudjiadi Prestige Tbk with the following conditions :

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK - (lanjutan)

**PT Bank Central Asia Tbk - Fasilitas Kredit Investasi
(lanjutan)**

Plafond kredit : Fasilitas Kredit Investasi 1 sebesar
Rp.31.409.000.000 dan Rp.
44.000.000.000 serta Fasilitas Kredit

Jenis kredit : Fasilitas Kredit Investasi

Penggunaan : Renovasi unit-unit di Senopati
Apartemen, Kemang Apartemen dan
Prapanca Apartemen serta pengadaan
furnitur di apartement Azalea Cikarang

Jangka waktu : Sampai dengan bulan Februari 2025

Tingkat bunga : 9,75% Subject to change

Jaminan : - Tanah dan bangunan berikut segala
sesuatu yang berada di atasnya
dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan
(SHGB) Nomor 262/Bangka, yang
terletak di Propinsi DKI Jakarta,
Kotamadya Jakarta Selatan,
Kecamatan Mampang Prapatan,
Kelurahan Bangka, setempat dikenal
dengan Apartemen Kemang, Jalan
Bangka Raya No. 7, Atas Nama PT
Pudjiadi Prestige Tbk.

- Tanah dan bangunan berikut segala
sesuatu yang berada di atasnya
dengan Sertifikat hak milik atas satuan
Rumah Susun Nomor 3/I/Cipete Utara.
1(satu) satuan Rumah Susun seluas
kurang lebih 168 m2 yang terletak
dijalan Pangeran Antasari 88 Jakarta
Selatan dikenal sebagai Prapanca
Apartemen lantai 1 unit 101. Atas
nama PT Pudjiadi Prestige Tbk.

- Tanah dan bangunan berikut segala
sesuatu yang berada di atasnya
dengan Sertifikat hak milik atas satuan
rumah susun no 5/I/Cipete Utara. 1
(satu) satuan rumah susun seluas
kurang lebih 177 m2 yang terletak
dijalan Pangeran Antasari 88 Jakarta
Selatan dikenal sebagai Prapanca
Apartemen lantai 1 unit 103. Atas nama
PT Pudjiadi Prestige Tbk.

24. BANK LOANS - (continued)

PT Bank Central Asia Tbk - Credit Facility (continued)

Ceiling limit : Investment Credit Facility 1 amounting
to Rp. 31.409.000.000 and Rp.
44.000.000.000 and Investment Credit

Loan type : Investment Credit Facility

Purpose : Renovation of units in Senopati
Apartments, Kemang Apartments and
Prapanca Apartments and procurement
of furniture in the Azalea Cikarang

Maturity date : Until February, 2025

Interest rate : 9,75% Subject to change

Collaterals : - Land and building and all everything
above it with certificate of building use
right (SHGB) Number 262/Bangka,
which located in Jakarta, South
Jakarta, Mampang Prapatan, Bangka
that known as Kemang Apartment,
Jalan Bangka Raya No.7, own by of
PT Pudjiadi Prestige Tbk.

- Land and building and all everthings
above it with certificate of right of
strata title Number 3/I/Cipete Utara.
One strata title with about 168M2,
which located in Jalan Pangeran
Antasari 88 , South Jakarta, that
known as Prapanca Apartment Floor
1 unit 101., own by of PT Pudjiadi
Prestige Tbk.

- Land and building and all everthings
above it with certificate of right of
strata title Number 5/I/Cipete Utara.
One strata title with about 177M2,
which located in Jalan Pangeran
Antasari 88 , South Jakarta, that
known as Prapanca Apartment Floor
1 unit 103, own by of PT Pudjiadi
Prestige Tbk.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK - (lanjutan)

**PT Bank Central Asia Tbk - Fasilitas Kredit
Investasi (lanjutan)**

Jaminan : - Tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang berada di atasnya dengan Sertifikat hak milik atas satuan rumah susun no 2/1/Cipete Utara. 1 (satu) satuan rumah susun seluas kurang lebih 168 m2 yang terletak di jalan Pangeran Antasari 88 Jakarta Selatan dikenal sebagai Prapanca Apartemen lantai 1 unit 104. Atas nama PT Pudjiadi Prestige Tbk.

- Tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang berada di atasnya dengan Sertifikat hak milik atas satuan rumah susun no 6/1/Cipete Utara. 1 (satu) satuan rumah susun seluas kurang lebih 173 m2 yang terletak di jalan Pangeran Antasari 88 Jakarta Selatan dikenal sebagai Prapanca Apartemen lantai 2 unit 204. Atas nama PT Pudjiadi Prestige Tbk.

- Tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang berada di atasnya dengan Sertifikat hak milik atas satuan rumah susun no 15/IV/Cipete Utara. 1 (satu) satuan rumah susun seluas kurang lebih 177 m2 yang terletak di jalan Pangeran Antasari 88 Jakarta Selatan dikenal sebagai Prapanca Apartemen lantai 4 unit 401. Atas nama PT Pudjiadi Prestige Tbk.

- Tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang berada di atasnya dengan Sertifikat hak milik atas satuan rumah susun no 16/IV/Cipete Utara. 1 (satu) satuan rumah susun seluas kurang lebih 177 m2 yang terletak di jalan Pangeran Antasari 88 Jakarta Selatan dikenal sebagai Prapanca Apartemen lantai 4 unit 402. Atas nama PT Pudjiadi Prestige Tbk.

24. BANK LOANS - (continued)

PT Bank Central Asia Tbk - Credit Facility (continued)

Collaterals : - Land and building and all everthings above it with certificate of right of strata title Number 2/1/Cipete Utara. One strata title with about 168M2, which located in Jalan Pangeran Antasari 88 , South Jakarta, that known as Prapanca Apartment Floor 1 unit 104, own by of PT Pudjiadi Prestige Tbk.

- Land and building and all everthings above it with certificate of right of strata title Number 6/1/Cipete Utara. One strata title with about 173M2, which located in Jalan Pangeran Antasari 88 , South Jakarta, that known as Prapanca Apartment Floor 2 unit 204, own by of PT Pudjiadi Prestige Tbk.

- Land and building and all everthings above it with certificate of right of strata title Number 15/IV/Cipete Utara. One strata title with about 177M2, which located in Jalan Pangeran Antasari 88 , South Jakarta, that known as Prapanca Apartment Floor 4 unit 401, own by of PT Pudjiadi Prestige Tbk.

- Land and building and all everthings above it with certificate of right of strata title Number 16/IV/Cipete Utara. One strata title with about 177M2, which located in Jalan Pangeran Antasari 88 , South Jakarta, that known as Prapanca Apartment Floor 4 unit 402, own by of PT Pudjiadi Prestige Tbk.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK - (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk - Fasilitas Pinjaman Khusus

Berdasarkan perjanjian kredit No. 064/NA/CBG-I/II/14 tanggal 25 Februari 2014 PT Graha Puji Propertindo (entitas anak) mendapatkan fasilitas pinjaman transaksi khusus "PTK" dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Plafond Rp 144.242.000.000 digunakan untuk biaya pembangunan Apartemen Green Palace Residences Tahap I Cikarang. Jangka waktu pembayaran 58 bulan (termasuk grace period) dengan suku bunga 12,50% p.a dan 11% mulai April 2016 dibayar bulanan, provisi 0,75% flat dibayarkan sekaligus setelah tanda tangan perjanjian kredit (PK). Annual fee 0% persen dan biaya administrasi Rp 50.000.000 dibayarkan 1 kali setelah perjanjian kredit ditandatangani. Grace Period 30 bulan dari tanggal perjanjian kredit.

Hak tanggungan peringkat II atas tanah dan bangunan Apartemen Kemang milik PT Pudjiadi Prestige Tbk yang berlokasi di Jl. Bangka Raya No. 7 Kelurahan Bangka Kecamatan Mampang Prapatan Kota Jakarta Selatan, Propinsi DKI Jakarta senilai Rp 60.000.000.000,- Fidusia tagihan atas hasil penjualan unit Apartemen Green Palace Residences Tahap I yang ada dan akan ada sebesar 125% dari plafond fasilitas pinjaman transaksi khusus atau setara dengan Rp 180.302.500.000.

Tersedia Letter Of Undertalking (LOU) dari PT Pudjiadi Prestige Tbk dan PT Graha Pudi Bahana untuk Top Up dana apabila terjadi cost overrun dan atau cash flow shortage pada proyek Apartemen Green Palace Residence Tahap I.

Hal-hal khusus yang wajib dilakukan (Covenant) kecuali dalam rangka menjalankan usaha DEBITUR sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan DEBITUR untuk melaksanakan perjanjian kredit (Negative Covenant) :

- a. Menjual dan atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/ menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik DEBITUR baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak.
- b. Menjaminkan/mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan DEBITUR kepada orang/pihak lain, kecuali menjaminkan/mengagunkan kekayaan kepada KREDITUR sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Jaminan.

24. BANK LOANS - (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk - Special Loan Facility

Based on loan agreement No. 064/NA/CBG-I/II/14 dated February 25, 2014 PT Graha Puji Propertindo (subsidiaries) to get a special loan facility transaction "PTK" of PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum amount of Rp 144.242.000,000 used for the construction of Green Palace Residences Apartment Phase I Cikarang. Repayment period of 58 months (including grace period) with an interest rate of 12.25% pa and since April 2016 be 11% payable monthly, provision of 0.75% is paid at the same flat after the signature of the loan agreement (PK). 0% percent annual fee and an administration fee of Rp 50.000.000 paid one time after the loan agreement is signed. Grace Period of 30 months from the date of the credit agreement.

Second ranking security rights over the land and buildings of Kemang apartments owned by PT Pudjiadi Prestige Tbk located on Jl. Bangka Raya No. 7 Village Bangka District of Mampang Prapatan South Jakarta, DKI Jakarta valued at Rp 60.000.000.000,- Fiduciary claims on the sale of units of Green Palace Residences Apartment Phase I were there and there will be a maximum amount of 125% of the loan facility specific transaction or equivalent with Rp 180.302.500.000.

Available Letter Of Undertalking (LOU) from PT Pudjiadi Prestige Tbk and PT Graha Pudi Bahana to top up the funds in the event of cost overruns and or cash flow shortage in the Green Palace Residence Apartment Project Phase I.

Specific things that must be done (Covenant), except to run the business day-to-day DEBTOR does not affect the ability to carry out a credit agreement DEBTOR (Negative Covenant):

- a. Sell and or otherwise transfer the ownership or lease / surrender the whole or part of the wealth belonging to DEBTOR either movable or immovable goods.
- b. Pledge / collateral in any manner however to the wealth DEBTOR/other party, unless the offers/CREDITORS mortgaging property as set forth in the Security Agreement.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK - (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk - Fasilitas Pinjaman
Khusus (lanjutan)**

c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak ketiga, termasuk memberikan jaminan secara langsung maupun tidak langsung atas kewajiban pihak ketiga

d. Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain.

Proyek pengembangan di Cikarang telah dijaminan oleh PT Asuransi Central Asia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 192.315.000.000 seluas 5.654 m².

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. 456/Surat Lunas/LDSK/II/2018 dan No.462/Surat Lunas/LDSK/II/2018, disampaikan bahwa fasilitas pinjaman a.n PT Graha Puji Propertindo dan PT Pudjiadi Prestige Tbk, telah Lunas pada tanggal 23 Februari 2018.

Tahun 2017

Berdasarkan perjanjian kredit Nomor 23, tertanggal 29 Agustus 2017, dimana PT Bank CIMB Niaga, Tbk, setuju untuk memberikan fasilitas kredit berupa Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) senilai Rp 45.000.000.000 (empat puluh lima milyar rupiah) dengan ketentuan sebagai berikut:

Plafond kredit : Rp 45.000.000.000

Jenis kredit : Pinjaman Transaksi Khusus

Penggunaan : Renovasi Apartemen Kemang,
dan Senopati

Jangka waktu : Sampai dengan bulan 29 Agustus 2023

Tingkat bunga : 11% Subject to change

Jaminan : - Tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang berada di atasnya dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 262/Bangka, yang terletak di Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Mampang Prapatan, Kelurahan Bangka, setempat dikenal dengan Apartemen Kemang, Jalan Bangka Raya No. 7, dengan nilai hak tanggungan peringkat ketiga sebesar Rp 56.520.000.000.

24. BANK LOANS - (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk - Special Loan Facility (continue

c. Entered into an agreement that could result in liability to pay to third parties, including guarantees, directly or indirectly, for any third party liability.

d. Providing loans to or receive loans from other parties.

Development project in Cikarang has been guaranteed by PT Asuransi Central Asia for a sum of Rp 192.315.000.000 covering an area of 5.654 m²

Based on Letter of payment no.456/Surat Lunas/LDSK/II/2018 and No. 462/Surat Lunas/LDSK/II/2018, state that loan facility for PT Graha Puji Propertindo and PT Pudjiadi Prestige Tbk has paid on February 23, 2018.

Year 2017

Based on the number of credit change agreement. 23, dated Agustus, 29, 2017, where PT Bank CIMB Niaga Tbk, agreed to provide credit facilities of the Special Transaction Facility (PTK) amounting to Rp 45.000.000.000 (thirty billion rupiah) with the following conditions:

Ceiling limit : Rp 45.000.000.000

Loan type : Special Transaction Loan

Purpose : Renovation of apartment Kemang,
and Senopati

Maturity date : Until February, 2019

Interest rate : 11% Subject to change

Collaterals : - Land and building with Broking Certificate (SHGB) number 262/Bangka, which is located in DKI Jakarta, South Jakarta Municipality, District Mampang Prapatan, Village of Bangka, local known as Kemang Apartment, Jalan Bangka Kingdom no. 7, valued at Rp 56.520.000.000.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK - (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk - Fasilitas Pinjaman Khusus

- Tagihan atas tagihan sewa yang ada dari Apartemen Kemang, Senopati dan Prapanca, dengan nilai jaminan sebesar Rp 5.000.000.000.

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. 462/Surat Lunas/LDSK/II/2018, disampaikan bahwa fasilitas pinjaman a.n PT Pudjiadi Prestige Tbk, dengan plafond kredit sebesar Rp 45.000.000.000 dari PT Bank CIMB Niaga telah Lunas pada tanggal 23 Februari 2018.

Berdasarkan perjanjian kredit nomor. 28, tertanggal 21 Desember 2012, dimana PT Bank CIMB Niaga Tbk, setuju untuk memberikan fasilitas kredit berupa Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) senilai Rp 30.000.000.000 (tiga puluh milyar rupiah) dengan ketentuan sebagai berikut :

Plafond kredit : Rp 30.000.000.000

Jenis kredit : Pinjaman Transaksi Khusus

Penggunaan : Renovasi Apartemen Kemang, Prapanca dan Senopati

Jangka waktu : Sampai dengan bulan Februari 2019

Tingkat bunga : 10,25% Subject to change

Jaminan : - Tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang berada di atasnya dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 262/Bangka, yang terletak di Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Mampang Prapatan, Kelurahan Bangka, setempat dikenal dengan Apartemen KEmang, Jalan Bangka Raya No. 7, dengan nilai hak tanggungan peringkat pertama sebesar Rp.39.000.000.000.

- Tagihan atas tagihan sewa yang ada dari Apartemen Kemang dan Prapanca, dengan nilai jaminan sebesar Rp.5.000.000.000.

24. BANK LOANS - (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk - Special Loan Facility

- Claims on existing rental bill of Kemang apartments, senopati and Prapanca, with bail of Rp 5.000.000.000.

Based on Letter of payment no.462/Surat Lunas/LDSK/II/2018, state that loan facility for PT Pudjiadi Prestige Tbk with plafond Rp. 45.000.000.000 from PT Bank CIMB Niaga has paid on February 23, 2018.

Based on the number of credit change agreement. 28, dated December, 21, 2012, where PT Bank CIMB Niaga Tbk, agreed to provide credit facilities of the Special Transaction Facility (PTK) amounting to Rp 30.000.000.000 (thirty billion rupiah) with the following conditions :

Ceiling limit : Rp 30.000.000.000

Loan type : Special Transaction Loan

Purpose : Renovation of apartment Kemang, Prapanca and Senopati

Maturity date : Until February, 2019

Interest rate : 10.25% Subject to change

Collaterals : - Land and building with Broking Certificate (SHGB) number 262/Bangka, which is located in DKI Jakarta, South Jakarta Municipality, District Mampang Prapatan, Village of Bangka, local known as Kemang Apartment, Jalan Bangka Kingdom no. 7, valued at Rp 39.000.000.000.

- Claims on existing rental bill of Kemang apartments and Prapanca, with bail of Rp 5.000.000.000.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK - (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk - Fasilitas Pinjaman
Khusus (lanjutan)**

Khusus Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus, selama plafond kredit Rp 30.000.000.000 belum dipakai maka kredit tersebut di tempatkan dalam deposito di PT Bank CIMB Niaga, Tbk dengan bunga kredit 5,5% pertahun dan bunga deposito sebesar 4% pertahun. Apabila peminjam sewaktu-waktu melakukan pencairan / break atas jaminan deposito berjangka, baik sebagian atau seluruhnya berdasarkan kesepakatan para pihak, maka jaminan dan bunga terhadap Fasilitas Kredit akan berlaku sebagaimana Perjanjian Kredit sebelum perubahan Terhadap Perjanjian Kredit.

Atas Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus berdasarkan Surat Pernyataan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 034/NA/CBG- I/II/17 tanggal 23 Februari 2017 kepada PT Pudjiadi Prestige Tbk disampaikan bahwa terhitung sejak tanggal 21 Februari 2017 fasilitas kredit atas nama PT Pudjiadi Prestige Tbk di PT Bank CIMB Niaga Tbk, berdasarkan Akta perjanjian kredit No. 28 tanggal 22 Nopember 2012 yang dibuat secara notariil oleh Notaris E. Betty Budiyaniti Moesiggit SH. Notaris di Jakarta berikut seluruh perubahannya telah lunas.

25. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Metode penilaian aktuarial yang dipakai oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama adalah metode Projected Unit Credit dengan laporan No : 272/PSAK/DAT/II/2019 dan No. 274/PSAK/DAT/II/2019 tanggal 7 Februari 2019 untuk tahun 2018 serta 159/PSAK/DAT/II/2018 dan 161/PSAK/DAT/II/2018 tanggal 7 Februari 2018 untuk tahun 2017.

24. BANK LOANS - (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk - Special Loan Facility
(continued)**

Designated Special for Transactions Credit Facility, during the credit limit is not taken then the Rp 30,000,000,000 loan placed in deposits at PT Bank CIMB Niaga, Tbk with a 5.5% annual interest rate and the deposit interest rate of 4% per annum. If the borrower at any time did disbursement / break up collateral deposits, either in part or wholly by agreement of the parties, the security and interest of the Credit Facility Credit Agreement will be valid as against the Credit Agreement prior to the change.

On Special Transaction Loan Facility based on the Statement of PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 034/NA/CBG- I/II/17 dated February 23, 2017 to PT Pudjiadi Prestige Tbk submitted that since the date of February 21, 2017 the credit facility on behalf of PT Pudjiadi Prestige Tbk PT Bank CIMB Niaga Tbk, based on the Deed of credit agreement No. 28 dated November 22, 2012 which shall be notarized by a Notary E. Betty Budiyaniti Moesiggit SH. Notary in Jakarta along with all the changes have paid off.

25. POST EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Current service expenses are charged to current year. Past service obligation, actuary adjustments, and the effect of changes in actuary assumptions for active employees are amortized on straight-line method over the estimated average residual employment period determined by actuary.

The method used by the independent actuary PT Dian Artha Tama for actuarial calculation is the Projected Unit Credit, report No: 272/PSAK/DAT/II/2019 and No. 274/PSAK/DAT/II/2019 dated February 7, 2019 for the year ended 2018 and No: 159/PSAK/DAT/II/2018 and 161/PSAK/DAT/II/2018 date February 7, 2018 for the year ended 2017.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA - (lanjutan)

25. POST EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES - (continued)

	2018	2017	
Saldo awal tahun	10.062.969.399	9.329.808.472	<i>Beginning balance</i>
Jumlah yang dibebankan ke laba (rugi)	1.283.278.975	1.320.981.183	<i>Amount charged to profit or loss</i>
Penyesuaian beban manfaat karyawan	(888.482.318)	(423.188.421)	<i>Adjusted employee benefits expenses</i>
Komponen ekuitas lain	763.340.486	(164.631.835)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo akhir tahun	11.221.106.542	10.062.969.399	<i>Ending balance</i>

Biaya untuk mencadangkan manfaat karyawan tahun 2018 dan 2017 berdasarkan penilaian aktuarial oleh PT Dian Artha Tama menggunakan asumsi sebagai berikut:

The employee benefits cost for 2018 and 2017 is calculated by independent actuarial PT Dian Artha Tama. The Actuarial valuation uses the following key assumption:

	2018	2017	
Tingkat diskonto	8,00%	7,00%	<i>Discount rate</i>
Tingkat penarikan			<i>Withdrawal rate</i>
Umur 18 - 30 tahun	4,00%	4,00%	<i>Age 18 - 30 years</i>
Umur 31 - 40 tahun	3,00%	3,00%	<i>Age 31 - 40 years</i>
Umur 41 - 44 tahun	2,00%	2,00%	<i>Age 41 - 44 years</i>
Umur 45 - 52 tahun	1,00%	1,00%	<i>Age 45 - 52 years</i>
Umur 53 - 54 tahun	0,00%	0,00%	<i>Age 52 - 54 years</i>
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	<i>Salary increasement rate</i>
Tingkat kematian	Indonesia III		<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	0,02%	0,02%	<i>Disability rate</i>
Metode	<i>Projected Unit Credit</i>		<i>Method</i>

26. MODAL SAHAM

26. CAPITAL STOCK

Berdasarkan hasil RUPSLB dengan Akta No. 25 tanggal 23 Mei 2014, yang dibuat dihadapan Yatty Sriyati Suhadiwiraatmaja, SH, MM, MHum Notaris di Jakarta, Perseroan mengadakan penghapusan Saham Seri B dari modal Perusahaan sebanyak 412.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 (dua ratus rupiah) per saham.

Based on the Extraordinary shareholder meeting with Deed No. 25 dated May 23, 2014, made in front of Yatty Sriyati Suhadiwiraatmaja, SH, MM, MHum, Notary in Jakarta, the Company write off share Seri B from authorized capital amounted to 412.500.000 shares with par value Rp 200 (two hundred rupiah) per share.

Modal saham dan susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

Capital stock and stockholders as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	Saham/Shares	Nominal (Rp)	
Modal Dasar	560.000.000	280.000.000.000	<i>Authorized Capital</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh	329.560.000	164.780.000.000	<i>Issued and Fully Paid in Capital</i>

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM - (lanjutan)

Adapun pemegang saham dan termasuk pendiri
(*founder*) sebagai berikut :

26. CAPITAL STOCK - (continued)

Composition of shareholders and ownership are as follows:

	2018		
	Saham/Shares	%	Nominal
PT Istana Kuta Ratu Prestige	146.772.841	44,54	73.386.420.500
Lenawati Setiadi	49.591.863	15,05	24.795.931.500
Marianti Pudjiadi	8.677.501	2,63	4.338.750.500
Kosmian Pudjiadi	8.677.501	2,63	4.338.750.500
Kristian Pudjiadi	8.677.502	2,63	4.338.751.000
Gabriel Lukman Pudjiadi	5.631.424	1,71	2.815.712.000
Damian Pudjiadi	4.460.663	1,35	2.230.331.500
Ario Tejo	4.217.203	1,28	2.108.601.500
Masyarakat Lainnya/ <i>other public</i> :			
HSBC Private Bank (suisse)	49.758.381	15,10	24.879.190.500
Lainnya/ <i>others</i> < 5%	43.095.121	13,08	21.547.560.500
Jumlah	329.560.000	100,00	164.780.000.000

	2017		
	Saham/Sares	%	Nominal
PT Istana Kuta Ratu Prestige	146.772.841	44,54	73.386.420.500
Lenawati Setiadi	49.591.863	15,05	24.795.931.500
Marianti Pudjiadi	8.677.501	2,63	4.338.750.500
Kosmian Pudjiadi	8.677.501	2,63	4.338.750.500
Kristian Pudjiadi	8.677.502	2,63	4.338.751.000
Gabriel Lukman Pudjiadi	5.631.424	1,71	2.815.712.000
Damian Pudjiadi	4.460.663	1,35	2.230.331.500
Masyarakat Lainnya/ <i>other public</i> :			
HSBC Private Bank (suisse)	49.758.381	15,10	24.879.190.500
Lainnya/ <i>others</i> < 5%	47.312.324	14,36	23.656.162.000
Jumlah	329.560.000	100,00	164.780.000.000

Sebagaimana dijelaskan pada catatan 1, Perusahaan telah mengajukan Surat Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal untuk melaksanakan emisi saham melalui Bursa Efek Jakarta dan telah dinyatakan menjadi efektif tanggal 28 September 1994. Penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan sejumlah 26.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dilakukan dengan harga perdana Rp 2.500 per lembar atau Rp 1.500 di atas nilai nominal atau dengan agio saham sebesar Rp.39.000.000.000.

As described in Note 1, the Company submitted a letter of issuance to the Head of Capital Market Supervisory Board (Bapepam) in order to offer 26.000.000 shares with par value of Rp 1.000 per share through Jakarta Stock Exchange and was commenced effectively on September 28, 1994. The initial public offering of the Company's shares amounting to 26.000.000 shares which has par value of Rp 1,000 per share, offered with the initial price of Rp 2.500 per share or Rp 1.500 above its par value or with premium on stock amounting to Rp.39.000.000.000.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM - (lanjutan)

Pada tanggal 31 Mei 1996 Perusahaan mengadakan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham (RUPS) dan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham (RULBPS) yang disahkan oleh Notaris Imas Fatimah, SH dengan Akta nomor 103 tanggal yang sama. RULBPS antara lain memutuskan:

1) Pembagian Saham Bonus

Rasio pembagian deviden saham adalah setiap pemegang 10 (sepuluh) saham seri A perseroan yang tercatat pada daftar pemegang saham, berhak atas 1 (satu) deviden saham yang merupakan saham baru yang dikeluarkan dari saham-saham yang masih dalam simpanan dengan nilai nominal Rp 500 (lima ratus rupiah) per saham.

Saldo laba yang di kapitalisasi sebesar Rp 20.720.000.000 yang terbagi atas saham bonus sebesar Rp 14.000.000.000 dan agio saham sebesar Rp 6.720.000.000.

Ketentuannya adalah setiap pemilik 100 (seratus) saham lama yang telah ditempatkan akan mendapat 40 (empat puluh) Saham Bonus yang terdiri dari 39 (tiga puluh sembilan) Saham Bonus berasal dari Agio Saham dan 1 (satu) Saham Bonus berasal dari laba ditahan.

2) Pemecahan Saham

Melakukan pemecahan saham yang semula bernilai nominal Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham.

Sebagai hasil RUPS dan RUPSLB tersebut telah dilakukan pembagian saham bonus sebesar Rp 39.000.000.000 yang diambil dari agio saham bonus penawaran umum. Disamping itu, Perusahaan juga membagikan saham bonus sebanyak 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Harga pasar saham di bursa saham pada tanggal 14 Agustus 1996 (tanggal ex bonus) adalah Rp 1.750 per lembar. Kelebihan harga pasar atas nilai nominal yang dibagikan adalah sebesar Rp 750.000.000 dibukukan sebagai agio saham.

26. CAPITAL STOCK - (continued)

Based on the Annual General Stockholders' Meeting and Extraordinary General Stockholders' Meeting as stated in the Deed No.103 dated May 31, 1996 of Imas Fatimah, SH notary in Jakarta, the stockholders decide to:

1) Distribute Stock Bonus

The ratio of the stock dividend is each holder of 10 (ten) shares of series A that listed on shareholders list, entitled to 1 (one) share dividend which is new shares issued from shares in deposits with a nominal value of Rp 500 (five hundred rupiah) per share.

Capitalized retained earning amounting Rp 20.720.000.000 which consists of bonus shares amounting to Rp 14.000.000.000 and share premium of Rp 6.720.000.000.

The distribution formula is that 40 stocks bonus for each 100 outstanding stocks. 40 stock bonus consist of 39 stock bonus taken out from stock premium and 1 stock bonus taken out from retained earnings.

2) Stock Split

Stock split of share's par value was from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share.

As a result of the Annual General Meeting and has done RUPSLB bonus shares amounting to Rp 39.000.000.000 agio taken from the public offering bonus shares. In addition, the Company also distribute bonus shares of 1.000.000 shares with a nominal value of Rp 1.000. The distribution of stock bonus has been executed on August 14, 1996 while the market price of the Company's stock in capital market was Rp 1.750 per share. The excess of market price over par value amounting to Rp 750.000.000 is recorded as stock premium.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2018
Biaya emisi efek ekuitas	(4.316.562.730)
Agio saham	5.776.000.000
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	(41.388.644.545)
Aset pengampunan pajak	2.336.196.000
Jumlah	(37.593.011.275)

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2017	
	(4.316.562.730)	Stock issuance cost
	5.776.000.000	Premium on stock
	(41.388.644.545)	Difference arising from common control transaction
	2.336.196.000	Asset tax amnesty
Jumlah	(37.593.011.275)	Total

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR - (lanjutan)

Akun selisih nilai transaksi entitas sepengendali atas penjualan saham dan persediaan PT Kota serang Baru Permai dan PT Hotel Marbella Pengembang Internasional yang secara langsung atau tidak langsung mengendalikan atau dikendalikan Perusahaan. Saldo per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp.41.388.644.545.

Pada tahun 2016, Perusahaan dan entitas anak telah memanfaatkan Kebijakan Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang No.11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampuna Pajak Nomor KET-219/PP/WPJ.07/2016 tanggal 23 September 2016, Jumlah aset tambahan yang dimasukkan dalam Program Pengampunan Pajak adalah sejumlah Rp.2.336.196.000

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - (continued)

The account of difference arising from common control transaction resulted from the sales of stock and inventories of PT Kota serang Baru Permai and PT Hotel Marbella Pengembang Internasional whether directly or indirectly controls or are controlled by Company. The balance as of December 31, 2018 and 2017, are amounting to Rp 41.388.644.545.

In 2016, the Company and its subsidiaries has utilized the Tax Amnesty Policy in accordance with the Regulation no.11 year 2016 about Tax Amnesty. Based on Tax Amnesty Declaration Letter No. KET-219/PP/WPJ.07/2016 dated September 23, 2016, The additional assets are included in the Tax Amnesty Program amounting to Rp.2.336.196.000.

28. PENJUALAN DAN PENDAPATAN

	2018	2017
Penjualan dan Sewa:		
Penjualan properti	17.808.332.723	76.977.146.194
Pendapatan sewa dan pemeliharaan apartemen	33.307.144.085	18.719.969.907
Sub jumlah	51.115.476.808	95.697.116.101
Pendapatan Hotel		
Kamar	20.656.213.327	23.424.450.800
Makanan dan Minuman	13.627.145.100	15.439.590.377
Departemen Lainnya	1.068.496.239	1.559.172.600
Sub jumlah	35.351.854.666	40.423.213.777
Jumlah	86.467.331.474	136.120.329.878

28. SALES AND REVENUES

Sales and Rental:
Sales of property
Rental and apartment maintenance revenue
Sub total
Hotel's Revenue
Rooms
Food and Beverage
Others Departement
Sub total
Total

Seluruh pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak diperoleh dari pihak ketiga.

Tidak terdapat pembeli/customer yang memiliki nilai penjualan yang melebihi 10% dari pendapatan usaha.

All revenues of Company and subsidiaries are generated from third parties.

There is no customer who has sales value more than 10% of total revenues.

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2018	2017
Beban pokok penjualan properti	10.136.100.734	48.565.337.295
Beban pokok sewa dan Pemeliharaan Apartemen	4.923.412.556	9.322.259.271
Beban pokok hotel		
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	10.083.045.097	15.764.614.154
Makanan, minuman dan lainnya	6.855.936.384	9.307.629.137
Operasional dan pemeliharaan	967.654.585	1.825.637.795
Jumlah	32.966.149.356	84.785.477.652

29. COST OF REVENUES

Cost of property sales
Cost of rental and maintenance
Apartment
Hotel's main expenses
Salaries, wages and other allowances
Food, beverage and others
Operational and maintenance
Total

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN PENJUALAN

30. SELLING EXPENSES

	2018	2017	
Properti, sewa dan pemeliharaan			Property, rental and maintenance
Iklan dan promosi	2.726.439.672	1.925.521.819	Advertising and Promotion
Beban Kepegawaian	246.512.262	380.863.814	Salaries, Wages and Allowances
Komisi	172.225.322	149.547.510	Commission
Beban kantor	-	95.941.855	Office Supplies
Pemeliharaan dan Perbaikan	101.825.009	-	Maintenance and Repairs
Sub jumlah	3.247.002.265	2.551.874.998	Sub total
Hotel			Hotel
Jasa manajemen, Insentif manajemen, Iklan dan promosi	58.214.015	78.030.178	Management fee, incentive fee Advertising and promotion
Pemasaran	250.462.592	737.055.980	Marketing
Sub jumlah	308.676.607	815.086.158	Sub total
Jumlah	3.555.678.872	3.366.961.156	Total

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2018	2017	
Properti, sewa dan pemeliharaan			Property, rental and maintenance
Beban kepegawaian	12.361.077.593	9.659.166.680	Salaries, Wages and Allowances
Pajak dan perijinan	990.727.263	2.137.930.355	Taxes and Licenses
Pemeliharaan dan Perbaikan	1.060.753.440	1.151.156.610	Maintenance and Repairs
Kebersihan	1.854.069.668	1.002.417.907	Cleaning service
Beban kantor	583.176.525	399.268.372	Office Supplies
Jasa profesional dan Konsultan	1.262.410.003	574.442.571	Professional and Consultant Fees
Asuransi	339.765.165	531.635.651	Insurance
Administrasi saham	333.984.356	306.260.999	Stocks Administration
Sewa	191.374.107	181.755.840	Rental
Listrik, air dan telepon	281.026.511	198.873.098	Electricity, Water, and Telephone
Penyisihan manfaat karyawan	395.373.854	432.158.361	Provision of Employee Benefit
Shinking Fund	103.776.000	103.776.000	Shinking Fund
Administrasi bank	32.753.983	35.969.300	Bank Administration
Bahan bakar dan pelumas	79.522.389	41.044.150	Gasoline, Oil dan Lubricant
Penghapusan piutang	87.243.860	-	Write off of receivable
Lainnya	587.323.314	688.103.486	Others
Sub jumlah	20.544.358.031	17.443.959.380	Sub total
Beban Penyusutan dan Amortisasi	3.941.973.805	3.967.925.432	Depreciation and Amortization
Sub jumlah	24.486.331.836	21.411.884.812	Sub total

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI - (lanjutan)

**31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES -
(continued)**

	2018	2017	
Hotel			Hotel
Peralatan, pemeliharaan & energi	4.462.043.777	9.162.321.853	Tools, maintenance and energy
Beban kepegawaian	4.152.329.062	2.201.446.658	Salaries, wages and other allowance
Pajak dan perijinan	889.245.802	2.036.807.927	Taxes and licenses
Shinking Fund	1.157.550.603	1.157.550.603	Shinking Fund
Cadangan Perabotan dan Perengkapan	340.981.203	1.766.988.892	Reserve for fixtures and equipment
Keamanan	555.563.077	555.563.077	Security
Perjalanan Dinas	227.997.470	545.417.784	Traveling
Jasa profesional dan konsultan	290.179.756	314.029.756	Professional and consultant fee
Asuransi	194.305.641	211.185.760	Insurance
Sewa kantor	244.897.956	240.000.000	Office rent
Telepon dan fax	129.203.034	142.040.483	Telephone and telex
Administrasi bank	38.242.459	44.824.098	Bank administration
Binatu	46.597.411	104.123.065	Laundry
Pos dan telegram	54.641.500	49.534.000	Postage and telegram
Stationairi	21.337.900	-	Stationeries
Penghapusan piutang	8.137.890	1.816.866	Write off of receivable
Lainnya	122.805.246	790.200.333	Others
Sub jumlah	12.936.059.788	19.323.851.156	Sub total
Beban Penyusutan dan Amortisasi	5.335.177.983	4.679.192.320	Depreciation and Amortization
Sub jumlah	18.271.237.771	24.003.043.476	Sub total
Jumlah	42.757.569.607	45.414.928.288	Total

32. BEBAN KEUANGAN

32. FINANCIAL EXPENSES

	2018	2017	
Beban bunga pinjaman	10.117.984.322	4.307.962.816	Loan interest
Jumlah	10.117.984.322	4.307.962.816	Total

33. BAGIAN LABA (RUGI) ENTITAS ASOSIASI

33. PROFIT (LOSS) FROM ASSOCIATION

	2018	2017	
PT Juwara Warga Hotel	1.754.053.736	3.495.227.379	PT Juwara Warga Hotel
PT Pujipapan Kreasindo	94.587.748	62.090.239	PT Pujipapan Kreasindo
Jumlah	1.848.641.484	3.557.317.618	Total

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENDAPATAN (BEBAN) DILUAR USAHA

	2018	2017
Properti, sewa dan pemeliharaan Pendapatan Diluar Usaha		
Pendapatan bunga dan jasa giro	3.167.164.558	1.314.180.496
Laba penjualan aset tetap	165.500.000	52.500.000
Lain - lain ^{*)}	2.963.696.868	1.341.184.123
Sub jumlah	6.296.361.426	2.707.864.619
Beban Diluar Usaha		
Rugi Selisih Kurs	-	(31.907.646)
Lain - lain	(658.319.525)	(396.216.693)
Sub jumlah	(658.319.525)	(428.124.339)
Hotel		
Pendapatan Diluar Usaha		
Pendapatan bunga dan jasa giro	5.084.644	51.561.383
Penggantian Biaya pemeliharaan kondominium	2.595.983.000	2.632.562.000
Pendapatan Komisi dan Sewa	189.250.070	209.965.706
Lain - lain	1.416.622.044	502.564.553
Sub jumlah	4.206.939.758	3.396.653.642
Beban Diluar Usaha		
Perabotan dan peralatan hotel	-	(48.870.450)
Distribusi bagi hasil	(1.684.774.500)	(2.033.692.620)
Sub jumlah	(1.684.774.500)	(2.082.563.070)
Jumlah	8.160.207.159	3.593.830.852

^{*)} Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan atas pembatalan pejualan dan sewa apartemen.

**Property, rental and maintenance
Others income**

Interest Bank & Deposits
Sales Fixed Assets
Others Income ^{*)}

Sub total

Others Expenses

Loss on forex
Others

Sub total

Hotel

Others income

Interest Bank & Deposits
Replacement cost

Commision income and rent
Others Income

Sub total

Others Expenses

Hotel furniture and equipment
Leaseback hotel program

Sub total

Total

34. OTHER INCOMES (EXPENSES)

^{*)} Other income represents income from cancellation on sales and lease of the apartment.

35. LABA PER SAHAM DASAR

Labar per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar.

	2018	2017
Labar bersih	5.728.674.696	6.020.135.209
Rata-rata saham beredar	329.560.000	329.560.000
Labar bersih per saham	17,3828	18,2672

36. DIVIDEN

2018

Sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 6 tanggal 9 Mei 2018 notaris Zulkifli Harahap, S.H. ditetapkan pembagian dividen sebesar Rp 329.560.000,-.

2017

Sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 8 tanggal 9 Juni 2017 notaris Zulkifli Harahap, S.H. ditetapkan pembagian dividen sebesar Rp 988.680.000,-.

35. EARNINGS PER SHARE

Earning per share calculated based on the number of weighted average outstanding stocks.

Net Income

Average stock outstanding

Net income per share

36. DIVIDEND

2018

In accordance with the Deed of Extraordinary General Shareholders No. 6 dated May 9, 2018 notary Zulkifli Harahap, S.H. set a dividend of Rp 329.560.000,-.

2017

In accordance with the Deed of Extraordinary General Shareholders No. 8 dated June 9, 2017 notary Zulkifli Harahap, S.H. set a dividend of Rp 988.680.000,-.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

37. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCE

a. Piutang dari Pihak-pihak yang Berelasi

Piutang kepada Perusahaan yang memiliki relasi timbul karena pemberian pinjaman sementara tanpa bunga dan pengeluaran dana yang dilakukan untuk kepentingan Perusahaan yang berelasi. Tidak ada transaksi jual beli dengan pihak yang berelasi. Saldo piutang kepada Perusahaan yang berelasi terdiri dari:

a. Due from Related Parties

This account represent the outstanding balance of the Company's non interest bearing loans, inter Company cash advances, and other inter Company charges and credits. There are no sales and buy transaction with the related parties included in this account. The balance due from related parties is as follows:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap total aset/ Percentage of total assets		
	2018	2017	2018	2017	
PT Pudjipapan Kreasindo	-	6.092.664.781	-	1,2068	PT Pudjipapan Kreasindo
PT Marbella Dago Pakar	2.060.451.750	2.060.451.750	0,4209	0,4081	PT Marbella Dago Pakar
Himpunan Penghuni-Kondominium & Hotel-"Marbella Anyer"	3.688.619.905	3.376.719.342	0,7535	0,6689	Himpunan Penghuni-Kondominium & Hotel-"Marbella Anyer"
	5.749.071.655	11.529.835.873			

Piutang usaha dengan PT Pudjipapan Kreasindo per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar nihil dan Rp 6.092.664.781 merupakan piutang yang terdiri dari piutang PT Pudiadi Prestige, Tbk masing-masing sebesar nihil dan Rp 5.907.205.449 dan piutang PT Graha Pudi Bahana sebesar nihil dan Rp 185.459.332.

Trade receivables with PT Pudjipapan Kreasindo as of December 31, 2018 and 2017 amounting to nil and Rp 6.092.664.781 is composed of receivables PT Pudiadi Prestige, Tbk amounting to nil and Rp 5.907.205.449 receiveables of PT Graha Pudi Bahana nil and Rp 185.459.332 respectively.

b. Utang kepada Pihak-pihak yang Berelasi

b. Due to Related Parties

	Jumlah/Total		Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage of total liabilities		
	2018	2017	2018	2017	
PT Pudjipapan Kreasindo	-	7.292.915.909	-	1,44	PT Pudjipapan Kreasindo
	-	7.292.915.909			

Utang afiliasi kepada PT Pudjipapan Kreasindo sebesar nihil dan Rp 7.292.915.909 per 31 Desember 2018 dan 2017 merupakan Utang entitas anak PT Kota Serang Baru Permai sebesar nihil untuk tahun 2018 dan Rp 7.292.915.909 untuk tahun 2017.

Due to affiliated PT Pudjipapan Kreasindo nil and Rp 7.292.915.909 as of December 31, 2018 and 2017 is subsidiary debt of PT Kota Serang Baru Permai amounted nil for the year 2018 and Rp 7.292.915.909 for the year 2017.

Rincian sifat pihak berelasi dan jenis transaksi dengan pihak yang berelasi sebagai berikut:

The details of type and nature of transaction among related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat pihak berelasi/ Nature of related parties	Transaksi/Transaction
Himpunan Penghuni Kondominium Hotel "Marbella Anyer"	Perusahaan afiliasi / Affiliated Company	Merupakan tagihan untuk keperluan operasional pengelolaan Kondominium dan Hotel "Marbella Anyer" As a claim to building's owner relating to the condominium and Marbella Anyer hotel over operating cost

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI - (lanjutan) **37. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCE - (continued)**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat pihak berelasi/ Nature of related parties	Transaksi/Transaction
PT Pudjipapan Kreasindo	Perusahaan afiliasi / <i>Affiliated Company</i>	Piutang kepada PT Pudjipapan Kreasindo merupakan piutang atas pinjaman yang diberikan untuk operasional <i>Due from PT Pudjipapan Kreasindo is working capital loan for operational from the Company</i>
PT Marbella Dago Pakar	Perusahaan afiliasi / <i>Affiliated Company</i>	Piutang kepada PT Marbella Dago Pakar merupakan piutang atas pinjaman yang diberikan untuk operasional <i>Due from PT Marbella Dago Pakar is working capital loan for operational from the Company.</i>

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING **38. ASSETS AND LIABILITES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	2018		2017		
	Dolar Amerika/ US Dollar	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Dolar Amerika/ US Dollar	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset :					Assets:
Kas	-	-	2.800,00	37.934.400	Cash in hand
Bank	-	-	1.971,66	26.712.050	Bank
Sub Jumlah Aset	-	-	4.771,66	64.646.450	Sub Total Assets
Sub Jumlah liabilitas	-	-	-	-	Sub Total Liabilities
Aset Bersih	-	-	4.771,66	64.646.450	Net Assets

Kebijakan Perusahaan untuk menghindari risiko mata uang asing adalah dengan cara meminimalisir biaya dan hutang dalam valuta asing.

To minimized loss resulting from foreign currency differences, the Company to minimize bad debts and expense in foreign currency.

39. INFORMASI SEGMENT

Segmen Primer

Segmen primer Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan berdasarkan kegiatan usaha sebagai berikut : pengembangan real estat, hotel dan lainnya.

Segmen usaha yang dilaporkan memenuhi tes baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

Informasi bentuk segmen primer yang berupa segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebagai berikut :

39. SEGMENT INFORMATIONS

Primary Segment

Primary segment of the Company and subsidiaries is classified based on business activity as follows: real estate development hotel and others.

The reported segment has already passed 10% test and 75% test as required by the Indonesian Financial Accounting Standard.

Primary segment information of the Company and subsidiaries are presented on business segment as

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT - (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATIONS - (continued)

Segmen Primer - (lanjutan)

Primary Segment - (continued)

2018

	Sewa apartemen dan real estate/ Apartement rental and real estate	Perhotelan/ Hotel	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	51.115.476.808	35.351.854.666	-	86.467.331.474	Revenues
Beban usaha tidak dapat dialokasi	52.910.831.713	36.486.550.444	-	89.397.382.157	Unallocated operating expense
Laba Usaha	(1.795.354.905)	(1.134.695.778)	-	(2.930.050.683)	Operating income
Pendapatan (beban) Luar usaha	5.638.041.901	2.522.165.258	-	8.160.207.159	Other income (expenses)
Bagian laba bersih Entitas asosiasi	1.848.641.484	-	-	1.848.641.484	Portions of associated Company's net income
Laba sebelum pajak	5.691.328.480	1.387.469.480	-	7.078.797.960	income before tax
Beban pajak	(1.047.294.103)	(304.703.907)	-	(1.351.998.010)	tax expense
Laba bersih tahun berjalan	4.644.034.377	1.082.765.573	-	5.726.799.950	Net Profit of the Year

2017

	Sewa apartemen dan real estate/ Apartement rental and real estate	Perhotelan/ Hotel	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	95.697.116.101	40.423.213.777	-	136.120.329.878	Revenues
Beban usaha tidak dapat dialokasi	86.158.555.872	51.716.010.720	-	137.874.566.592	Unallocated operating expense
Laba Usaha	9.538.560.229	(11.292.796.943)	-	(1.754.236.714)	Operating income
Pendapatan (beban) Luar usaha	2.279.740.280	1.314.090.572	-	3.593.830.852	Other income (expenses)
Bagian laba bersih Entitas asosiasi	3.557.317.618	-	-	3.557.317.618	Portions of associated Company's net income
Laba sebelum pajak	15.375.618.127	(9.978.706.371)	-	5.396.911.756	income before tax
Beban pajak	(960.282.051)	1.581.391.192	-	621.109.141	tax expense
Laba bersih tahun berjalan	14.415.336.076	(8.397.315.179)	-	6.018.020.897	Net Profit of the Year

Segmen Sekunder

Secondary Segment

Bentuk sekunder pelaporan segmen Perusahaan adalah geografis yang ditentukan berdasarkan total aset atau operasi Perusahaan. Segmen dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

Secondary segment report of the Company are presented in geographical area which is based on location of asset or Company's operation. The segmentation has already passed 10% test and 75% test as required by the Indonesian Financial Accounting Standard.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT - (lanjutan)

Segmen Sekunder - (lanjutan)

Informasi bentuk segmen sekunder yang berupa segmen geografis Perusahaan dan Entitas Anak adalah:

	2018	2017
Pendapatan dari pihak ketiga		
Jakarta	24.147.021.248	25.158.567.762
Cikarang	26.753.315.559	70.378.223.339
Banten	35.566.994.667	40.583.538.777
Jumlah	86.467.331.474	136.120.329.878
Nilai Aset Segmen		
Jakarta	221.516.760.704	220.331.447.712
Banten	106.186.042.776	118.594.995.707
Cikarang	151.465.435.558	155.555.011.963
Bali	10.362.340.188	10.362.340.188
Jumlah	489.530.579.226	504.843.795.570

39. SEGMENT INFORMATIONS - (continued)

Secondary Segment - (continued)

Secondary segment information of the Company and subsidiaries based on geographical segment is as follows:

	2018	2017
External Parties Revenues		
Jakarta	24.147.021.248	25.158.567.762
Cikarang	26.753.315.559	70.378.223.339
Banten	35.566.994.667	40.583.538.777
Total	86.467.331.474	136.120.329.878
Value of Segment Assets		
Jakarta	221.516.760.704	220.331.447.712
Banten	106.186.042.776	118.594.995.707
Cikarang	151.465.435.558	155.555.011.963
Bali	10.362.340.188	10.362.340.188
Total	489.530.579.226	504.843.795.570

40. PERIKATAN

a. Mulai tanggal 18 Januari 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Satuan Rumah Susun Kondominium Hotel Marbella Anyer dengan para peserta "Unit Program Marbella Return" yang merupakan pemilik kondominium. Para peserta memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengelola unit kondominium Marbella tersebut dengan cara yang baik dan menguntungkan untuk dioperasikan sebagai hotel, dengan ketentuan sebagai berikut:

- i. Jangka waktu kerjasama adalah tiga tahun dan dapat diperpanjang;
- ii. Imbalan kepada pemilik unit Kondominium Marbella sebesar 20% dari harga dasar pembelian unit Marbella yang akan dibayarkan setiap tiga bulan selama jangka waktu.
- iii. Biaya pengelolaan, listrik dan air ditanggung oleh Perusahaan;
- iv. Peserta memiliki hak untuk menginap tanpa membayar sebanyak 5 kali dalam setahun, maksimum 3 (tiga) hari untuk sekali menginap atau 7 (tujuh) kali dalam setahun, maksimum 2 (dua) hari untuk sekali menginap.

40. AGREEMENTS

a. Starting on January 18, 2018, the Company conducted a cooperation agreement of Management of Flats Unit Condominium Marbella Hotel Anyer with the participants' of "Marbella Return Program Unit" which is the owner of the condominium. The participants give the right to the Company to manage Marbella condominium unit with a good and profitable to operate as a hotel, with the following conditions:

- i. Cooperation period is 3 (three) years and may be extended;
- ii. Compensation to Marbella Condominium unit owners of 20% of the base purchase price of Marbella unit which will be paid every three months for a period of management;
- iii. Management fees of electricity and water are paid by the Company;
- iv. Participants have the right to stay without paying as much as 5 times a year, a maximum of 3 (three) days for one stay or 7 (seven) times a year, a maximum of 2 (two) days for all stays.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERIKATAN (lanjutan)

b. Pada tanggal 24 Maret 2004, PT Marbella Property, Entitas Anak, mengadakan kerjasama dengan Himpunan Penghuni Kondominium Hotel Marbella Pantai Indah Anyer (HPKH) untuk mengelola aset bersama Penghuni Kondominium Hotel Marbella dengan jangka waktu kerjasama 3 (tiga) tahun terhitung sejak 24 Maret 2004 sampai dengan 23 Maret 2007 dan kemudian terakhir diperpanjang dengan Addendum Perjanjian tanggal 22 Februari 2016 untuk jangka waktu 3 tahun terhitung mulai tanggal 26 Maret 2016 sampai dengan 25 Maret 2019.

40. AGREEMENTS (continued)

b. On March 24, 2004, PT Marbella Property, subsidiaries, conducted into a collaboration with the Association of Condominium Residents of Pantai Indah Anyer Marbella Hotel (HPKH) to manage assets with residents Condominium Hotel Marbella with the cooperation period of 3 (three) years commencing from March 24, 2004 until March 23, 2007 and subsequently last extended Addendum to Agreement dated February 22, 2016 for a period of 3 years from the date of March 26, 2016 until March 25, 2019.

41. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian hak kepentingan nonpengendali aset bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Damian Pudjiadi	838.481	842.515
PT Abadimukti Guna Lestari	118.825.163	120.695.875
Jumlah	119.663.644	121.538.390

41. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interest in net assets of Subsidiaries were as follows:

Damian Pudjiadi
PT Abadimukti Guna Lestari
Total

42. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak yang tercatat dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

42. FINANCIAL INSTRUMENT

The table below is a comparison by class of carrying amounts and fair value of the Company and subsidiaries' financial instrument that are carried in the financial statements as of December 31, 2018 and 2017.

	2018		2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	28.450.123.822	28.450.123.822	32.456.214.006	32.456.214.006	Cash and cash equivalent
Surat berharga	67.620.250	67.620.250	60.774.000	60.774.000	Marketable securities
Piutang usaha	8.741.371.495	8.741.371.495	8.865.953.946	8.865.953.946	Account receivables
Piutang lain-lain	6.032.651.974	6.032.651.974	6.017.710.620	6.017.710.620	Others receivables
Piutang kepada pihak berelasi	5.749.071.655	5.749.071.655	11.529.835.873	11.529.835.873	Due from related parties
Aset lain-lain	5.954.924.877	5.954.924.877	5.637.211.584	5.637.211.584	Others assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. INSTRUMEN KEUANGAN - (lanjutan)

42. FINANCIAL INSTRUMENT - (continued)

	2018		2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Hutang bank	115.931.581.405	115.931.581.405	80.108.386.607	80.108.386.607	Bank Loan
Hutang usaha	4.010.827.634	4.010.827.634	33.568.227.026	33.568.227.026	Account Payable
Hutang lain-lain	738.791.154	738.791.154	1.731.428.317	1.731.428.317	Others Payable
Hutang kepada pihak berelasi	-	-	7.292.915.909	7.292.915.909	Due to related parties
Biaya yang masih harus dibayar	2.955.890.386	2.955.890.386	4.015.948.170	4.015.948.170	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	562.708.206	562.708.206	12.366.844.035	12.366.844.035	Customer deposit
Uang jaminan pelanggan	1.806.246.004	1.806.246.004	3.070.869.311	3.070.869.311	Deposit for guarantee

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, surat berharga, piutang kepada pihak berelasi, hutang usaha, aset lancar lain-lainnya, hutang usaha, hutang lain-lain, hutang kepada pihak berelasi, hutang bank, biaya masih harus dibayar, uang muka pelanggan, pendapatan di terima dimuka dan uang jaminan pelanggan, nilai tercatatnya mendekati estimasi nilai wajarnya.

Fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted funds, shortterm investment with remaining maturities of one year or less, trade payables, other payables, short-term bank loans, accrued expenses, advance from customers approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

43. MANAJEMEN RISIKO

43. RISK MANAGEMENT

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Perusahaan kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Interest Rate Risk

The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Company to fair value interest rate risk.

Untuk modal kerja dan pinjaman investasi, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

For working capital and investment loans, the Company may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.

Risiko Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah rupiah. Perusahaan dapat menghadapi risiko mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat, euro Eropa, dolar Singapura dan yen Jepang. Apabila pembelian Perusahaan di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas/jumlah dan/atau pemilihan waktu, Perusahaan harus menghadapi risiko mata uang asing.

Foreign Currency Risk

The Company's reporting currency is the rupiah. The Company faces foreign currency risk as the costs of certain key purchases are denominated in foreign currencies, such as U.S. dollar, European euro, Singapore dollar and Japanese yen. To the extent that the purchases of the Company are denominated in currencies other than the rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/volume and/or timing, the Company has exposure to foreign currency risk.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito di bank. Untuk meringankan risiko ini, Perusahaan ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Perusahaan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar bank atas penempatan deposito Perusahaan, Perusahaan memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito pada bank-bank yang memiliki reputasi yang baik.

Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui total fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Perusahaan secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

Risiko Pasar

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos dengan risiko pasar sehubungan dengan usaha Perusahaan dalam bidang properti dimana pasar properti mengalami kelesuan, serta usaha Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perhotelan resort yang berada di pinggir pantai sehubungan dengan banyaknya risiko bencana tsunami yang dapat mengakibatkan penurunan pendapatan.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and deposits being placed in banks. To mitigate this risk, the Company has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Company's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

To mitigate the default risk of banks on the Company's deposits, the Company has policies to place its deposits only in banks with good reputation.

Liquidity Risk

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivables days' stability.

Market Risk

The Company and Subsidiaries are exposed to market risks in connection with the Company's business in the property sector where the property market is experiencing sluggishness, and the Subsidiary's business is engaged in hotel resorts located on the coast due to the risk of a tsunami disaster which can lead to a decrease in income.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya, mempertahankan rasio modal yang sehat, dan memelihara struktur permodalan yang optimum.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

45. TRANSAKSI NON KAS

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas arus kas adalah sebagai berikut :

	<u>2018</u>
Penambahan aset tetap melalui Sewa pembiayaan	813.706.277
Jumlah	<u>813.706.277</u>

46. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN

Tidak terdapat transaksi atau peristiwa material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan yang dapat mempengaruhi laporan keuangan 31 Desember 2018.

47. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi Menerapkan PSAK 71 : Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 : Kontrak Asuransi.
- PSAK 71, Instrumen Keuangan.

44. CAPITAL MANAGEMENT

The Company objective in managing capital is to maintain the going concern of the business so that it can deliver results to shareholders and benefits for other stakeholders, to maintain healthy capital ratios and maintain an optimum capital structure.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends which paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

The Company actively and regularly examines and manages its capital structure to ensure optimal capital and returns to shareholders, considering into the efficient of capital utilization by operating cash flow and capital expenditures, and to consider capital needs in the future.

45. NON CASH TRANSACTION

Supporting information with respect to the cash flow statement cash flow activity are as follows :

	<u>2017</u>	
	412.000.000	<i>Addition of Fixed Assets Through : Lease Financing</i>
	<u>412.000.000</u>	
		Total

46. SUBSEQUENT EVENT

No Subsequent event that can impacted to the company's financial statement as of December 31, 2018.

47. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendments), Investment in Associates and Joint Ventures concerning Long-term interests in Associates and Joint Ventures.
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract Implementing PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract.
- PSAK 71, Financial Instrumen.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017 and For
The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

47. STANDAR AKUNTANSI BARU - (lanjutan)

- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif.
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.
- PSAK 73, Sewa.

**48. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 21 Maret 2019.

47. NEW ACCOUNTING STANDARDS - (continued)

- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments concerning the Feature of Accelerating Repayment with Negative Compensation.
- PSAK 72, Revenues from Contracts with Customers.
- PSAK 73, Rent.

**48. MANAGEMENT RESPONSIBILITY TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on March 21, 2019.